

KEPUTUSAN KETUA SEKOLAH TINGGI AGAMA HINDU NEGERI
GDE PUDJA MATARAM
NOMOR TAHUN 2017
TENTANG
KURIKULUM PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU PENDIDIKAN ANAK USIA DINI
JURUSAN DHARMA ACARYA
MENGACU KERANGKA KUALIFIKASI NASIONAL INDONESIA (KKNI)

DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA

KETUA SEKOLAH TINGGI AGAMA HINDU NEGERI GDE PUDJA MATARAM,

Menimbang : a. bahwa dalam rangka melaksanakan kegiatan perkuliahan yang bertujuan menghasilkan lulusan yang bermutu dan berdaya saing tinggi bagi mahasiswa Program Studi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini Jurusan Dharma Acarya Sekolah Tinggi Agama Hindu Negeri Gde Pudja Mataram, dipandang perlu menetapkan Kurikulum Program Studi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini Jurusan Dharma Acarya mengacu Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI);
b. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud dalam huruf a, perlu menetapkan Keputusan Ketua Sekolah Tinggi Agama Hindu Negeri Gde Pudja Mataram tentang Kurikulum Program Studi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini Jurusan Dharma Acarya mengacu Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI);

Mengingat : 1. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;
3. Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Pemerintah Nomor 32 Tahun 2013 tentang Perubahan Atas Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan;
4. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
5. Peraturan Presiden Nomor 8 Tahun 2012 tentang Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia;
6. Keputusan Presiden Nomor 27 Tahun 2001 tentang Pendirian Sekolah Tinggi Agama Hindu Negeri Tampung Penyang Palangkaraya dan Sekolah Tinggi Agama Hindu Negeri Gde Pudja Mataram;
7. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 73 Tahun 2013 tentang Penerapan Kerangka Kualifikasi Nasional Bidang Pendidikan Tinggi;
8. Peraturan Menteri Agama Nomor 88 Tahun 2013 tentang Organisasi dan Tata Kerja Sekolah Tinggi Agama Hindu Negeri Gde Pudja Mataram sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Menteri Agama Nomor 28 Tahun 2014 tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Agama Nomor 88 Tahun 2013 tentang Organisasi dan Tata Kerja Sekolah Tinggi Agama Hindu Negeri Gde Pudja Mataram;
9. Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Nomor 44 Tahun 2015 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi;
10. Peraturan Menteri Agama Nomor 19 Tahun 2016 tentang Statuta Sekolah Tinggi Agama Hindu Negeri Gde Pudja Mataram;

Kejur Dharma Acarya I Nyoman Wijana	Wakil Ketua I Susilo Edi Purwanto	Kabag AUAK I Gede Sumarda Cakra	Wakil Ketua II Ida Ayu Nyoman Widia Laksmi

LAMPIRAN
KEPUTUSAN KETUA SEKOLAH TINGGI AGAMA HINDU NEGERI
GDE PUDJA MATARAM
NOMOR TAHUN 2017
TENTANG
KURIKULUM PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU
PENDIDIKAN ANAK USIA DINI JURUSAN DHARMA ACARYA
MENGACU KERANGKA KUALIFIKASI NASIONAL INDONESIA
(KKNI)

KURIKULUM 2017
STAHN GDE PUDJA MATARAM
MENGACU KERANGKA KUALIFIKASI NASIONAL INDONESIA (KKNI)

I. IDENTITAS

1. Nama Jurusan : Dharma Acarya
2. Nama Program Studi : Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini
3. Izin Penyelenggaraan Prodi : Nomor 151 tahun 2016
4. Akreditasi Prodi : -
5. Gelar Akademik : Sarjana Pendidikan (S.Pd.)
6. Jenis Pendidikan : Akademik
7. Program Pendidikan : Sarjana (S.1)
8. Bahasa Pengantar : Bahasa Indonesia
9. Masa Studi : 8 Semester

II. KURIKULUM

A. Latar Belakang

Sekolah Tinggi Agama Hindu Negeri (STAHN) Gde Pudja Mataram sebagai lembaga yang menghasilkan tenaga kependidikan agama Hindu, gagasan untuk meningkatkan kualitas lulusan selalu diusahakan. Wisuda pertama tahun 2004 sebagai tonggak awal keberhasilan STAHN Gde Pudja Mataram dalam menghasilkan sarjana pendidikan agama Hindu. Berangkat dari keberhasilan tersebut STAHN Gde Pudja Mataram selalu berkomitmen untuk mengembangkan program-program studi baru untuk menunjang peningkatan kualitas sumber daya manusia secara menyeluruh.

Pendidik PAUD adalah tenaga profesional yang bertugas merencanakan, melaksanakan proses pembelajaran, dan menilai hasil pembelajaran, serta melakukan pembimbingan, pengasuhan dan perlindungan anak didik. Sehingga pendidik PAUD seharusnya menjalankan tugasnya setelah kompetensi dan kualifikasi terpenuhi. Pemerintah telah mengeluarkan peraturan pendidik PAUD (Permendiknas No 16 Tahun 2007 dan Permendiknas No 58 Tahun 2009). Terdapat tiga tingkatan pendidik PAUD yaitu : pengasuh, guru pendamping, dan guru dengan masing masing tingkatan ini dengan kewenangan dan tanggungjawab yang berbeda dalam pelaksanaan tugasnya sebagai pendidik PAUD. Namun, secara faktual, pendidik PAUD, terutama pada jalur pendidikan non-formal memiliki variasi yang sangat tinggi baik secara kualifikasi maupun kompetensi. Tidak jarang ditemukan pendidik yang berpendidikan SMP dan atau SMA/SMK, dan sedikit sekali yang berpendidikan Diploma dan Sarjana. Meskipun tidak relevan/sesuai dengan bidang pendidikan anak usia dini.

Disisi lain, kondisi di lapangan juga menunjukkan banyak pendidik PAUD yang menjalankan tugasnya melebihi kewenangan seharusnya. Tidak jarang kita menemukan guru PAUD yang hanya tamatan SMP sudah berperan menjadi guru inti di lembaga PAUD itu. atas

Kabag AUAK I Gede Sumarda Cakra	Wakil Ketua II Ida Ayu Nyoman Widia Laksmi
------------------------------------	---

kondisi tersebut, diperlukan suatu upaya agar semua pendidik jenjang pendidikan anak usia dini dengan kewenangan yang diembannya sesuai dengan kompetensi dan kualifikasi seharusnya. Oleh karena itu STAHN Gde Pudja Mataram ingin memperluas akses pemerataan peningkatan mutu layanan yang relevan dengan tuntutan masyarakat terhadap pendidik PAUD dengan melakukan penambahan program studi PG-PAUD.

Melalui analisis yang cermat aspek-aspek yang menjadi kekuatan dan kelemahan TAHN Gde Pudja Mataram dengan komitmen yang sangat kuat untuk membuka program studi (S.1) PG-PAUD. Analisis kekuatan yang dimiliki oleh STAHN Gde Pudja Mataram adalah daya dukung personalia dan sarana/prasarana, kebutuhan akan tenaga profesional di lapangan, motivasi kerja serta rancangan program (Tilaar, 1977; Heilbroner, 1985), maka visi dan misi program studi (S.1) PG-PAUD STAHN Gde Pudja Mataram dirumuskan dengan dasar.

B. Landasan Pengembangan Kurikulum

Kurikulum KKNi Program Studi (S.1) Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini PG-PAUD dikembangkan berlandaskan kebijakan-kebijakan yang dituangkan dalam peraturan perundang-undangan sebagai berikut :

1. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, terutama pasal-pasal berikut:
 - a. Pasal 3 tentang Pendidikan Nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga Negara yang demokratis serta bertanggung jawab.
 - b. Pasal 36, ayat (3) tentang kurikulum disusun sesuai dengan jenjang pendidikan dalam kerangka Negara Kesatuan Republik Indonesia dengan memperhatikan:
 - 1) peningkatan iman dan takwa;
 - 2) peningkatan akhlak mulia;
 - 3) peningkatan potensi, kecerdasan, dan minat peserta didik;
 - 4) keragaman potensi daerah dan lingkungan;
 - 5) tuntutan pembangunan daerah dan nasional;
 - 6) tuntutan dunia kerja;
 - 7) perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni;
 - 8) agama;
 - 9) dinamika perkembangan global; dan
 - 10) persatuan nasional dan nilai-nilai kebangsaan.
 - c. Pasal 38, ayat (3) tentang kurikulum pendidikan tinggi dikembangkan oleh perguruan tinggi yang bersangkutan dengan mengacu pada standar nasional pendidikan untuk setiap program studi.
2. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi pasal 35 ayat 2, 3, dan 4. Pasal 35, ayat (2) Kurikulum Pendidikan Tinggi sebagaimana dimaksud pada ayat (1) dikembangkan oleh setiap Perguruan Tinggi dengan

Kabag AUAK I Gede Sumarda Cakra	Wakil Ketua II Ida Ayu Nyoman Widia Laksmi
------------------------------------	---

- mengacu pada Standar Nasional Pendidikan Tinggi untuk setiap Program Studi yang mencakup pengembangan kecerdasan intelektual, akhlak mulia, dan keterampilan. (3) Kurikulum Pendidikan Tinggi sebagaimana dimaksud pada ayat (1) wajib memuat mata kuliah: a. agama; b. Pancasila; c. kewarganegaraan; dan d. bahasa Indonesia. (4) Kurikulum Pendidikan Tinggi sebagaimana dimaksud pada ayat (1) dilaksanakan melalui kegiatan kurikuler, kokurikuler, dan ekstrakurikuler.
3. Peraturan Presiden Nomor 8 Tahun 2012 tentang Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI). Pasal 5 lulusan Diploma 4 atau Sarjana Terapan dan Sarjana paling rendah setara dengan jenjang 6. Lampiran Peraturan Presiden Nomor 8 Tahun 2012 menguraikan jenjang 6 adalah sebagai berikut mampu mengaplikasikan bidang keahliannya dan memanfaatkan ilmu pengetahuan, teknologi, dan/atau seni pada bidangnya dalam penyelesaian masalah serta mampu beradaptasi terhadap situasi yang dihadapi, Menguasai konsep teoritis bidang pengetahuan tertentu secara umum dan konsep teoritis bagian khusus dalam bidang pengetahuan tersebut secara mendalam, serta mampu memformulasikan penyelesaian masalah prosedural, Mampu mengambil keputusan yang tepat berdasarkan analisis informasi dan data, dan mampu memberikan petunjuk dalam memilih berbagai alternatif solusi secara mandiri dan kelompok, dan Bertanggung jawab pada pekerjaan sendiri dan dapat diberi tanggung jawab atas pencapaian hasil kerja organisasi.
 4. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 232/U/2000 tentang Pedoman Penyusunan Kurikulum Pendidikan Tinggi dan Penilaian Hasil Belajar Mahasiswa. Pemerintah dalam hal ini Mendiknas, memberi keleluasaan kepada pengelola lembaga pendidikan tinggi untuk mengembangkan kurikulum mereka sendiri. Pemerintah hanya memberikan rambu-rambu pedoman pengembangannya.
 5. Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen yang telah disahkan tanggal 6 Desember 2005. Undang-Undang tersebut menegaskan bahwa Guru dan Dosen menjadi titik fokus perhatian upaya peningkatan kualitas pendidikan di tanah air, terutama pada pasal-pasal berikut:
 - a. Pasal 8, bahwa guru wajib memiliki kualifikasi akademik, kompetensi, sertifikat pendidikan, sehat jasmani dan rohani, serta memiliki kemampuan untuk mewujudkan tujuan pendidikan nasional.
 - b. Pasal 9, bahwa kualifikasi akademik sebagaimana dimaksud dalam pasal 8 diperoleh melalui pendidikan tinggi program sarjana atau program diploma empat.
 - c. Pasal 10, ayat 1 tentang kompetensi guru sebagaimana dimaksud dalam pasal 8 meliputi kompetensi pedagogik, kompetensi sosial, dan kompetensi profesional melalui pendidikan profesi.

6. Ketentuan lain yang terkait kurikulum dengan merujuk peraturan seperti:
 - a. Pergeseran paradigma ke konsep KBK (Kepmendiknas No. 232/U/2000, dan perubahannya Kepmendiknas No. 045/U/2002).
 - b. Kurikulum dikembangkan oleh PT sendiri. (PP 19 th 2005 Pasal 17, ayat 4, PP 17 th 2010).
 - c. Dikembangkan berbasis kompetensi (PP 17 th 2010, Pasal 97, ayat1).
 - d. Minimum mengandung 5 elemen kompetensi (PP 17 th 2010, Pasal 97, ayat 3).
 - e. Capaian Pembelajaran Sesuai dengan Level KKNI (Peraturan Presiden No. 8/2012).
 - f. Kompetensi lulusan ditetapkan dengan mengacu pada KKNI (UU No. 12 tahun 2012, Pasal 29).
 - g. Peraturan Menpan dan Reformasi Birokrasi No. 17/2013 tentang Jabatan Fungsional Dosen dan Angka Kreditnya sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Menpan dan Reformasi Birokrasi No. 46/2013 tentang Perubahan Peraturan Menpan dan Reformasi Birokrasi No. 17/2013 tentang Jabatan Fungsional Dosen dan Angka Kreditnya.
 - h. Peraturan Menteri Agama No. 36/2009 tentang Pembidangan Ilmu dan Gelar Kesarjanaan.
 - i. Keputusan Menteri Agama No. 353/2004 tentang Pedoman Pengembangan Kurikulum PTAL.
 - j. Keputusan Dirjen Pendidikan Tinggi Nomor 38/2002 tentang Rambu-Rambu Pengembangan Kepribadian.
 - k. Keputusan Dirjen Pendidikan Hindu No. 114/ 2005 tentang Standar Kompetensi Lulusan PT Agama Hindu.
 - l. Keputusan Dirjen Pendidikan Tinggi Departemen Pendidikan Nasional Republik Indonesia No.167/DIKTI/Kep/2007 tentang Penataan Kodifikasi Program Studi pada Perguruan Tinggi.

Selain landasan yuridis tersebut di atas, pengembangan kurikulum PG-PAUD juga didasarkan pada landasan teologis, filosofis, kultural, sosiologis dan psikologis, yaitu:

1. Landasan Teologis

Pendidikan yang dikembangkan adalah pendidikan yang berperspektif Weda, yakni pendidikan yang utuh, menyentuh dan seluruh domain yang disebutkan oleh Ida Sang Hyang Widhi Wasa dalam kitab suci Weda.

2. Landasan Filosofis

Kurikulum yang akan dibangun adalah kurikulum inklusif dan humanis. Inklusif artinya tidak menganggap kebenaran tunggal yang hanya didapat dari satu sumber, melainkan menghargai kebenaran yang berasal dari beragam sumber. Humanis berarti walaupun berbeda pandangan keagamaan tetap menjunjung tinggi moralitas universal, sehingga mendorong terciptanya keadilan sosial dan menjaga kelestarian alam serta meminimalisir radikalisme agama.

Kabag AUAK I Gede Sumarda Cakra	Wakil Ketua II Ida Ayu Nyoman Widia Laksmi
------------------------------------	---

3. Landasan Kultural

Kurikulum yang diterapkan harus berbasis pada pemaduan antara globalisme-universalisme dan lokalisme-partikularisme guna pengembangan keagamaan dan keilmuan.

4. Landasan Sosiologis

Kurikulum yang berdasarkan pada keberagaman suku bangsa, budaya, dan agama sehingga melahirkan lulusan yang mampu menyelesaikan konflik di masyarakat

5. Landasan Psikologis

Kurikulum yang diarahkan untuk mengembangkan kepribadian yang asertif, simpatik, memiliki keterampilan sosial yang baik dan beretos kerja tinggi. Kurikulum program studi dikembangkan oleh setiap lembaga dan mencakup kurikulum inti dan kurikulum institusional. Kurikulum inti sebagai ciri kompetensi utama mencakup pengalaman belajar dan substansi yang mendukung ketercapaian kompetensi utama, sedangkan kurikulum institusional sebagai kompetensi pendukung dan kompetensi lain mencakup pengalaman belajar dan substansi yang mendukung pencapaian kedua kompetensi tersebut, dengan elemen-elemen yang terdiri atas:

- a. Nasionalisme dan Landasan kepribadian
- b. Penguasaan Akademik Kependidikan
- c. Penguasaan Ilmu Pengetahuan, Teknologi dan Seni.
- d. Kemampuan Berkarya dan Keterampilan
- e. Sikap dan perilaku dalam berkarya berdasarkan ilmu dan ketrampilan yang dikuasai.
- f. Penguasaan kaidah berkepribadian dan bermasyarakat sesuai dengan pilihan keahlian dalam berkarya.

C. Maksud dan Tujuan Pengembangan Kurikulum

Maksud dan tujuan pengembangan kurikulum KKNi Prodi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini Jurusan Dharma Acarya STAHN Gde Pudja Mataram, adalah untuk pemutakhiran kurikulum sesuai perubahan peraturan perundangan dalam bidang pendidikan, khususnya pendidikan tinggi.

D. Visi, Misi dan Tujuan

1. Visi, Misi dan Tujuan STAHN Gde Pudja Mataram

Visi STAHN Gde Pudja Mataram adalah:

“Sebagai pusat kajian Hindu yang unggul dan berdaya saing”

Misi STAHN Gde Pudja Mataram adalah:

- 1) Melaksanakan pendidikan dan pengajaran yang berbasis agama dan budaya Hindu, IPTEK, dan seni;
- 2) Mengembangkan pola berfikir ilmiah dalam penelitian dan pengkajian Hindu;
- 3) Melaksanakan pengabdian masyarakat sebagai wahana aplikasi bidang keilmuan dan kepekaan terhadap lingkungan.

Kabag AUAK I Gede Sumarda Cakra	Wakil Ketua II Ida Ayu Nyoman Widia Laksmi
------------------------------------	---

Tujuan STAHN Gde Pudja Mataram adalah:

- 1) Meningkatkan kualitas SDM Hindu dengan menyiapkan (lulusan) menjadi anggota masyarakat yang memiliki kemampuan akademik dan profesional dengan menerapkan, mengembangkan, dan memperkaya khasanah ilmu pengetahuan, teknologi, seni dan budaya yang bernafaskan Hindu;
- 2) Mengembangkan dan menyebar luaskan ilmu pengetahuan, teknologi, seni dan budaya Hindu dalam upaya peningkatan taraf hidup masyarakat serta meningkatkan sradha dan Bakti umat terhadap Tuhan Yang Maha Esa;
- 3) Terlaksananya kurikulum dan kegiatan akademik yang berkualitas;
- 4) Terlaksananya penelitian dan pengabdian masyarakat serta pengkajian ilmu pengetahuan dan teknologi, agama, adat, seni dan budaya Hindu untuk menjawab tantangan kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi dalam era globalisasi.
- 5) Tersedia dan terlaksananya kegiatan administrasi akademik dengan baik dalam usaha peningkatan pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi.
- 6) Tersedianya sarana dan prasarana yang memadai dalam meningkatkan pelayanan tugas pokok Tri Dharma Perguruan Tinggi.

2. Visi, Misi dan Tujuan Jurusan Dharma Acharya

Visi Jurusan Dharma Acharya adalah:

“Menjadi Pusat Kajian Pendidikan Hindu Yang Berkarakter”.

Misi Jurusan Dharma Acharya adalah:

- 1) Menyelenggarakan pendidikan dan pengajaran yang berkarakter dan berbasis mutu.
- 2) Mengembangkan penelitian secara tematik yang berkualitas bidang pendidikan
- 3) Melaksanakan pengabdian masyarakat secara tematik berbasis mutu dalam bidang pendidikan dan budaya Hindu.

Tujuan Jurusan Dharma Acharya adalah:

- 1) Menghasilkan tenaga pendidik profesional yang berkarakter.
- 2) Menghasilkan tenaga pengelola Administrasi bidang pendidikan Agama Hindu.
- 3) Menghasilkan tenaga peneliti profesional dalam bidang pendidikan Agama Hindu, budaya, dan seni.

Kabag AUAK I Gede Sumarda Cakra	Wakil Ketua II Ida Ayu Nyoman Widia Laksmi
------------------------------------	---

3. Visi, Misi dan Tujuan Program Studi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini

Visi Program Studi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini adalah:

“Terwujudnya program studi yang dapat menghasilkan pendidik anak usia dini yang kompeten dan profesional, cerdas dan kompetitif, berbasis riset dan berkearifan lokal”.

Misi Program Studi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini adalah:

- 1) Menyelenggarakan Program S.1 PG-PAUD yang memiliki kompetensi kepribadian, sosial, profesional, dan pedagogis yang dapat direalisasikan dalam pembelajaran anak usia dini yang berorientasi pada tumbuh kembang kecerdasan jamak.
- 2) Menyelenggarakan Program S.1 PG-PAUD yang dapat melaksanakan penelitian dan pengabdian pada masyarakat secara ilmiah pada bidang pendidikan anak usia dini.
- 3) Menyelenggarakan Program S.1 PG-PAUD yang menghasilkan pendidik yang cerdas dan dapat bersaing dengan kemajuan jaman dan perkembangan ilmu pengetahuan, serta kebutuhan masyarakat dalam kancah Nasional, regional dan Internasional.
- 4) Menghasilkan Program S.1 PG-PAUD yang memiliki nilai-nilai kepribadian bangsa Indonesia berbasis kearifan lokal dan budaya Hindu yang terintegrasi dengan budaya lainnya dalam NKRI.

Tujuan Program Studi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini adalah:

- 1) Menghasilkan tenaga pendidik yang berkepribadian Hindu dan memiliki kemampuan mendidik Anak Usia Dini sesuai dengan kebutuhan dan perkembangannya.
- 2) Menghasilkan tenaga peneliti dalam bidang Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini, serta mampu menyesuaikan diri terhadap perkembangan kehidupan masyarakat lokal, nasional dan global.
- 3) Menghasilkan tenaga guru PAUD yang mampu beradaptasi dengan lingkungan sosial.

E. Deskripsi Jenjang Kualifikasi KKNI Program Sarjana

1. Deskripsi Umum

Sesuai dengan ideologi Negara dan budaya Bangsa Indonesia, maka implementasi Sistem Pendidikan Nasional dan sistem pelatihan kerja yang dilakukan di Indonesia pada setiap level kualifikasi pada KKNI mencakup proses yang membangun karakter dan kepribadian manusia Indonesia sebagai berikut:

- 1) Bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa.
- 2) Memiliki moral, etika dan kepribadian yang baik di dalam menyelesaikan tugasnya.

Kabag AUAK I Gede Sumarda Cakra	Wakil Ketua II Ida Ayu Nyoman Widia Laksmi
------------------------------------	---

- 3) Berperan sebagai warga negara yang bangga dan cinta tanah air serta mendukung perdamaian dunia.
 - 4) Mampu bekerja sama dan memiliki kepekaan sosial dan kepedulian yang tinggi terhadap masyarakat dan lingkungannya.
 - 5) Menghargai keanekaragaman budaya, pandangan, kepercayaan, dan agama serta pendapat/temuan original orang lain.
 - 6) Menjunjung tinggi penegakan hukum serta memiliki semangat untuk mendahulukan kepentingan bangsa serta masyarakat luas.
2. Deskripsi Level 6 KKNI
- 1) Mampu mengaplikasikan bidang keahliannya dan memanfaatkan ilmu pengetahuan, teknologi, dan/atau seni pada bidangnya dalam penyelesaian masalah serta mampu beradaptasi terhadap situasi yang dihadapi.
 - 2) Menguasai konsep teoritis bidang pengetahuan tertentu secara umum dan konsep teoritis bagian khusus dalam bidang pengetahuan tersebut secara mendalam, serta mampu memformulasikan penyelesaian masalah prosedural.
 - 3) Mampu mengambil keputusan yang tepat berdasarkan analisis informasi dan data, dan mampu memberikan petunjuk dalam memilih berbagai alternatif solusi secara mandiri dan kelompok.
 - 4) Bertanggung jawab pada pekerjaan sendiri dan dapat diberi tanggung jawab atas pencapaian hasil kerja organisasi.

F. Profil Lulusan

NO	PROFIL	DESKRIPSI
1	Profil 1	
	CALON GURU PENDIDIKAN ANAK USIA DINI	Menjadi calon guru yang memiliki kualifikasi sebagai pendidik di PAUD, dan bisa menjadi tauladan bagi anak, berahlak mulia, religius, komunikatif dan inovatif.
2	Profil 2	
	CALON PENELITI	Menjadi calon peneliti di bidang Pendidikan Anak Usia Dini dengan bersumber pada nilai ajaran agama, budaya dan seni yang berbasis Hindu
3	Profil 3	
	CALON PENGELOLA ADMINISTRASI KEPENDIDIKAN	Menjadi calon pengelola administrasi kependidikan pada Pendidikan Anak Usia Dini

G. Capaian Pembelajaran Lulusan (*Learning Outcomes*)

NO	PROFIL	CAPAIAN PEMBELAJARAN LULUSAN	
1	CALON GURU PENDIDIKAN ANAK USIA DINI		
		A	Sikap
		1	Bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, dan mampu menunjukkan sikap religius.
		2	Menjunjung tinggi nilai kemanusiaan dalam menjalankan tugas berdasarkan agama, moral, dan etika.
		3	Berkontribusi dalam peningkatan mutu kehidupan bermasyarakat, berbangsa, bernegara, dan kemajuan

			peradaban berdasarkan Pancasila.
		4	Berperan sebagai warga negara yang bangga dan cinta tanah air, memiliki nasionalisme serta rasa tanggungjawab pada bangsa dan negara.
		5	Menghargai keanekaragaman budaya, pandangan, dan kepercayaan serta pendapat atau temuan orisinal orang lain.
		6	Bekerjasama dan memiliki kepekaan sosial serta kepedulian terhadap masyarakat dan lingkungan.
		7	Taat hukum dan disiplin dalam kehidupan.
		8	Menginternalisasi nilai, norma, dan etika akademik.
		9	Menunjukkan sikap bertanggungjawab atas pekerjaan dibidang keahliannya secara mandiri.
		10	Menginternalisasi semangat kemandirian, kejuangan, dan kewirausahaan.
		11	Memiliki kesadaran terhadap pentingnya melakukan evaluasi diri (self evaluation) sebagai upaya pribadi dalam proses peningkatan kualitas diri.
		B	Pengetahuan
		1	Memahami filosofi pendidikan, prinsip pendidikan, teori-teori belajar
		2	Menguasai landasan pendidikan anak usia dini berdasarkan filsafat, agama, hukum, neurosains, kesehatan dan gizi
		3	Menguasai teori-teori pertumbuhan, perkembangan dan karakteristik anak usia dini
		4	Menguasai konsep pola asuh pada anak usia dini
		5	Mengusai dasar-dasar pengetahuan asesmen anak usia dini
		6	Menguasai teori-teori tentang perencanaan, strategi, pelaksanaan dan evaluasi kegiatan pembelajaran yang berorientasi pada kecakapan hidup sesuai nilai-nilai Tri Hita Karana
		7	Menguasai media pembelajaran untuk anak usia dini
		8	Menguasai teori bermain dan permainan serta alat permainan edukatif
		9	Menguasai bahasa asing untuk pembelajaran anak usia dini
		10	Menguasai teori kreativitas dalam pembelajaran anak usia dini
		11	Menguasai dasar-dasar seni musik, seni tari dan seni lukis untuk anak usia dini
		12	Menguasai teori dasar pengelolaan kelas baik indoor maupun outdoor
		13	Menguasai teori anak berkebutuhan khusus dan berbagai pendekatannya
		14	Menguasai teori dasar layanan pendidikan inklusi dalam lembaga PAUD
		C	Keterampilan Umum
		1	mampu menerapkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan inovatif dalam konteks pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan dan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora yang sesuai dengan bidang keahliannya
		2	Mampu menunjukkan kinerja mandiri, bermutu, dan terukur
		3	Mampu mengkaji implikasi pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora sesuai etika ilmiah dalam rangka menghasilkan solusi, gagasan, desain atau kritik seni, menyusun deskriptif santifik hasil kajiannya dalam bentuk skripsi atau

			laporan tugas akhir, dan mengunggahnya dalam laman perguruan tinggi
		4	Mampu menyusun deskripsi saintifik hasil kajian tersebut di atas dalam bentuk skripsi atau laporan tugas akhir, dan mengunggahnya dalam laman perguruan tinggi
		5	mampu mengambil keputusan secara tepat dalam konteks penyelesaian masalah di bidang keahliannya, berdasarkan hasil analisis informasi dan data
		6	mampu memelihara dan mengembangkan jaringan kerja dengan pembimbing, kolega, sejawat baik di dalam maupun di luar lembaganya
		7	mampu bertanggung jawab atas pencapaian hasil kerja kelompok dan melakukan supervisi serta evaluasi terhadap penyelesaian pekerjaan yang ditugaskan kepada pekerja yang berada di bawah tanggung jawabnya
		8	Mampu melakukan proses evaluasi diri terhadap kelompok kerja yang berada dibawah tanggung jawabnya, dan mampu mengelola pembelajaran secara mandiri
		9	mampu mendokumentasikan, menyimpan, mengamankan, dan menemukan kembali data untuk menjamin kesahihan dan mencegah plagiasi
		D	Keterampilan Khusus
		1	Mampu merancang pembelajaran sesuai dengan kebutuhan dan karakteristik anak usia dini
		2	Mampu menerapkan strategi pembelajaran yang bervariasi untuk anak usia dini
		3	Mampu menyusun dan mengembangkan kurikulum yang sesuai dengan karakteristik anak usia dini
		4	Mampu mengembangkan media pembelajaran dan memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi yang sesuai dengan dengan pembelajaran anak usia dini
		5	Mampu memberikan solusi terhadap permasalahan anak usia dini terkait perilaku
		6	Mampu mengembangkan pembelajaran dan pengelolaan kelas yang kreatif
		7	Memiliki kemampuan melakukan asesmen dan analisis kebutuhan anak usia dini dengan berbagai pendekatan
		8	Mampu mengevaluasi kegiatan pembelajaran anak usia dini
		9	Mengembangkan kegiatan pembelajaran berdasarkan aspek perkembangan dan seni budaya dalam proses pembelajaran anak usia dini
		10	Memiliki ketrampilan dalam menjalin komunikasi aktif dengan berbagai pihak terkait
		11	Mampu mengelola lingkungan sekitar sebagai bagian dari pengembangan pembelajaran
		12	Mampu membuat rancangan pembelajaran individual untuk anak berkebutuhan khusus
		13	Mampu merancang media pembelajaran yang inovatif untuk anak usia dini dan sesuai dengan layanan pendidikan inklusi
		14	Mampu mengelola kelas yang dapat mencakup seluruh kebutuhan anak termasuk anak berkebutuhan khusus
		15	Memiliki kemampuan melaksanakan asesmen dan kegiatan pembelajaran dengan pendekatan bervariasi sebagai bentuk solusi atas permasalahan pendidikan

			yang dihadapi oleh anak berkebutuhan khusus
		16	Mampu merancang program-program kegiatan di PAUD
		17	Mampu mendampingi dan membimbing anak berkebutuhan khusus dalam proses pembelajaran
2	CALON PENELITI		
		A	Sikap
		1	Bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, dan mampu menunjukkan sikap religius.
		2	Menjunjung tinggi nilai kemanusiaan dalam menjalankan tugas berdasarkan agama, moral, dan etika.
		3	Berkontribusi dalam peningkatan mutu kehidupan bermasyarakat, berbangsa, bernegara, dan kemajuan peradaban berdasarkan Pancasila.
		4	Berperan sebagai warga negara yang bangga dan cinta tanah air, memiliki nasionalisme serta rasa tanggungjawab pada bangsa dan negara.
		5	Menghargai keanekaragaman budaya, pandangan, dan kepercayaan serta pendapat atau temuan orisinal orang lain.
		6	Bekerjasama dan memiliki kepekaan sosial serta kepedulian terhadap masyarakat dan lingkungan.
		7	Taat hukum dan disiplin dalam kehidupan.
		8	Menginternalisasi nilai, norma, dan etika akademik.
		9	Menunjukkan sikap bertanggungjawab atas pekerjaan dibidang keahliannya secara mandiri.
		10	Menginternalisasi semangat kemandirian, kejuangan, dan kewirausahaan.
		11	Memiliki kesadaran terhadap pentingnya melakukan evaluasi diri (self evaluation) sebagai upaya pribadi dalam proses peningkatan kualitas diri.
		B	Pengetahuan
		1	Memahami filosofi pendidikan, prinsip pendidikan, teori-teori belajar
		2	Memahami landasan pendidikan anak usia dini berdasarkan filsafat, agama, hukum, neurosains, kesehatan dan gizi
		3	Memahami teori-teori pertumbuhan, perkembangan dan karakteristik anak usia dini
		4	Memahami konsep pola asuh pada anak usia dini
		5	Memahami konsep-dasar asesmen dan analisis kebutuhan anak usia dini dengan berbagai pendekatan yang sesuai
		6	Memahami teori-teori tentang perencanaan, strategi, pelaksanaan dan evaluasi kegiatan pembelajaran yang berorientasi pada kecakapan hidup sesuai nilai-nilai Tri Hita Karana
		7	Memahami konsep media pembelajaran pada anak usia dini
		8	Memahami teori bermain dan permainan
		9	Memahami konsep dasar seni musik, seni tari dan seni lukis untuk anak usia dini
		10	Memahami teori-teori tentang anak berkebutuhan khusus dan layanan pendidikan inklusi
		11	Memahami berbagai pendekatan penelitian
		12	Memahami berbagai teknik pengumpulan data dalam penelitian
		13	Memahami alur berpikir ilmiah
		14	Memahami penulisan karya ilmiah

		C	Keterampilan Umum
		1	mampu menerapkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan inovatif dalam konteks pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan dan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora yang sesuai dengan bidang keahliannya
		2	Mampu menunjukkan kinerja mandiri, bermutu, dan terukur
		3	Mampu mengkaji implikasi pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora sesuai etika ilmiah dalam rangka menghasilkan solusi, gagasan, desain atau kritik seni, menyusun deskriptif santifik hasil kajiannya dalam bentuk skripsi atau laporan tugas akhir, dan mengunggahnya dalam laman perguruan tinggi
		4	Mampu menyusun deskripsi saintifik hasil kajian tersebut di atas dalam bentuk skripsi atau laporan tugas akhir, dan mengunggahnya dalam laman perguruan tinggi
		5	mampu mengambil keputusan secara tepat dalam konteks penyelesaian masalah di bidang keahliannya, berdasarkan hasil analisis informasi dan data
		6	mampu memelihara dan mengembangkan jaringan kerja dengan pembimbing, kolega, sejawat baik di dalam maupun di luar lembaganya
		7	mampu bertanggung jawab atas pencapaian hasil kerja kelompok dan melakukan supervisi serta evaluasi terhadap penyelesaian pekerjaan yang ditugaskan kepada pekerja yang berada di bawah tanggung jawabnya
		8	Mampu melakukan proses evaluasi diri terhadap kelompok kerja yang berada dibawah tanggung jawabnya, dan mampu mengelola pembelajaran secara mandiri
		9	mampu mendokumentasikan, menyimpan, mengamankan, dan menemukan kembali data untuk menjamin kesahihan dan mencegah plagiasi
		D	Keterampilan Khusus
		1	Mampu menemukan, mengidentifikasi dan merumuskan permasalahan berdasarkan isu-isu terkait pendidikan anak usia dini yang sedang berkembang
		2	Mampu memberikan solusi atas permasalahan penelitian
		3	Mampu menguraikan berbagai tinjauan pustaka terkait permasalahan penelitian dan menyusun kerangka berpikir
		4	Memilih metodologi penelitian terkait permasalahan penelitian
		5	Mampu menyusun instrument penelitian
		6	Mampu mengambil data sesuai dengan instrument yang disusun serta menganalisis data hasil penelitian
		7	Mampu merumuskan simpulan dan implikasi penelitian
		8	Mempublikasikan hasil penelitian dalam media ilmiah
3	CALON PENGELOLA ADMINISTRASI KEPENDIDIKAN		
		A	Sikap
		1	Bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, dan mampu

			menunjukkan sikap religius.
		2	Menjunjung tinggi nilai kemanusiaan dalam menjalankan tugas berdasarkan agama, moral, dan etika.
		3	Berkontribusi dalam peningkatan mutu kehidupan bermasyarakat, berbangsa, bernegara, dan kemajuan peradaban berdasarkan Pancasila.
		4	Berperan sebagai warga negara yang bangga dan cinta tanah air, memiliki nasionalisme serta rasa tanggungjawab pada bangsa dan negara.
		5	Menghargai keanekaragaman budaya, pandangan, dan kepercayaan serta pendapat atau temuan orisinal orang lain.
		6	Bekerjasama dan memiliki kepekaan sosial serta kepedulian terhadap masyarakat dan lingkungan.
		7	Taat hukum dan disiplin dalam kehidupan.
		8	Menginternalisasi nilai, norma, dan etika akademik.
		9	Menunjukkan sikap bertanggungjawab atas pekerjaan dibidang keahliannya secara mandiri.
		10	Menginternalisasi semangat kemandirian, kejuangan, dan kewirausahaan.
		11	Memiliki kesadaran terhadap pentingnya melakukan evaluasi diri (self evaluation) sebagai upaya pribadi dalam proses peningkatan kualitas diri.
		B	Pengetahuan
		1	Memahami filosofi pendidikan, prinsip pendidikan, teori-teori belajar anak usia dini
		2	Menguasai landasan pendidikan anak usia dini berdasarkan filsafat, agama, hukum, neurosains, kesehatan, gizi, pertumbuhan dan perkembangan anak usia dini
		3	Menguasai dasar-dasar asesmen dan analisis kebutuhan anak usia dini dengan berbagai pendekatan yang sesuai
		4	Memiliki pengetahuan tentang dasar-dasar manajerial dan kewirausahaan
		5	Menguasai teori-teori tentang anak berkebutuhan khusus
		6	Menguasai teori dasar layanan pendidikan inklusi dalam lembaga PAUD
		C	Keterampilan Umum
		1	mampu menerapkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan inovatif dalam konteks pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan dan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora yang sesuai dengan bidang keahliannya
		2	Mampu menunjukkan kinerja mandiri, bermutu, dan terukur
		3	Mampu mengkaji implikasi pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora sesuai etika ilmiah dalam rangka menghasilkan solusi, gagasan, desain atau kritik seni, menyusun deskriptif saintifik hasil kajiannya dalam bentuk skripsi atau laporan tugas akhir, dan mengunggahnya dalam laman perguruan tinggi
		4	Mampu menyusun deskripsi saintifik hasil kajian tersebut di atas dalam bentuk skripsi atau laporan tugas akhir, dan mengunggahnya dalam laman perguruan tinggi
		5	mampu mengambil keputusan secara tepat dalam konteks penyelesaian masalah di bidang keahliannya,

			berdasarkan hasil analisis informasi dan data
		6	mampu memelihara dan mengembangkan jaringan kerja dengan pembimbing, kolega, sejawat baik di dalam maupun di luar lembaganya
		7	mampu bertanggung jawab atas pencapaian hasil kerja kelompok dan melakukan supervisi serta evaluasi terhadap penyelesaian pekerjaan yang ditugaskan kepada pekerja yang berada di bawah tanggung jawabnya
		8	Mampu melakukan proses evaluasi diri terhadap kelompok kerja yang berada dibawah tanggung jawabnya, dan mampu mengelola pembelajaran secara mandiri
		9	mampu mendokumentasikan, menyimpan, mengamankan, dan menemukan kembali data untuk menjamin kesahihan dan mencegah plagiasi
		D	Keterampilan Khusus
		1	Memiliki kemampuan manajerial lembaga dengan pelayanan pendidikan inklusi
		2	Merancang program kegiatan di satuan lembaga PAUD
		3	Menyusun perangkat instrument supervisi
		4	Mampu mengevaluasi program lembaga PAUD
		5	Memiliki kemampuan komunikasi yang baik terhadap bawahan, atasan, rekan sejawat dan masyarakat

- H. Peta Bahan Kajian
Lampiran di Excel hal. 17-22
- I. Bobot dan Deskripsi Mata Kuliah
Lampiran di Excel hal. 23-38

Ditetapkan di Mataram
Pada tanggal 18 Agustus 2017

KETUA SEKOLAH TINGGI AGAMA HINDU NEGERI
GDE PUDJA MATARAM,

Dr. Ni Putu Listiawati, S.E.,Ak. M.M.

Kabag AUAK I Gede Sumarda Cakra	Wakil Ketua II Ida Ayu Nyoman Widia Laksmi
------------------------------------	---

I. Bobot dan Deskripsi Mata Kuliah

NO	KEILMUAN	MATA KULIAH	CODE MATA KULIAH	CODE CPL	SIKAP	PENGETAHUAN	KETERAMPILAN UMUM	KETERAMPILAN KHUSUS	DESKRIPSI	SKS
1	MUATAN UMUM	Agama	DAPAUDU01	A. 1, 2, 5, 7, 8 B. 1 C. 1 D. 5	1. Bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, dan mampu menunjukkan sikap religius; 2. Menjunjung tinggi nilai kemanusiaan dalam menjalankan tugas berdasarkan agama, moral, dan etika; 3. Menghargai keanekaragaman budaya, pandangan, dan kepercayaan serta pendapat atau temuan orisinal orang lain; 4. Taat hukum dan disiplin dalam kehidupan; 5. Menunjukkan sikap bertanggung jawab atas pekerjaan di bidang keahliannya secara mandiri;	Mampu memahami sistem kepercayaan umat Hindu yang meliputi konsep Panca Srada, kosmologi, kosmogoni, konsepsi kehidupan dan kematian, konsepsi tentang dunia roh, dunia akhirat dan lain-lain;	Mampu menerapkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan inovatif dalam konteks pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan dan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora pada bidang Pendidikan Agama Hindu;	Mampu memberikan solusi terhadap permasalahan peserta didik terkait perilaku;	Mata kuliah ini dirancang dengan maksud untuk memperkuat iman dan taqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, serta memperluas wawasan hidup beragama, sehingga terbentuk mahasiswa yang berbudi pekerti luhur, berpikir filosofis, bersikap rasional dan dinamis dan berpandangan luas, dengan memperhatikan tuntutan untuk menghormati intra dalam satu umat, dan dalam hubungan kerukunan antarumat beragama. Kegiatan perkuliahan dilakukan dengan model ceramah, dialog, dan presentasi makalah. Evaluasi dilakukan melalui tertulis, tugas, dan laporan, serta presentasi. Mata kuliah ini berisi pokok bahasan sebagai berikut: (1) Mengenal agama; (2) Sradha; (3) Marga menuju Tuhan; (4) Tata susila; (5) Kebutuhan hidup orang Hindu; (6) Hidup berkeluarga; (7) Ilmu pengetahuan dan agama; (8) Yajna: komunikasi simbolik; (9) Kerjasama antar umat beragama; (10) Pelayanan sebagai pemujaan.	2
2		Pancasila	DAPAUDU02	A. 1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 9, 10 B. 2 C. 1, 2, 6	1. Bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, dan mampu menunjukkan sikap religius; 2. Menjunjung tinggi nilai kemanusiaan dalam menjalankan tugas berdasarkan agama, moral, dan etika; 3. Berkontribusi dalam peningkatan mutu kehidupan bermasyarakat, berbangsa, bernegara, dan kemajuan peradaban berdasarkan Pancasila; 4. Berperan sebagai warga negara yang bangga dan cinta tanah air, memiliki nasionalisme serta rasa tanggung jawab pada bangsa dan negara; 5. Menghargai keanekaragaman budaya, pandangan, dan kepercayaan serta pendapat atau temuan orisinal orang lain; 6. Bekerjasama dan memiliki kepekaan sosial serta kepedulian terhadap masyarakat dan lingkungan; 7. Taat hukum dan disiplin dalam kehidupan; 8. Menunjukkan sikap bertanggung jawab atas pekerjaan di bidang keahliannya secara mandiri;	Mampu membedakan perilaku yang dianjurkan	1. Mampu menerapkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan inovatif dalam konteks pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan dan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora pada bidang ilmunya; 2. Mampu menunjukkan kinerja mandiri, bermutu, dan terukur; 3. Mampu memelihara dan mengembangkan jaringan kerja dengan pembimbing, kolega, sejawat baik di dalam maupun di luar lembaganya;		Mata kuliah ini membahas tentang landasan dan tujuan Pendidikan Pancasila, Pancasila dalam konteks sejarah perjuangan bangsa Indonesia, Pancasila sebagai sistem filsafat, Pancasila sebagai etika politik dan ideologi nasional, Pancasila dalam konteks ketatanegaraan RI, dan Pancasila sebagai paradigma kehidupan dalam bermasyarakat, berbangsa dan bernegara.	2
3		Kewarganegaraan	DAPAUDU03	A. 1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 9 B. 3 C. 1, 2, 6	1. Bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, dan mampu menunjukkan sikap religius; 2. Menjunjung tinggi nilai kemanusiaan dalam menjalankan tugas berdasarkan agama, moral, dan etika; 3. Berkontribusi dalam peningkatan mutu kehidupan bermasyarakat, berbangsa, bernegara, dan kemajuan peradaban berdasarkan Pancasila; 4. Berperan sebagai warga negara yang bangga dan cinta tanah air, memiliki nasionalisme serta rasa tanggung jawab pada bangsa dan negara; 5. Menghargai keanekaragaman budaya, pandangan, dan kepercayaan serta pendapat atau temuan orisinal orang lain; 6. Bekerjasama dan memiliki kepekaan sosial serta kepedulian terhadap masyarakat dan lingkungan; 7. Taat hukum dan disiplin dalam kehidupan; 8. Menunjukkan sikap bertanggung jawab atas pekerjaan di bidang keahliannya secara mandiri;	Mampu memahami kemampuan dasar berkenaan dengan hubungan antara warga negara dengan negara, serta pendidikan pendahuluan bela negara agar menjadi warga negara yang dapat diandalkan oleh bangsa dan negaranya.	1. Mampu menerapkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan inovatif dalam konteks pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan dan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora pada bidang Ekonomi Hindu; 2. Mampu menunjukkan kinerja mandiri, bermutu, dan terukur; 3. Mampu memelihara dan mengembangkan jaringan kerja dengan pembimbing, kolega, sejawat baik di dalam maupun di luar lembaganya;	Mampu berpikir kritis dan analitis, memfasilitasi dalam metode penelitian komunikasi dan meningkatkan keterampilan komunikasi lisan dan tulisan. Mampu menulis Karya Tulis Ilmiah dengan tata Bahasa Indonesia yang baik dan benar; Mampu membangun komunikasi secara lisan dan tertulis;	Mata kuliah ini membekali peserta didik dengan pengetahuan dan kemampuan dasar berkenaan dengan hubungan antara warga negara dengan negara, serta pendidikan pendahuluan bela negara agar menjadi warga negara yang dapat diandalkan oleh bangsa dan negaranya. Mata kuliah ini mengkaji: (1) Hak dan kewajiban warga negara; (2) Pendidikan pendahuluan bela negara (3) Demokrasi Indonesia; (4) Hak asasi manusia; (5) Wawasan Nusantara dan identitas nasional Indonesia; (6) Ketahanan nasional Indonesia; serta (7) Politik dan strategi nasional Indonesia.	2
4		Bahasa Indonesia	DAPAUDU04	A. 4, 5, 6, 8, 9 B. 4 C. 1, 3, 4, 5 D. 2, 3, 4.	4. Berperan sebagai warga negara yang bangga dan cinta tanah air, memiliki nasionalisme serta rasa tanggung jawab pada bangsa dan negara; 5. Menghargai keanekaragaman budaya, pandangan, dan kepercayaan serta pendapat atau temuan orisinal orang lain; 6. Bekerjasama dan memiliki kepekaan sosial serta kepedulian terhadap masyarakat dan lingkungan; 7. Menginternalisasi nilai, norma, dan etika akademik; 8. Menunjukkan sikap bertanggung jawab atas pekerjaan di bidang keahliannya secara mandiri;	Mampu memahami teori-teori tentang kebahasaan dan melatih keterampilan menulis ragam ilmiah yang meliputi perkembangan bahasa Indonesia, ragam dan fungsi bahasa Indonesia, hakikat dan tujuan menulis, tata bahasa Indonesia baku.	1. Mampu menerapkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan inovatif dalam konteks pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan dan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora pada bidang ilmunya; 2. Mampu menunjukkan kinerja mandiri, bermutu, dan terukur; 3. Mampu mengkaji implikasi pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora sesuai etika ilmiah dalam rangka menghasilkan solusi, gagasan, desain atau kritik seni, menyusun deskriptif saintifik hasil kajiannya dalam bentuk skripsi atau laporan tugas akhir, dan mengunggahnya dalam laman perguruan tinggi 4. Mampu menyusun deskripsi saintifik hasil kajian tersebut di atas dalam bentuk skripsi atau laporan tugas akhir, dan mengunggahnya dalam laman perguruan tinggi; 5. Mampu mengambil keputusan secara tepat dalam konteks penyelesaian masalah di bidang keahliannya, berdasarkan hasil analisis informasi dan data;	Mampu berpikir kritis dan analitis, memfasilitasi dalam metode penelitian komunikasi dan meningkatkan keterampilan komunikasi lisan dan tulisan. Mampu menulis Karya Tulis Ilmiah dengan tata Bahasa Indonesia yang baik dan benar; Mampu membangun komunikasi secara lisan dan tertulis;	Mata kuliah ini membahas teori-teori tentang kebahasaan dan melatih keterampilan menulis ragam ilmiah. Topik-topik yang dibahas meliputi: perkembangan bahasa Indonesia, ragam dan fungsi bahasa Indonesia, hakikat dan tujuan menulis, tata bahasa Indonesia baku, faktor-faktor yang mempengaruhi pemahaman menulis, minat dan motivasi menulis, pendekatan menulis, dan menulis karya, serta mempublikasikannya.	2

5	Ilmu Alamiyah Dasar	DAPAUDU05	A. 1.2.3.4.5.6.7.8 B. 5 C. 1.2.3.8	<p>1 Bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, dan mampu menunjukkan sikap religius;</p> <p>2 Menjunjung tinggi nilai kemanusiaan dalam menjalankan tugas berdasarkan agama, moral, dan etika;</p> <p>3 Berkontribusi dalam peningkatan mutu kehidupan bermasyarakat, berbangsa, bernegara, dan kemajuan peradaban berdasarkan Pancasila;</p> <p>4 Berperan sebagai warga negara yang bangga dan cinta tanah air, memiliki nasionalisme serta rasa tanggungjawab pada bangsa dan negara;</p> <p>5 Menghargai keanekaragaman budaya, pandangan, dan kepercayaan serta pendapat atau temuan orisinal orang lain;</p> <p>6 Bekerjasama dan memiliki kepekaan sosial serta kepedulian terhadap masyarakat dan lingkungan;</p> <p>7 Taat hukum dan disiplin dalam kehidupan;</p> <p>8 Menjalankan nilai-nilai norma dan etika akademik.</p>	<p>Mampu memahami dasar-dasar IPA sehingga memiliki wawasan yang komprehensif mengenai metode ilmiah dan ilmu pengetahuan secara umum. Materi ini mencakup 1.) Hakikat Ilmu Alamiyah Dasar, 2.) Alam Pikiran Manusia dan Perkembangannya, 3.) Kelahiran Alam Semesta, 4.) Alam Semesta sebagai Sistem, 5.) Metode Ilmiah, 6.) Sumberdaya Alam, Lingkungan serta Pengelolaannya, 7.) Ilmu Pengetahuan Alam dan Teknologi, Perkembangan, dan Implementasinya</p>	<p>1 Mampu menerapkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan inovatif dalam konteks pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan dan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora pada bidang ilmunya;</p> <p>2 Mampu menunjukkan kinerja mandiri, bermutu, dan terukur;</p> <p>3 Mampu mengkaji implikasi pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora sesuai etika ilmiah dalam rangka menghasilkan solusi, gagasan, desain atau kritik seni, menyusun deskriptif saintifik hasil kajiannya dalam bentuk skripsi atau laporan tugas akhir, dan mengunggahnya dalam laman perguruan tinggi;</p> <p>4 Mampu melakukan proses evaluasi diri terhadap kelompok kerja yang berada dibawah tanggung jawabnya, dan mampu mengelola pembelajaran secara mandiri;</p>		<p>Mata kuliah ini menjadi peletak dasar-dasar IPA sehingga memiliki wawasan yang komprehensif mengenai metode ilmiah dan ilmu pengetahuan secara umum. Materi ini mencakup 1.) Hakikat Ilmu Alamiyah Dasar, 2.) Alam Pikiran Manusia dan Perkembangannya, 3.) Kelahiran Alam Semesta, 4.) Alam Semesta sebagai Sistem, 5.) Metode Ilmiah, 6.) Sumberdaya Alam, Lingkungan serta Pengelolaannya, 7.) Ilmu Pengetahuan Alam dan Teknologi, Perkembangan, dan Implementasinya</p>	2
6	Filsafat Ilmu	DAPAUDU06	A. 1.2.8 B. 6 C. 1.2.3.4.5 D. 5	<p>1. Bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, dan mampu menunjukkan sikap religius;</p> <p>2. Menjunjung tinggi nilai kemanusiaan dalam menjalankan tugas berdasarkan agama, moral, dan etika;</p> <p>3. Berkontribusi dalam peningkatan mutu kehidupan bermasyarakat, berbangsa, bernegara, dan kemajuan peradaban berdasarkan Pancasila;</p> <p>4. Berperan sebagai warga negara yang bangga dan cinta tanah air, memiliki nasionalisme serta rasa tanggungjawab pada bangsa dan negara;</p> <p>5. Menghargai keanekaragaman budaya, pandangan, dan kepercayaan serta pendapat atau temuan orisinal orang lain;</p> <p>6. Bekerjasama dan memiliki kepekaan sosial serta kepedulian terhadap masyarakat dan lingkungan;</p> <p>7. Taat hukum dan disiplin dalam kehidupan;</p> <p>8. Menjalankan nilai-nilai norma dan etika akademik.</p>	<p>Mampu memahami filsafat dan filsafat ilmu, kebenaran, sumber pengetahuan dan kebenaran, dan pohon ilmu, mengenal para filsuf dan pemikirannya sepanjang sejarah, cabang-cabang filsafat dan cabang cabang ilmu, berpikir kritis dan rasional dan menyusun silogisme, metode ilmiah, eksperimen, probabilitas, dan analisis statistik, produk, sikap, dan keterampilan ilmiah dan keterkaitan ilmu pengetahuan, teknologi, dan masyarakat.</p>	<p>1. Mampu menerapkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan inovatif dalam konteks pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan dan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora pada bidang ilmunya;</p> <p>2. Mampu menunjukkan kinerja mandiri, bermutu, dan terukur;</p> <p>3. Mampu mengkaji implikasi pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora sesuai etika ilmiah dalam rangka menghasilkan solusi, gagasan, desain atau kritik seni, menyusun deskriptif saintifik hasil kajiannya dalam bentuk skripsi atau laporan tugas akhir, dan mengunggahnya dalam laman perguruan tinggi;</p> <p>4. Mampu menyusun deskripsi saintifik hasil kajian tersebut di atas dalam bentuk skripsi atau laporan tugas akhir, dan mengunggahnya dalam laman perguruan tinggi;</p> <p>5. Mampu mengambil keputusan secara tepat dalam konteks penyelesaian masalah di bidang keahliannya, berdasarkan hasil analisis informasi dan data;</p>	<p>Mampu mengatasi permasalahan penelitian;</p>	<p>Matakuliah ini membahas tentang akar pengetahuan, berfikir logis dan rasional, berfikir deduktif dan induktif, metode ilmiah- kekuatan dan kelemahannya, proses, produk, dan sikap ilmiah. Para tokoh filsuf dan pemikirannya sepanjang sejarah peradaban manusia juga dibahas dalam matakuliah ini. Matakuliah ini juga membahas tatacara pengambilan kesimpulan melalui silogisme, teori peluang matematis dan analisis statistik.</p>	2
1	ILMU AGAMA HINDU	Tattwa	DAPAUDIA01	<p>A. 1.2.4.5.8 B. 7 C. 1.</p> <p>1. Bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, dan mampu menunjukkan sikap religius;</p> <p>2. Menjunjung tinggi nilai kemanusiaan dalam menjalankan tugas berdasarkan agama, moral, dan etika;</p> <p>3. Berkontribusi dalam peningkatan mutu kehidupan bermasyarakat, berbangsa, bernegara, dan kemajuan peradaban berdasarkan Pancasila;</p> <p>4. Berperan sebagai warga negara yang bangga dan cinta tanah air, memiliki nasionalisme serta rasa tanggungjawab pada bangsa dan negara;</p> <p>5. Menghargai keanekaragaman budaya, pandangan, dan kepercayaan serta pendapat atau temuan orisinal orang lain;</p> <p>6. Bekerjasama dan memiliki kepekaan sosial serta kepedulian terhadap masyarakat dan lingkungan;</p> <p>7. Taat hukum dan disiplin dalam kehidupan;</p> <p>8. Menjalankan nilai-nilai norma dan etika akademik.</p>	<p>Mampu menganalisis perilaku yang dianjurkan maupun yang dilarang dalam agama Hindu dan anti korupsi.</p>	<p>1. Mampu menerapkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan inovatif dalam konteks pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan dan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora pada bidang ilmunya;</p> <p>2. Mampu menunjukkan kinerja mandiri, bermutu, dan terukur;</p>		<p>Tattwa dalam agama Hindu mempunyai kerangka dasar kebenaran yang sangat kokoh karena masuk akal dan konseptual. Konsep pencarian kebenaran yang hakiki di dalam Hindu diuraikan dalam ajaran filsafat yang disebut Tattwa. Tattwa dalam agama Hindu dapat diserap sepenuhnya oleh pikiran manusia melalui beberapa cara dan pendekatan yang disebut Pramana. Ada 3 (tiga) cara penyerapan pokok yang disebut Tri Pramana. Tri Pramana ini, menyebabkan akal budi dan pengertian manusia dapat menerima kebenaran hakiki dalam tattwa, sehingga berkembang menjadi keyakinan dan kepercayaan. Kepercayaan dan keyakinan dalam Hindu disebut dengan sradha. Dalam Hindu, sradha disarikan menjadi 5 (lima) esensi, disebut Panca Sradha. Berbekal Panca Sradha yang diserap menggunakan Tri Pramana ini, perjalanan hidup seorang Hindu menuju ke satu tujuan yang pasti. Ke arah kesempurnaan lahir dan batin yaitu Jagadhita dan Moksa. Ada 4 (empat) jalan yang bisa ditempuh, jalan itu disebut Catur Marga. Tattwa Hindu Dharma tidak terlalu rumit, namun penuh kepastian. Istilah- istilah yang disebutkan di atas janganlah dianggap sebagai dogma, karena dalam Hindu tidak ada dogma. Yang ada adalah kata- bantu yang telah disarikan dari sastra dan veda, oleh para pendahulu kita, agar lebih banyak lagi umat yang mendapatkan pencerahan, dalam pencarian kebenaran yang hakiki.</p>	2

2	Susila	DAPAUDIA02	A. 1.2.3.4.5.6.7.8.9 B. 8 C. 1.2.	1. Bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, dan mampu menunjukkan sikap religius; 2. Menjunjung tinggi nilai kemanusiaan dalam menjalankan tugas berdasarkan agama, moral, dan etika; 3. Berkontribusi dalam peningkatan mutu kehidupan bermasyarakat, berbangsa, bernegara, dan kemajuan peradaban berdasarkan Pancasila; 4. Berperan sebagai warga negara yang bangga dan cinta tanah air, memiliki nasionalisme serta rasa tanggungjawab pada bangsa dan negara; 5. Menghargai keanekaragaman budaya, pandangan, dan kepercayaan serta pendapat atau temuan orisinal orang lain; 6. Bekerjasama dan memiliki kepekaan sosial serta kepedulian terhadap masyarakat dan lingkungan; 7. Taat hukum dan disiplin dalam kehidupan bermasyarakat.	Mampu menganalisis perilaku yang dianjurkan maupun yang dilarang dalam agama Hindu dan anti korupsi.	1. Mampu menerapkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan inovatif dalam konteks pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan dan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora pada bidang ilmunya; 2. Mampu menunjukkan kinerja mandiri, bermutu, dan terukur;	Mampu menginterpretasikan dan mengkomunikasikan tri karnaga agama hindu kepada masyarakat	Mahasiswa mampu mengaplikasikan nilai-nilai ajaran tata susila dalam kehidupan sehari-hari dalam meningkatkan Sradha dan Bhakti. yang bersumber dari kitab suci Hindu. Mata kuliah ini membahas tentang : Pengertian Tata Susila, kedudukan etika, tujuan dan alasan mempelajari Tata Susila; Filsafat, dan Tata Susila merupakan bagian dari filsafat; Pengertian filsafat, tindakan manusia sebagai obyek Tata Susila, dan kehendak bebas; Pengertian kesadaran etis dan kekeliruan hati; Menjelaskan nilai-nilai ajaran etika dalam Kitab Suci Weda dan Sastra Hindu; Menghayati sifat baik dan buruk ditinjau dari konsep ajaran Tri Guna dan Suri Asuri Sampat; Menjelaskan Indriya dan sifat-sifat Indriya dan cara pengendalian diri ; Menentukan baik buruk, salah benar berdasarkan Wiweka, dan Tri Pramana; Mengaplikasikan perbuatan baik (Subha Karma) dan menghindari perbuatan tidak baik (Aubha Karma), serta merangkum ajaran yang memberikan motivasi untuk rawatan rohani (tugas lapangan); Ajaran Tata Susila Dalam Kitab Suci Weda dan Upanisad, Dharmasastra, Bhagavadgita, Sarasamuccaya, Wrihaspati Tattwa, Yoga Sutra Patanjali; Siokantara dan Sasana.	2
3	Upacara	DAPAUDIA03	A. 1.2.5.6 B. 9 C. 2.8 D. 6	1. Bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, dan mampu menunjukkan sikap religius; 2. Menjunjung tinggi nilai kemanusiaan dalam menjalankan tugas berdasarkan agama, moral, dan etika; 3. Berkontribusi dalam peningkatan mutu kehidupan bermasyarakat, berbangsa, bernegara, dan kemajuan peradaban berdasarkan Pancasila; 4. Berperan sebagai warga negara yang bangga dan cinta tanah air, memiliki nasionalisme serta rasa tanggungjawab pada bangsa dan negara; 5. Menghargai keanekaragaman budaya, pandangan, dan kepercayaan serta pendapat atau temuan orisinal orang lain; 6. Bekerjasama dan memiliki kepekaan sosial serta kepedulian terhadap masyarakat dan lingkungan; 7. Taat hukum dan disiplin dalam kehidupan bermasyarakat.	Mampu menganalisis sistem upacara agama Hindu yang meliputi lima aspek yadnya, yaitu dewa yadnya, manusia yadnya, rsi yadnya, pitra yadnya dan bhuta yadnya, serta memahami konsep pembangunan tempat suci Hindu.	2. Mampu menunjukkan kinerja mandiri, bermutu, dan terukur; 8. Mampu melakukan proses evaluasi diri terhadap kelompok kerja yang berada dibawah tanggung jawabnya, dan mampu mengelola pembelajaran secara mandiri;	Mampu menginterpretasikan dan mengkomunikasikan tri karnaga agama hindu kepada masyarakat	Mahasiswa mampu menjelaskan dan mengidentifikasi serta menerapkan pelaksanaan upacara Yajna dalam kehidupan sehari-hari. Mata kuliah ini membahas tentang : Pengertian upacara; Pengertian, dasar pelaksanaan, tujuan dan tingkatan Yajna; Arti dan fungsi api, air, bunga, daun, buah-buahan dan biji-bijian dalam upacara Yajna; Upacara Dewa Yajna; Upacara butha Yajna; Pengertian, tujuan, dan pelaksanaan upacara Rsi Yajna; Pengertian, tujuan, dan rangkaian upacara Manusa Yajna; Pengertian, tujuan dan rangkaian pelaksanaan upacara Pitra Yajna.	2
4	Upakara	DAPAUDIA04	A. 1.2.5 B. 10 C. 2.7 D. 6	1. Bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, dan mampu menunjukkan sikap religius; 2. Menjunjung tinggi nilai kemanusiaan dalam menjalankan tugas berdasarkan agama, moral, dan etika; 3. Berkontribusi dalam peningkatan mutu kehidupan bermasyarakat, berbangsa, bernegara, dan kemajuan peradaban berdasarkan Pancasila; 4. Berperan sebagai warga negara yang bangga dan cinta tanah air, memiliki nasionalisme serta rasa tanggungjawab pada bangsa dan negara; 5. Menghargai keanekaragaman budaya, pandangan, dan kepercayaan serta pendapat atau temuan orisinal orang lain; 6. Bekerjasama dan memiliki kepekaan sosial serta kepedulian terhadap masyarakat dan lingkungan; 7. Taat hukum dan disiplin dalam kehidupan bermasyarakat.	Mampu mengaplikasikan teknik dalam praktek membuat upakara yadnya.	2. Mampu menunjukkan kinerja mandiri, bermutu, dan terukur; 7. Mampu bertanggung jawab atas pencapaian hasil kerja kelompok dan melakukan supervisi serta evaluasi terhadap penyelesaian pekerjaan yang ditugaskan kepada pekerja yang berada di bawah tanggung jawabnya;	Mampu menginterpretasikan dan mengkomunikasikan tri karnaga agama hindu kepada masyarakat	Mahasiswa Mampu membuat upakara (sarana upacara) yajna secara sederhana. Mata kuliah ini membahas tentang : Pengertian upacara-upakara yajna, sarana upacara yajna; Etika penataan upakara yajna; Upakara (banten) kecil; Upakara penyucian (banten byakala, banten tebasan, banten prascitta); Upakara pejetian; Upakara yajna sesa; Upakara segehan.	2
5	Estetika Hindu	DAPAUDIA05	A. 1.2.3.5 B. 11 C. 1	1. Bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, dan mampu menunjukkan sikap religius; 2. Menjunjung tinggi nilai kemanusiaan dalam menjalankan tugas berdasarkan agama, moral, dan etika; 3. Berkontribusi dalam peningkatan mutu kehidupan bermasyarakat, berbangsa, bernegara, dan kemajuan peradaban berdasarkan Pancasila; 4. Berperan sebagai warga negara yang bangga dan cinta tanah air, memiliki nasionalisme serta rasa tanggungjawab pada bangsa dan negara; 5. Menghargai keanekaragaman budaya, pandangan, dan kepercayaan serta pendapat atau temuan orisinal orang lain; 6. Bekerjasama dan memiliki kepekaan sosial serta kepedulian terhadap masyarakat dan lingkungan; 7. Taat hukum dan disiplin dalam kehidupan bermasyarakat.	Mampu memahami hakikat dan kaidah-kaidah dasar filsafat keindahan menurut Hindu sehingga mampu melakukan apresiasi terhadap berbagai karya seni.	1. Mampu menerapkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan inovatif dalam konteks pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan dan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora pada bidang ilmunya;	Mampu menginterpretasikan dan mengkomunikasikan tri karnaga agama hindu kepada masyarakat	Mata kuliah ini membahas tentang : Pengertian Estetika; Estetika dengan filsafat, ilmu dan seni; Sejarah perkembangan estetika; metode estetika (Impresionisme, ekspresionis, fakta dan cipta, dan metode normatif); nilai estetika (seni, keindahan, unsur manusiawi dan predikat keindahan); seni sebagai hasil kegiatan intuisi serta pengungkapan perasaan; Keindahan sebagai rasa nikmat yang relatifitas (keindahan tergantung pada penerapan, keindahan bersangkutan dengan rasa nikmat, sebuah tolok ukur terbatas); Keindahan sebagai obyek tangkapan akal; seni sebagai pengalaman; seni widya dalam pewayangan dan pedalangan/ kesenian dalam estetika Hindu; Kajian Estetika Hindu dan Konsep-konsep landasan dalam estetika Hindu; estetika dalam ajaran agama Hindu (seni sebagai sarana bhakti kepada Tuhan dan seni terpancar dalam pelaksanaan yadnya); seni sebagai arsitektur agama Hindu (Simbolisme dalam theologi agama Hindu, Arsitektur bangunan candi dan tempat ibadah Hindu, Arsitektur rumah adat tradisional yang berkaitan dengan	2
6	Weda	DAPAUDIA06	A. 1.2.5.6 B. 12 C. 1 D. 6	1. Bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, dan mampu menunjukkan sikap religius; 2. Menjunjung tinggi nilai kemanusiaan dalam menjalankan tugas berdasarkan agama, moral, dan etika; 3. Berkontribusi dalam peningkatan mutu kehidupan bermasyarakat, berbangsa, bernegara, dan kemajuan peradaban berdasarkan Pancasila; 4. Berperan sebagai warga negara yang bangga dan cinta tanah air, memiliki nasionalisme serta rasa tanggungjawab pada bangsa dan negara; 5. Menghargai keanekaragaman budaya, pandangan, dan kepercayaan serta pendapat atau temuan orisinal orang lain; 6. Bekerjasama dan memiliki kepekaan sosial serta kepedulian terhadap masyarakat dan lingkungan; 7. Taat hukum dan disiplin dalam kehidupan bermasyarakat.	Mampu memahami struktur dan bagian dari Weda Sruti yang meliputi Catur Weda Samhita, Kitab-kitab Mantra, Brahmana, Aranyaka, dan Upanisad sampai Weda Smerti yang meliputi Upaweda, Upangga Weda dan Wedanga.	1. Mampu menerapkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan inovatif dalam konteks pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan dan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora pada bidang ilmunya;	Mampu menginterpretasikan dan mengkomunikasikan tri karnaga agama hindu kepada masyarakat	Mata kuliah ini menjelaskan struktur Weda dari Weda Sruti sampai Smerti yang meliputi Catur Weda Samhita, Kitab-kitab Mantra, Brahmana, Aranyaka, dan Upanisad serta Upaweda, Upangga Weda dan Wedanga secara umum	2
7	Purana	DAPAUDIA07	A. 1.2.5. B. 13 C. 1	1. Bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, dan mampu menunjukkan sikap religius; 2. Menjunjung tinggi nilai kemanusiaan dalam menjalankan tugas berdasarkan agama, moral, dan etika; 3. Berkontribusi dalam peningkatan mutu kehidupan bermasyarakat, berbangsa, bernegara, dan kemajuan peradaban berdasarkan Pancasila; 4. Berperan sebagai warga negara yang bangga dan cinta tanah air, memiliki nasionalisme serta rasa tanggungjawab pada bangsa dan negara; 5. Menghargai keanekaragaman budaya, pandangan, dan kepercayaan serta pendapat atau temuan orisinal orang lain; 6. Bekerjasama dan memiliki kepekaan sosial serta kepedulian terhadap masyarakat dan lingkungan; 7. Taat hukum dan disiplin dalam kehidupan bermasyarakat.	Mampu menganalisis konsep-konsep yang terdapat dalam kitab-kitab Purana yang terisi dari kitab Maha Purana dan kitab Upa Purana.	1. Mampu menerapkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan inovatif dalam konteks pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan dan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora pada bidang ilmunya;	Mampu menginterpretasikan dan mengkomunikasikan tri karnaga agama hindu kepada masyarakat	Mahasiswa mampu memahami dan mengimplementasikan ajaran-ajaran Purana dalam kehidupan sehari-hari. Mata kuliah ini membahas tentang : Pengertian, tujuan dan manfaat Purana; Masa penyusunan Purana; Pengertian Weda, Bahasa Weda dan pembagian isi Weda (Sruti dan Smerti); Kelompok Upaweda (Ithasa, Purana, Artasastra, Ayurasastra, Ayur veda, Gandarwa Veda); Mitologi dalam Purana dan Garis besar cerita Maha Purana.	2
8	Ithasa	DAPAUDIA08	A. 1.2.4.5.6.7.8.10 B. 14 C. 1 D. 7	1. Bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, dan mampu menunjukkan sikap religius; 2. Menjunjung tinggi nilai kemanusiaan dalam menjalankan tugas berdasarkan agama, moral, dan etika; 3. Berkontribusi dalam peningkatan mutu kehidupan bermasyarakat, berbangsa, bernegara, dan kemajuan peradaban berdasarkan Pancasila; 4. Berperan sebagai warga negara yang bangga dan cinta tanah air, memiliki nasionalisme serta rasa tanggungjawab pada bangsa dan negara; 5. Menghargai keanekaragaman budaya, pandangan, dan kepercayaan serta pendapat atau temuan orisinal orang lain; 6. Bekerjasama dan memiliki kepekaan sosial serta kepedulian terhadap masyarakat dan lingkungan; 7. Taat hukum dan disiplin dalam kehidupan bermasyarakat.	Mampu menganalisis konsep-konsep dalam kitab Ithasa Ramayana dan Mahabarata.	1. Mampu menerapkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan inovatif dalam konteks pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan dan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora pada bidang ilmunya;	Mampu bercerita dengan baik berapakah inspirasi dari Ramayana dan Mahabarata	Mahasiswa mampu menganalisis nilai-nilai yang terkandung dalam kitab Ithasa. Mata kuliah ini membahas tentang : Pengertian ithasa secara etimologi, padanan istilah ithasa, Wiracarita, Epos; Pemaknaan ithasa menurut mahabharata, Amarakosa dan Arthasastra, pendapat para sarjana tentang masa penyusunan Ithasa di India; Masa penyusunan Ithasa dalam bahasa Jawa Kuno di Indonesia; Hubungan Ithasa dengan Weda, Tujuan dituliskannya kitab-kitab ithasa; Walmbi sebagai penyusun Ramayana, menceritakan garis besar cerita Ramayana dan tokoh-tokohnya; Menceritakan garis besar Mahabharata dan karakter tokoh-tokohnya; Menjelaskan pengertian sastra Jawa Kuno dan bagian-bagiannya ; Pengertian Ketuhanan, ajaran Ketuhanan dalam Ramayana, ajaran Ketuhanan dalam Mahabharata; Pengertian moral secara umum, ajaran moralitas dalam Ramayana, ajaran moralitas dalam Mahabharata; Pengertian kepemimpinan, ajaran kepemimpinan dalam Ramayana dan Mahabharata dan surga, neraka dan moksa, ajaran moksa dalam Ithasa, ajaran moksa dalam Ramayana.	2

9		Yoga	DAPAUDIA09	A. 1.2.4.5 B. 16 C. 1.2. D. 8	1. Bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, dan mampu menunjukkan sikap religius; 2. Menjunjung tinggi nilai kemanusiaan dalam menjalankan tugas berdasarkan agama, moral, dan etika; 3. Berperan sebagai warga negara yang bangga dan cinta tanah air, memiliki nasionalisme serta rasa tanggungjawab pada bangsa dan negara; 4. Menghargai keanekaragaman budaya, pandangan, dan kepercayaan serta pendapat atau temuan orisinal orang lain;	Mampu mengaplikasikan sistem astangga yoga dalam kehidupan.	1. Mampu menerapkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan inovatif dalam konteks pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan dan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora pada bidang ilmunya; 2. Mampu menunjukkan kinerja mandiri, bermutu, dan terukur;	Mampu melakukan gerakan-gerakan yoga dasar Surya Namaskar dan Candra Namaskar	Mahasiswa mampu menerapkan ajaran Yoga Patanjali. Mata kuliah ini membahas tentang : Pengertian dan sejarah Yoga; Tujuan dan manfaat Yoga; Jenis-jenis ajaran Yoga; Yoga dalam kehidupan sehari-hari; Hubungan Yoga dengan Filsafat; Yama dan Niyama; Asana ; Pranayama; Pratyahara, Dharana, Dyana, dan Samadhi; Lapisan tubuh manusia; Fisiologis Psikis yoga; Kundalini dan Aura.	2
10		Bahasa Daerah	DAPAUDIA10	A. 4.5 B. 18 C. 1.2 D. 10	4. Berperan sebagai warga negara yang bangga dan cinta tanah air, memiliki nasionalisme serta rasa tanggungjawab pada bangsa dan negara; 5. Menghargai keanekaragaman budaya, pandangan, dan kepercayaan serta pendapat atau temuan orisinal orang lain;	Mampu memahami teknik menulis dan membaca Bahasa Bali.	1. Mampu menerapkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan inovatif dalam konteks pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan dan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora pada bidang ilmunya; 2. Mampu menunjukkan kinerja mandiri, bermutu, dan terukur;	Mampu menulis dan membaca huruf Bali sesuai dengan Tata Bahasa Bali	Mata kuliah ini diberikan untuk meningkatkan kemampuan berbahasa daerah (Bali) baik dari segi membaca, menulis, menyimak, berbicara, pasang aksara, struktur bahasa maupun apresiasi karya sastra Bali, serta meningkatkan penghayatan terhadap bahasa tersebut sebagai pendukung kebudayaan nasional dan penunjang pendalaman ajaran Agama Hindu. Mata kuliah ini membahas tentang : Sejarah perkembangan huruf Bali, Kedudukan dan peranan Bahasa Bali, Ejaan Bahasa Bali, pasang aksara Bali, ejaan Bali latin, keterampilan membaca dan menulis, struktur bahasa, menyalin naskah Bahasa Kawi dan tradisi salin menyalin naskah. Pragmatik Bahasa Bali. Tingkatan-tingkatan berbahasa Bali, perbahasa Bali. Kesustraan Bali Apresiasi karya sastra Bali.	2
11		Bahasa Sansekerta	DAPAUDIA11	A. 1.2.9 B. 17 C. 1.2 D. 9	1. Bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, dan mampu menunjukkan sikap religius; 2. Menjunjung tinggi nilai kemanusiaan dalam menjalankan tugas berdasarkan agama, moral, dan etika; 3. Berperan sebagai warga negara yang bangga dan cinta tanah air, memiliki nasionalisme serta rasa tanggungjawab pada bangsa dan negara; 4. Menghargai keanekaragaman budaya, pandangan, dan kepercayaan serta pendapat atau temuan orisinal orang lain;	Mampu memahami teknik menulis huruf Dewa Nagari dan tata Bahasa Sansekerta.	1. Mampu menerapkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan inovatif dalam konteks pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan dan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora pada bidang ilmunya; 2. Mampu menunjukkan kinerja mandiri, bermutu, dan terukur;	Mampu menulis huruf Dewa Nagari	Mahasiswa mampu membaca, menulis dan memahami makna kalimat Bahasa Sanskerta yang ditulis dengan aksara Dewanagari. Mata kuliah ini membahas tentang : Bentuk huruf Dewanagari dan kaidah penulisan Bahasa Sanskerta; Kaidah-kaidah taripan kata kerja Bahasa Sanskerta; Kaidah deklinasi kata nama dalam Bahasa Sanskerta; Pola kalimat Sanskerta; Angka kata bilangan; Aturan sandhi ; Kata majemuk (samasa) dan Pembuatan nama dari Bahasa Sanskerta.	2
12		Manggala Upacara	DAPAUDIA12	A. 1.2.5.6.7.8.9 B. 21 C. 1.2 D. 13	1. Bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, dan mampu menunjukkan sikap religius; 2. Menjunjung tinggi nilai kemanusiaan dalam menjalankan tugas berdasarkan agama, moral, dan etika; 3. Berperan sebagai warga negara yang bangga dan cinta tanah air, memiliki nasionalisme serta rasa tanggungjawab pada bangsa dan negara; 4. Menghargai keanekaragaman budaya, pandangan, dan kepercayaan serta pendapat atau temuan orisinal orang lain; 5. Bekerjasama dan memiliki kepekaan sosial serta kepedulian terhadap masyarakat dan lingkungan; 6. Taat hukum dan disiplin dalam kehidupan; 7. Menginternalisasi nilai, norma, dan etika dalam kehidupan;	Mampu memahami teori dan praktek memimpin upacara agama setingkat pemangku.	1 Mampu menerapkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan inovatif dalam konteks pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan dan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora pada bidang Pendidikan Agama Hindu; 2 Mampu menunjukkan kinerja mandiri, bermutu, dan terukur;	Mampu memimpin upacara setingkat pemangku	Mata kuliah ini membahas materi tentang : pengertian Sadhaka, sasana manggala upacara/kepanaitaan, jenis-jenis manggala upacara/kepanaitaan, kedudukan, wewenang, tugas Pandita, mantram seorang pandita, langkah-langkah dalam melaksanakan suatu upacara, urutan mantram dalam upacara, menyesuaikan jenis banten dengan mantram, pengucapan mantram yang benar, sikap yang digunakan dalam memimpin suatu upacara yadnya.	2
13		Dharma Gita	DAPAUDIA13	A. 1.2.4.5 B. 22 C. 1.2 D. 14	1. Bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, dan mampu menunjukkan sikap religius; 2. Menjunjung tinggi nilai kemanusiaan dalam menjalankan tugas berdasarkan agama, moral, dan etika; 3. Berperan sebagai warga negara yang bangga dan cinta tanah air, memiliki nasionalisme serta rasa tanggungjawab pada bangsa dan negara; 4. Menghargai keanekaragaman budaya, pandangan, dan kepercayaan serta pendapat atau temuan orisinal orang lain;	Mampu memahami teknik melagukan sloka dan kidung dalam agama Hindu;	1 Mampu menerapkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan inovatif dalam konteks pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan dan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora pada bidang Pendidikan Agama Hindu; 2 Mampu menunjukkan kinerja mandiri, bermutu, dan terukur;	Mampu melantunkan sloka dan kidung keagamaan	Mahasiswa mampu mengembangkan dengan penghayatan Dharmagita Panca Yadnya dan menembangkan dengan penghayatan Dharmagita Sekar Agung. Mata kuliah ini membahas tentang : Pengertian, perkembangan, peranan dan ruang lingkup Dharmagita; Pupuh Sinom, Pupuh Ginanti, Pupuh Ginada, Pupuh Brama Angsep Sari; Kidung Bhuta Yadnya, Adri Pangastawa, Turun Daun, Warga Sari; Kidung Kawitan Tantri, Kidung Tantri; Teori belajar kakawin, Sloka, Palawakya; Palawakya Adiparwa dan Palawakya Sarasamusacaya.	2
14		Sejarah Agama Hindu	DAPAUDIA14	A. 1.2.4.5 B. 27 C. 1	1. Bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, dan mampu menunjukkan sikap religius; 2. Menjunjung tinggi nilai kemanusiaan dalam menjalankan tugas berdasarkan agama, moral, dan etika; 3. Berperan sebagai warga negara yang bangga dan cinta tanah air, memiliki nasionalisme serta rasa tanggungjawab pada bangsa dan negara; 4. Menghargai keanekaragaman budaya, pandangan, dan kepercayaan serta pendapat atau temuan orisinal orang lain;	Mampu memahami sejarah evolusi agama Hindu di India dan di Indonesia	Mampu menerapkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan inovatif dalam konteks pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan dan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora pada bidang ilmunya;		Mata kuliah ini membahas tentang latar belakang dan Etimologi India; Perkembangan Agama Hindu di India; Kerajaan Hindu di India; Perkembangan agama Hindu di Negara-negara lainnya; Perkembangan agama Hindu di Indonesia ; Kerajaan Hindu tertua di Indonesia; Kerajaan Hindu di Daerah Jawa Tengah; Kerajaan Hindu di Daerah Jawa Timur; Perkembangan Agama Hindu di Bali; Periodenisasi Agama Hindu di Bali dan Pulau Lombok; Perkembangan Agama Hindu Setelah Masa Kemerdekaan sampai masa Reformasi.	2
1	ILMU PRODI	Menggambar Dasar AUD	DAPAUDIP01	A. 3, 4, 5, 6, 9 B. 28 C. 1 D. 1	3. Berkontribusi dalam peningkatan mutu kehidupan bermasyarakat, berbangsa, bernegara, dan kemajuan peradaban berdasarkan Pancasila; 4. Berperan sebagai warga negara yang bangga dan cinta tanah air, memiliki nasionalisme serta rasa tanggungjawab pada bangsa dan negara; 5. Menghargai keanekaragaman budaya, pandangan, dan kepercayaan serta pendapat atau temuan orisinal orang lain; 6. Bekerjasama dan memiliki kepekaan sosial serta kepedulian terhadap masyarakat dan lingkungan; 9. Menunjukkan sikap bertanggungjawab	Menguasai dasar-dasar seni musik, seni tari	Mampu menerapkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan inovatif dalam konteks pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan dan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora pada bidang ilmunya;	Mampu merancang pembelajaran sesuai	Mata kuliah ini menyajikan tentang konsep dasar menggambar yang terdiri atas pengertian, manfaat dan kemampuan dasar menggambar, khususnya untuk anak usia dini. Konsep dasar dan manfaat melukis bagi anak usia dini yang dimaksud adalah : 1) pengertian melukis, 2) manfaat melukis, 3) memilih media lukis, 4) menjelaskan gagasan melukis, 5) memilih material melukis, dan 6) teknik melukis bagi anak usia dini. Kompetensi yang diharapkan dimiliki oleh mahasiswa setelah mempelajari mata kuliah ini adalah memiliki pengetahuan, keterampilan, kreativitas dan apresiasi di bidang gambar dan lukis bagi dirinya untuk membantu mengembangkan potensi dan kemampuan menggambar dan melukis bagi anak usia dini.	2

2	Metode Pembelajaran Bahasa Inggris AUD	DAPAUDIP02	A. 11 B. 26 C. 1 D. 10	1. Bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, dan mampu menunjukkan sikap religius; 2. Menjunjung tinggi nilai kemanusiaan dalam menjalankan tugas berdasarkan agama, moral, dan etika; 3. Berkontribusi dalam peningkatan mutu kehidupan bermasyarakat, berbangsa, bernegara, dan kemajuan peradaban berdasarkan Pancasila; 4. Berperan sebagai warga negara yang bangga dan cinta tanah air, memiliki nasionalisme serta rasa tanggungjawab pada bangsa dan negara; 5. Menghargai keanekaragaman budaya, pandangan, dan kepercayaan serta pendapat atau temuan orisinal orang lain; 6. Bekerjasama dan memiliki kepekaan sosial serta kepedulian terhadap			Mata kuliah ini bertujuan untuk memantapkan penguasaan mahasiswa akan materi bahasa Inggris dan aplikasinya dalam proses pembelajaran dikelas untuk anak usia dini. Mahasiswa diberikan pengetahuan dan kemampuan untuk memilih dan menerapkan metode-metode pembelajaran bahasa Inggris yang sesuai dengan anak usia dini.	2
3	Psikologi Perkembangan Fisik dan Motorik	DAPAUDIP03	A. 11 B. 20 C. 1 D. 9	1. Bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, dan mampu menunjukkan sikap religius; 2. Menjunjung tinggi nilai kemanusiaan dalam menjalankan tugas berdasarkan agama, moral, dan etika; 3. Berkontribusi dalam peningkatan mutu kehidupan bermasyarakat, berbangsa, bernegara, dan kemajuan peradaban berdasarkan Pancasila;			Mata kuliah ini membahas tentang karakteristik dan perbedaan pertumbuhan fisik dan motorik anak usia dini. Mata kuliah ini membahas materi yang berkaitan dengan perkembangan manusia, teori perkembangan anak ditinjau dari segenap aspek perkembangan serta contoh penerapannya dalam kegiatan di PAUD, perkembangan bermain anak usia 4-6 tahun ditinjau dari aspek psikologis, prinsip dan teori perkembangan manusia dan dimensi perkembangan anak yang meliputi perkembangan motorik dan kreativitas serta hasil-hasil riset tentang anak keberbakatan dan faktor-faktor yang mempengaruhinya.	2
4	Media dan Sumber Belajar untuk AUD	DAPAUDIP04	A. 9 B. 24 C. 1 D. 4	1. Bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, dan mampu menunjukkan sikap religius; 2. Menjunjung tinggi nilai kemanusiaan dalam menjalankan tugas berdasarkan agama, moral, dan etika; 3. Berkontribusi dalam peningkatan mutu kehidupan bermasyarakat, berbangsa, bernegara, dan kemajuan peradaban berdasarkan Pancasila; 4. Berperan sebagai warga negara yang			Mata kuliah ini membahas tentang media dan sumber belajar untuk anak usia dini. Media belajar yang dibahas adalah pengertian media, klasifikasi media dan pemilihan media pembelajaran; pengembangan media pembelajaran; pemanfaatan program media pembelajaran; penggunaan sumber belajar; sumber-sumber media edukatif dan lapangan sebagai pembelajaran. Sedangkan sumber belajar yang dimaksud adalah esensi sumber belajar dalam pembelajaran; hakikat sumber belajar di PAUD; pembuatan dan penggunaan media pembelajaran; pengelolaan sumber belajar di PAUD; alat permainan edukatif; pembuatan dan penggunaan alat permainan edukatif; lingkungan sebagai sumber belajar; dan pemanfaatan lingkungan sebagai sumber belajar untuk anak usia dini.	2
5	Psikologi Perkembangan Sosial, Emosi dan Moral	DAPAUDIP05	A. 11 B. 20 C. 1 D. 9	1. Bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, dan mampu menunjukkan sikap religius; 2. Menjunjung tinggi nilai kemanusiaan dalam menjalankan tugas berdasarkan agama, moral, dan etika; 3. Berkontribusi dalam peningkatan mutu kehidupan bermasyarakat, berbangsa, bernegara, dan kemajuan peradaban berdasarkan Pancasila;			Mata kuliah ini membahas tentang karakteristik serta pertumbuhan sosial, emosi dan moral yang termasuk dalam perkembangan afektif anak usia dini. Mata kuliah ini membahas materi yang berkaitan dengan perkembangan manusia, teori perkembangan anak ditinjau dari segenap aspek perkembangan serta contoh penerapannya dalam kegiatan di PAUD, perkembangan bermain anak usia 4-6 tahun ditinjau dari aspek psikologis, prinsip dan teori perkembangan manusia dan dimensi perkembangan anak yang meliputi perkembangan moral, emosi, dan sosial, sikap beragama serta hasil-hasil riset tentang anak yang mempunyai kelainan dan faktor-faktor yang mempengaruhinya.	2
6	Strategi Pengembangan Kognitif, Kreativitas dan Bahasa	DAPAUDIP06	A. 11 B. 20, 27 C. 1 D. 2	1. Bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, dan mampu menunjukkan sikap religius; 2. Menjunjung tinggi nilai kemanusiaan dalam menjalankan tugas berdasarkan agama, moral, dan etika; 3. Berkontribusi dalam peningkatan mutu kehidupan bermasyarakat, berbangsa, bernegara, dan kemajuan peradaban berdasarkan Pancasila; 4. Berperan sebagai warga negara yang			Mata kuliah ini membahas tentang kemampuan dalam mengembangkan kemampuan kognitif anak PAUD. Mata kuliah ini membahas definisi, teori dan konsep dasar pengembangan kognitif anak hingga pengembangan kognitif tingkat lanjut yaitu dalam ranah kecerdasan majemuk dan kreativitas anak, serta evaluasi pengembangan kognitif. Mata kuliah ini juga membahas tentang berbagai teori pengembangan dan perkembangan bahasa anak usia dini; pengembangan kemampuan bahasa lisan dan tulisan; kegiatan pengembangan kemampuan berbahasa di PAUD; media pembelajaran pengembangan kemampuan berbahasa; klasifikasi dan jenis media pembelajaran audio, visual, dan audiovisual; serta penggunaan media audio, visual dan audiovisual dalam pembelajaran bahasa di PAUD.	2
7	Manajemen PAUD	DAPAUDIP07	A. 9 B. 40 C. 2 D. 29	1. Bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, dan mampu menunjukkan sikap religius; 2. Menjunjung tinggi nilai kemanusiaan dalam menjalankan tugas berdasarkan agama,			Mata kuliah ini membahas tentang konsep manajemen yang dilaksanakan pada pendidikan di taman kanak-kanak yang mencakup perencanaan, pengorganisasian dan pengawasan dalam rangka mewujudkan sekolah yang berkemampuan unggul dengan pendekatan model manajemen berbasis sekolah.	2
8	Evaluasi Program dan Pengembangan PAUD	DAPAUDIP08	A. 11 B. 23 C. 8 D. 16	1. Bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, dan mampu menunjukkan sikap religius; 2. Menjunjung tinggi nilai kemanusiaan dalam menjalankan tugas berdasarkan agama, moral, dan etika; 3. Berkontribusi dalam peningkatan mutu kehidupan bermasyarakat, berbangsa, bernegara, dan kemajuan peradaban berdasarkan Pancasila; 4. Berperan sebagai warga negara yang bangga dan cinta tanah air, memiliki nasionalisme serta rasa tanggungjawab pada bangsa dan negara; 5. Menghargai keanekaragaman budaya, pandangan, dan kepercayaan serta pendapat atau temuan orisinal orang lain; 6. Bekerjasama dan memiliki kepekaan sosial serta kepedulian terhadap			Mata kuliah ini membekali mahasiswa dengan kemampuan menganalisis kegiatan evaluasi program dan pengembangan Kelompok Belajar (KB), Taman Kanak-kanak (TK) dan Taman Penitipan Anak (TPA). Untuk mencapai kompetensi tersebut mahasiswa harus mampu melakukan langkah-langkah sebagai berikut : memilih fokus analisis; melakukan observasi di kelas TPA, KB dan TK, mendeskripsikan hasil observasi; mengumpulkan data yang berkaitan dengan hasil observasi , dengan wawancara, studi dokumentasi, dan teknik pengumpulan data lainnya; mengkaji teori yang relevan; merujuk hasil observasi kepada kajian teori; menyimpulkan hasil analisis dengan cara melihat kelebihan dan kekurangan kegiatan yang diobservasi, perbedaan dengan kegiatan lainnya, keunikannya, dan faktor-faktor lain.	2
9	Bermain dan Permainan AUD	DAPAUDIP09	A. 9 B. 25 C. 3 D. 13	1. Bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, dan mampu menunjukkan sikap religius; 2. Menjunjung tinggi nilai kemanusiaan dalam menjalankan tugas berdasarkan agama, moral, dan etika; 3. Berkontribusi dalam peningkatan mutu kehidupan bermasyarakat, berbangsa, bernegara, dan kemajuan peradaban berdasarkan Pancasila;			Mata kuliah ini membahas tentang kemampuan dalam menerapkan bermain dan penggunaan permainan yang sesuai dengan karakteristik anak PAUD. Mata kuliah ini membekali mahasiswa dengan berbagai hal yang berkaitan dengan bermain dan permainan yang mencakup batasan tentang bermain, macam-macam permainan, manfaat bermain, bermain dan kreativitas dalam belajar, ide permainan kreatif, aktivitas permainan, konsep belajar terpadu berdasarkan permainan, serta menuntut mahasiswa menerapkan di dalam kegiatan pengembangan di PAUD. Pengalaman belajar yang harus dilalui oleh mahasiswa mengkaji materi serta mencoba menerapkan materi yang telah dikuasai.	2
10	Pengembangan RPI	DAPAUDIP10	A. 9 B. 39 C. 3 D. 15	1. Bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, dan mampu menunjukkan sikap religius; 2. Menjunjung tinggi nilai kemanusiaan dalam			Mata kuliah ini menjelaskan mengenai konsep penyusunan silabus dan pengembangan rencana pelaksanaan pembelajaran SKI sesuai dengan tatanan kurikulum tingkat satuan pendidikan.	2

11	Pembuatan Alat Permainan Edukatif	DAPAUDIP11	A. 9 B. 25, 34 C. 1 D. 4, 13	1. Bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, dan mampu menunjukkan sikap religius; 2. Menjunjung tinggi nilai kemanusiaan dalam menjalankan tugas berdasarkan agama, moral, dan etika; 3. Berkontribusi dalam peningkatan mutu kehidupan bermasyarakat, berbangsa, bernegara, dan kemajuan peradaban berdasarkan Pancasila;			Mata kuliah ini membahas tentang konsep dan ruang lingkup seni rupa; konsep dan ruang lingkup pendidikan seni rupa untuk anak usia dini; berbagai keterampilan berkarya seni rupa bagi pendidik anak usia dini; serta keterampilan membimbing dalam berkarya seni rupa berdimensi dua (dwimatra) dan tiga dimensi (trimatra); serta mengembangkan sumber-sumber belajar seni rupa untuk anak usia dini. Kompetensi yang diharapkan dimiliki mahasiswa setelah mengikuti mata kuliah ini adalah agar mahasiswa sebagai calon pendidik anak usia dini memiliki pemahaman seni agar dapat memunculkan potensi kesenian anak seoptimal mungkin.	3
12	Pengembangan Pembelajaran Sains AUD	DAPAUDIP12	A. 10 B. 23 C. 1	1. Bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, dan mampu menunjukkan sikap religius; 2. Menjunjung tinggi nilai kemanusiaan dalam menjalankan tugas berdasarkan agama, moral, dan etika; 3. Berkontribusi dalam peningkatan mutu			Mata kuliah ini membahas tentang materi yang membekali guru/pendidik PAUD tentang penguasaan pengetahuan dasar matematika dan sains, yaitu: konsep himpunan dan operasinya serta sifat-sifat himpunan dan operasi himpunan; logika matematika dalam menyelesaikan masalah di bidang matematika maupun bidang lainnya; mengenal alam; mengenal makhluk hidup; dan mengenal benda-benda di sekitar kita.	2
13	Pemenuhan Hak dan Perlindungan Anak	DAPAUDIP13	A. 2, 6 B. 31 C. 1	1. Bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, dan mampu menunjukkan sikap religius; 2. Menjunjung tinggi nilai kemanusiaan dalam menjalankan tugas berdasarkan agama, moral, dan etika;			Mata kuliah ini membahas tentang isu dan masalah mengenai perlindungan dan pemberdayaan hak asasi manusia pada anak usia dini dalam lingkungan keluarga dan masyarakat.	2
14	Psikologi Perkembangan Kognitif dan Bahasa	DAPAUDIP14	A. 9 B. 26 C. 1 D. 30	1. Bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, dan mampu menunjukkan sikap religius; 2. Menjunjung tinggi nilai kemanusiaan dalam menjalankan tugas berdasarkan agama, moral, dan etika; 3. Berkontribusi dalam peningkatan mutu kehidupan bermasyarakat, berbangsa, bernegara, dan kemajuan peradaban berdasarkan Pancasila; 4. Berperan sebagai warga negara yang bangga dan cinta tanah air, memiliki			Mata kuliah ini membahas tentang karakteristik dan perbedaan individu; pertumbuhan dan perkembangan anak; perkembangan intelektual, sosial dan bahasa anak usia dini. Mata kuliah ini membahas materi yang berkaitan dengan perkembangan manusia, teori perkembangan anak ditinjau dari segenap aspek perkembangan serta contoh penerapannya dalam kegiatan di PAUD, perbedaan individual dalam belajar, anak dengan kebutuhan khusus serta teori tentang kecerdasan jamak, prinsip dan teori perkembangan manusia dan dimensi perkembangan anak yang meliputi perkembangan bahasa, intelektual, serta hasil-hasil riset tentang perkembangan manusia, perbedaan individual dan rentang perkembangan, teori tentang belajar dan otak, belajar dan resiliensi.	2
15	Strategi Pengembangan Fisik dan Motorik	DAPAUDIP15	A. 9 B. 20 C. 1 D. 2	1. Bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, dan mampu menunjukkan sikap religius; 2. Menjunjung tinggi nilai kemanusiaan dalam menjalankan tugas berdasarkan agama, moral, dan etika; 3. Berkontribusi dalam peningkatan mutu			Mata kuliah ini membahas tentang hal-hal yang berkaitan dengan metode pengembangan fisik, yang meliputi pene-laaan tentang hakikat perkembangan fisik, karakteristik, fungsi dan tujuan pengembangan fisik, pengembangan dan metode khusus pengembangan fisik pada anak usia dini (0-6 tahun), serta penelaahan pengembangan kemampuan fisik dalam PKB-PAUD dan evaluasinya.	2
16	Strategi Pengembangan Sosial, Emosi, Moral, dan Agama	DAPAUDIP16	A. 9 B. 20 C. 1 D. 2	1. Bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, dan mampu menunjukkan sikap religius; 2. Menjunjung tinggi nilai kemanusiaan dalam menjalankan tugas berdasarkan agama, moral, dan etika; 3. Berkontribusi dalam peningkatan mutu kehidupan bermasyarakat, berbangsa, bernegara, dan kemajuan peradaban berdasarkan Pancasila; 4. Berperan sebagai warga negara yang bangga dan cinta tanah air, memiliki nasionalisme serta rasa tanggungjawab pada bangsa dan negara; 5. Menghargai keanekaragaman budaya, pandangan, dan kepercayaan serta pendapat atau temuan orisinal orang lain; 6. Bekerjasama dan memiliki kepekaan sosial serta kepedulian terhadap masyarakat dan lingkungan; 7. Taat hukum dan disiplin dalam kehidupan; 8. Menginternalisasi nilai, norma, dan etika akademik; 9. Menunjukkan sikap bertanggungjawab atas pekerjaan dibidang keahliannya secara mandiri; 10. Menginternalisasi			Mata kuliah ini mengkaji tentang tahapan perkembangan moral, strategi untuk mengembangkan sosial emosional anak usia dini, pola orientasi moral anak PAUD, disonansi moral, kecerdasan Moral Menurut Lickona, dan Moral Knowing (kejujuran, toleransi, setia kawan), Perkembangan Nilai-nilai keagamaan pada anak usia PAUD, Esensi, potret dan target pengembangan nilai-nilai keagamaan pada anak usia PAUD, dan Spiritual Quotient. Selain itu, pada Mata kuliah ini juga dijabarkan tentang berbagai pendekatan, strategi, metode dalam pengembangan moral dan Nilai-nilai Agama bagi anak PAUD serta ruang lingkup dan pokok-pokok pengembangan nilai-nilai keagamaan pada anak usia PAUD. Selanjutnya materi tentang rancangan pengembangan moral dan nilai-nilai agama pada anak PAUD, aplikasi pengembangan moral pada anak PAUD dalam menanamkan cinta lingkungan dan cinta tanah air, aplikasi pengembangan nilai-nilai agama di PAUD, implikasi pengembangan moral dan nilai-nilai agama di PAUD, nilai-nilai krusial dalam pengembangan moral di PAUD dan Implikasi pengembangan moral di sekolah dan masyarakat serta penilaian dalam pengembangan moral dan nilai agama pada anak usia PAUD. Mata kuliah ini membahas tentang kemampuan dalam menerapkan berbagai strategi untuk mengembangkan sosial emosional anak PAUD. Mahasiswa diberi kesempatan untuk mengkaji berbagai pendekatan dan metode yang berkaitan dalam pembentukan perilaku anak PAUD seperti perkembangan sosial emosional pada anak usia PAUD, karakteristik perkembangan sosial emosional anak usia PAUD, keterkaitan perkembangan sosial emosional dengan perkembangan lainnya, faktor dan kondisi yang mempengaruhi sosial dan emosional anak, pentingnya sosial emosional anak PAUD, prinsip perkembangan sosial emosional anak, strategi pengembangan sosial dan emosional pada anak PAUD, cara mengevaluasi perkembangan dan permasalahan sosial emosional anak usia dini.	2
17	Bimbingan dan Konseling AUD	DAPAUDIP17	A. 11 B. 30, 31 C. 3 D. 5, 17	1. Bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, dan mampu menunjukkan sikap religius; 2. Menjunjung tinggi nilai kemanusiaan dalam menjalankan tugas berdasarkan agama, moral, dan etika; 3. Berkontribusi dalam peningkatan mutu kehidupan bermasyarakat, berbangsa, bernegara, dan kemajuan peradaban berdasarkan Pancasila; 4. Berperan sebagai warga negara yang bangga dan cinta tanah air, memiliki nasionalisme serta rasa tanggungjawab pada bangsa dan negara; 5. Menghargai keanekaragaman budaya, pandangan, dan kepercayaan serta pendapat atau temuan orisinal orang lain;			Mata kuliah ini adalah dapat memberikan layanan bimbingan dan konseling untuk anak usia dini secara benar dan menyeluruh. Mata kuliah ini menyajikan materi mengenai hakikat bimbingan dan konseling untuk anak usia dini, perkembangan anak usia dini, pendekatan dalam bimbingan perkembangan anak usia dini, program bimbingan dan konseling untuk anak usia dini, bentuk layanan bimbingan dan konseling untuk anak usia dini, analisis hasil layanan bimbingan dan konseling pada anak usia dini, layanan evaluasi dan tindak lanjut serta pelaporan pada program bimbingan dan konseling untuk anak usia dini, peran guru/pendamping sebagai pembimbing anak usia dini, dan pengelolaan program bimbingan dan konseling pada anak usia dini.	2
18	Konsep Dasar PAUD	DAPAUDIP18	A. 9 B. 23 C. 1 D. 12	1. Bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, dan mampu menunjukkan sikap religius; 2. Menjunjung tinggi nilai kemanusiaan dalam menjalankan tugas berdasarkan agama,			Mata kuliah ini membahas tentang hakikat anak usia dini, pandangan tokoh tentang PAUD; karakteristik AUD; prinsip-prinsip perkembangan AUD; landasan PAUD; dan prinsip-prinsip PAUD.	2

19	Belajar dan Pembelajaran AUD	DAPAUDIP19	A. 9 B. 23 C. 3 D. 6, 12	1. Bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, dan mampu menunjukkan sikap religius; 2. Menjunjung tinggi nilai kemanusiaan dalam menjalankan tugas berdasarkan agama, moral, dan etika; 3. Berkontribusi dalam peningkatan mutu kehidupan bermasyarakat, berbangsa, bernegara, dan kemajuan peradaban berdasarkan Pancasila; 4. Berperan sebagai warga negara yang bangga dan cinta tanah air, memiliki nasionalisme serta rasa tanggungjawab pada bangsa dan negara; 5. Menghargai keanekaragaman budaya,			Kompetensi yang diharapkan dimiliki oleh mahasiswa setelah mempelajari mata kuliah ini adalah dapat menjelaskan perannya dalam mengembangkan potensi anak-anak seoptimal mungkin melalui proses pendidikan. Mata kuliah membahas tentang hakikat anak usia dini, kegiatan pengembangan yang berorientasi pada perkembangan anak usia dini, pandangan para ahli tentang pendidikan anak usia dini, hakikat belajar anak usia dini, metodologi pengembangan anak usia dini, pendekatan belajar aktif, strategi untuk menciptakan belajar aktif, pengalaman dan pemilihan sumber belajar untuk anak usia dini, pemanfaatan berbagai sumber belajar untuk anak usia dini.	2
20	Kurikulum PAUD	DAPAUDIP20	A. 9 B. 23 C. 3 D. 3	1. Bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, dan mampu menunjukkan sikap religius; 2. Menjunjung tinggi nilai kemanusiaan dalam menjalankan tugas berdasarkan agama, moral, dan etika; 3. Berkontribusi dalam peningkatan mutu kehidupan bermasyarakat, berbangsa, bernegara, dan kemajuan peradaban berdasarkan Pancasila; 4. Berperan sebagai warga negara yang bangga dan cinta tanah air, memiliki nasionalisme serta rasa tanggungjawab pada bangsa dan negara; 5. Menghargai keanekaragaman budaya, pandangan, dan kepercayaan serta pendapat atau temuan orisinal orang lain; 6. Bekerjasama dan memiliki kepekaan sosial serta kepedulian terhadap masyarakat dan lingkungan; 7. Taat hukum dan disiplin dalam kehidupan;			Mata kuliah ini mempelajari tentang pengembangan kurikulum atau berbagai program kegiatan pengembangan pada lembaga pendidikan prasekolah khususnya Kelompok Bermain dan Taman Penitipan Anak. Pengembangan kurikulum tersebut dilakukan dengan cara menjabarkan rambu-rambu menu pembelajaran generik untuk kelompok bermain ke dalam bentuk operasional. Mata kuliah ini menyajikan berbagai materi tentang konsep dasar PAUD; filosofi dan pendekatan PAUD; kebijakan tentang PAUD; developmentally Appropriate Practice (DAP) dalam perspektif BCCT; pengembangan (kurikulum) acuan menu pembelajaran PAUD; perencanaan program PAUD; proses pengembangan anak usia 0-3 tahun dalam perspektif BCCT; proses pengembangan anak usia 4-6 tahun dalam perspektif BCCT; dan manajemen penyelenggaraan PAUD.	2
21	Keterampilan Musik dan Tari untuk AUD	DAPAUDIP21	A. 10 B. 28 C. 7 D. 9	1. Bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, dan mampu menunjukkan sikap religius; 2. Menjunjung tinggi nilai kemanusiaan dalam menjalankan tugas berdasarkan agama, moral, dan etika; 3. Berkontribusi dalam peningkatan mutu kehidupan bermasyarakat, berbangsa, bernegara, dan kemajuan peradaban berdasarkan Pancasila; 4. Berperan sebagai warga negara yang bangga dan cinta tanah air, memiliki nasionalisme serta rasa tanggungjawab pada bangsa dan negara; 5. Menghargai keanekaragaman budaya, pandangan, dan kepercayaan serta pendapat atau temuan orisinal orang lain; 6. Bekerjasama dan memiliki kepekaan sosial serta kepedulian terhadap masyarakat dan lingkungan; 7. Taat hukum dan disiplin dalam kehidupan; 8. Menginternalisasi nilai, norma, dan etika akademik; 9. Menunjukkan sikap bertanggungjawab atas pekerjaan dihidang keahliannya			Mata kuliah ini membahas tentang kemampuan dalam merancang dan melaksanakan kegiatan pengembangan seni di PAUD dengan pendekatan pembelajaran secara terpadu, serta dapat membantu mengembangkan potensi seni anak didik di PAUD. Disamping itu mata kuliah ini membahas tentang materi bidang keilmuan seni (musik, tari, seni rupa dan kerajinan tangan atau kertas) yang harus dikuasai oleh guru PAUD dalam rangka menumbuhkan dan mengembangkan potensi seni anak didiknya. Selain itu, mata kuliah ini membahas pula tentang bagaimana cara guru PAUD mengembangkan kemampuan diri sendiri dalam berkarya seni rupa (dwimatra dan trimatra) dan dapat mengembangkan potensi seni anak usia dini. Mata kuliah ini menyajikan konsep dan ruang lingkup pendidikan seni rupa untuk anak usia dini (3-6 tahun); menggambar pada anak usia dini, melukis bagi anak usia dini, mencetak, kolase, mozaik dan montase, kerajinan menggambar untuk anak usia dini, mewarnai, menggantung, menempel (3 M) dan melipat, membentuk bagi anak usia dini serta, merangkai dan meronce bagi anak usia dini.	2
22	Pendidikan Anak Berkebutuhan Khusus	DAPAUDIP22	A. 9 B. 30, 41 C. 3 D. 12, 14, 15	1. Bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, dan mampu menunjukkan sikap religius; 2. Menjunjung tinggi nilai kemanusiaan dalam menjalankan tugas berdasarkan agama, moral, dan etika; 3. Berkontribusi dalam peningkatan mutu kehidupan bermasyarakat, berbangsa, bernegara, dan kemajuan peradaban berdasarkan Pancasila; 4. Berperan sebagai warga negara yang			Mata kuliah ini membahas tentang kemampuan dalam menangani anak berkelainan (anak dengan kebutuhan khusus). Mata kuliah ini membahas mengenai batasan anak non normatif dan berbakat, bagaimana mengidentifikasi anak non-normatif dan berbakat serta bagaimana cara menanganinya secara komprehensif dan terpadu.	2
23	Kesehatan dan Gizi	DAPAUDIP23	A. 9 B. 19 C. 1	1. Bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, dan mampu menunjukkan sikap religius; 2. Menjunjung tinggi nilai kemanusiaan dalam menjalankan tugas berdasarkan agama, moral, dan etika; 3. Berkontribusi dalam peningkatan mutu kehidupan bermasyarakat, berbangsa, bernegara, dan kemajuan peradaban berdasarkan Pancasila; 4. Berperan sebagai warga negara yang bangga dan cinta tanah air, memiliki nasionalisme serta rasa tanggungjawab pada bangsa dan negara; 5.			Mata kuliah ini adalah kemampuan dalam menjelaskan materi yang berhubungan dengan kesehatan dan gizi pada anak usia PAUD serta menerapkannya dalam proses pembelajaran di PAUD. Mata kuliah ini membahas tentang hakikat kesehatan dan gizi, pola hidup sehat, kesehatan anak, tumbuh kembang anak, masalah gizi pada anak, makanan bergizi, makanan sehat untuk anak usia dini, pendidikan kesehatan pada anak dan pelayanan kesehatan anak.	2
24	Psikologi Sosial	DAPAUDIP24	A. 6 B. 17 C. 1 D. 11	1. Bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, dan mampu menunjukkan sikap religius; 2. Menjunjung tinggi nilai kemanusiaan dalam			Mata kuliah ini menjelaskan mengenai perilaku manusia dalam masyarakat baik sebagai individu maupun kelompok. Mempelajari bagaimana cara kita berpikir tentang orang lain dan berinteraksi dengan orang lain (masyarakat).	2

25	Dasar-Dasar Pendidikan	DAPAUDIP25	A. 9 B. 23 C. 3 D. 2	1. Bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, dan mampu menunjukkan sikap religius; 2. Menjunjung tinggi nilai kemanusiaan dalam menjalankan tugas berdasarkan agama, moral, dan etika; 3. Berkontribusi dalam peningkatan mutu kehidupan bermasyarakat, berbangsa, bernegara, dan kemajuan peradaban berdasarkan Pancasila; 4. Berperan sebagai warga negara yang bangga dan cinta tanah air, memiliki nasionalisme serta rasa tanggungjawab pada bangsa dan negara; 5. Menghargai keanekaragaman budaya, pandangan, dan kepercayaan serta pendapat atau temuan orisinal orang lain; 6. Bekerjasama dan memiliki kepekaan sosial serta kepedulian terhadap masyarakat dan lingkungan; 7. Taat hukum dan disiplin dalam kehidupan; 8. Menginternalisasi nilai, norma, dan etika akademik;				Mata kuliah ini adalah kemampuan dalam menjelaskan materi yang berhubungan dengan pendidikan pada PAUD. Mata kuliah ini mengulas tentang hakikat anak usia dini, tujuan pendidikan di PAUD, teori dan model inovasi pendidikan PAUD berikut contohnya, pengemasan materi pendidikan di PAUD, pengorganisasian lingkungan pendidikan di PAUD, model-model evaluasi kegiatan di PAUD, profil pendidik PAUD serta organisasi profesi guru PAUD.	2
26	Pengelolaan Pendidikan	DAPAUDIP26	A. 9 B. 23 C. 3 D. 2	1. Bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, dan mampu menunjukkan sikap religius; 2. Menjunjung tinggi nilai kemanusiaan dalam menjalankan tugas berdasarkan agama, moral, dan etika; 3. Berkontribusi dalam peningkatan mutu kehidupan bermasyarakat, berbangsa, bernegara, dan kemajuan peradaban berdasarkan Pancasila; 4. Berperan sebagai warga negara yang bangga dan cinta tanah air, memiliki nasionalisme serta rasa tanggungjawab pada bangsa dan negara; 5. Menghargai keanekaragaman budaya, pandangan, dan kepercayaan serta pendapat atau temuan orisinal orang lain; 6. Bekerjasama dan memiliki kepekaan sosial serta kepedulian terhadap masyarakat dan lingkungan; 7. Taat hukum dan disiplin dalam kehidupan; 8. Menginternalisasi nilai, norma, dan etika akademik;				Mata kuliah ini membahas mengenai pengelolaan lembaga pendidikan formal. Materi yang akan dibahas adalah manajemen sekolah, kepemimpinan kepala sekolah, komite sekolah, pola kebijakan, peran masyarakat dan tata kelola administrasi keuangan, serta solusi akan permasalahan manajerial pendidikan.	2
27	Profesi Keguruan	DAPAUDIP27	A. 9 B. 23 C. 3 D. 2	1. Bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, dan mampu menunjukkan sikap religius; 2. Menjunjung tinggi nilai kemanusiaan dalam menjalankan tugas berdasarkan agama, moral, dan etika; 3. Berkontribusi dalam peningkatan mutu kehidupan bermasyarakat, berbangsa, bernegara, dan kemajuan peradaban berdasarkan Pancasila; 4. Berperan sebagai warga negara yang bangga dan cinta tanah air, memiliki nasionalisme serta rasa tanggungjawab pada bangsa dan negara; 5. Menghargai keanekaragaman budaya, pandangan, dan kepercayaan serta pendapat atau temuan orisinal orang lain; 6. Bekerjasama dan memiliki kepekaan sosial serta kepedulian terhadap masyarakat dan lingkungan; 7. Taat hukum dan disiplin dalam kehidupan; 8. Menginternalisasi nilai, norma, dan etika akademik;				Mata kuliah ini membahas tentang tujuan pendidikan di PAUD; teori dan model inovasi pendidikan di PAUD; pengemasan materi pendidikan di PAUD; pengorganisasian lingkungan pendidikan; dan profil pendidik PAUD. Pengkajian terhadap penerapan profesionalisme pendidik/guru PAUD sehingga dapat membantu mahasiswa meningkatkan motivasi menjadi guru PAUD dan juga pengembangan diri untuk mencapai kesuksesan dalam merintis karir menjadi guru/pendidik PAUD. Mata kuliah ini juga membahas tentang makna dan implikasi UU Sisdiknas terhadap PAUD, kedudukan PAUD dalam pendidikan nasional kita, profil guru/pendidik PAUD, karir dan pengembangan profesionalisme guru/pendidik PAUD, Hakikat guru "karya" dan hakikat <i>entrepreneurship</i> dalam pendidikan.	2
28	Pendidikan Karakter	DAPAUDIP28	A. 9 B. 23 C. 3 D. 2	1. Bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, dan mampu menunjukkan sikap religius; 2. Menjunjung tinggi nilai kemanusiaan dalam menjalankan tugas berdasarkan agama, moral, dan etika; 3. Berkontribusi dalam peningkatan mutu kehidupan bermasyarakat, berbangsa, bernegara, dan kemajuan peradaban berdasarkan Pancasila; 4. Berperan sebagai warga negara yang bangga dan cinta tanah air, memiliki nasionalisme serta rasa tanggungjawab pada bangsa dan negara; 5. Menghargai keanekaragaman budaya, pandangan, dan kepercayaan serta pendapat atau temuan orisinal orang lain; 6. Bekerjasama dan memiliki kepekaan sosial serta kepedulian terhadap masyarakat dan lingkungan; 7. Taat hukum dan disiplin dalam kehidupan; 8. Menginternalisasi nilai, norma, dan etika akademik;				Mata kuliah ini membahas tentang konsep dasar pendidikan karakter yang meliputi kondisi kehidupan yang berkarakter, pengembangan pribadi yang berkarakter, kondisi kehidupan yang anti-karakter, dan integrasi pendidikan karakter dalam pembelajaran baik secara klasikal, kelompok dan individual untuk anak usia dini.	2
29	Administrasi Pendidikan	DAPAUDIP29	A. 9 B. 31 C. 3 D. 26	1. Bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, dan mampu menunjukkan sikap religius; 2. Menjunjung tinggi nilai kemanusiaan dalam menjalankan tugas berdasarkan agama, moral, dan etika; 3. Berkontribusi dalam peningkatan mutu kehidupan bermasyarakat, berbangsa, bernegara, dan kemajuan peradaban berdasarkan Pancasila; 4. Berperan sebagai warga negara yang bangga dan cinta tanah air, memiliki nasionalisme serta rasa tanggungjawab pada bangsa dan negara; 5. Menghargai keanekaragaman budaya, pandangan, dan kepercayaan serta pendapat atau temuan orisinal orang lain; 6. Bekerjasama dan memiliki kepekaan sosial serta kepedulian terhadap masyarakat dan lingkungan; 7. Taat hukum dan disiplin dalam kehidupan; 8. Menginternalisasi nilai, norma, dan etika akademik;				Mata kuliah ini membahas tentang administrasi pendidikan; administrasi sekolah; fungsi-fungsi administrasi pendidikan; kepemimpinan dalam pendidikan; kepemimpinan dalam pendidikan; guru dan administrasi pendidikan; struktur organisasi sekolah; dan penyelenggaraan rapat sekolah.	2
30	Pendidikan Lingkungan	DAPAUDIP30	A. 9 B. 20 C. 1 D. 11	1. Bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, dan mampu menunjukkan sikap religius; 2. Menjunjung tinggi nilai kemanusiaan dalam menjalankan tugas berdasarkan agama, moral, dan etika; 3. Berkontribusi dalam peningkatan mutu kehidupan bermasyarakat, berbangsa, bernegara, dan kemajuan peradaban berdasarkan Pancasila; 4. Berperan sebagai warga negara yang bangga dan cinta tanah air, memiliki nasionalisme serta rasa tanggungjawab pada bangsa dan negara; 5. Menghargai keanekaragaman budaya, pandangan, dan kepercayaan serta pendapat atau temuan orisinal orang lain; 6. Bekerjasama dan memiliki kepekaan sosial serta kepedulian terhadap masyarakat dan lingkungan; 7. Taat hukum dan disiplin dalam kehidupan; 8. Menginternalisasi nilai, norma, dan etika akademik;				Mata kuliah ini membahas tentang 1) manusia dan sumber daya dan perubahan lingkungan; 2) pokok-pokok masalah lingkungan meliputi: a) populasi manusia dan laju pertumbuhan, b) perkembangan IPTEK, c) penggunaan sumber daya alam; 3) ekologi sebagai dasar pengetahuan lingkungan yang meliputi: a) individu, b) populasi, c) komunitas, d) ekosistem; 4) ciri khas lingkungan (komunitas dan ekosistem tropika) khususnya Indonesia, 5) Sumber daya wilayah pesisir dan laut, sumber masalah lingkungan dan strategi pemecahannya; 6) masalah-masalah lingkungan sehubungan dengan pencemaran udara, sampah, limbah B3.	2

31	Psikologi Pendidikan	DAPAUDIP31	A. 9 B. 20 C. 1 D. 1	1. Bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, dan mampu menunjukkan sikap religius; 2. Menjunjung tinggi nilai kemanusiaan dalam menjalankan tugas berdasarkan agama, moral, dan etika; 3. Berkontribusi dalam peningkatan mutu kehidupan bermasyarakat, berbangsa, bernegara, dan kemajuan peradaban berdasarkan Pancasila; 4. Berperan sebagai warga negara yang bangga dan cinta tanah air, memiliki nasionalisme serta rasa tanggungjawab pada bangsa dan negara; 5. Menghargai keanekaragaman budaya, pandangan, dan kepercayaan serta pendapat atau temuan orisinal orang lain; 6. Bekerjasama dan memiliki kepekaan sosial serta kepedulian terhadap masyarakat dan lingkungan; 7. Taat hukum dan disiplin dalam kehidupan; 8. Menginternalisasi nilai, norma, dan etika akademik; 9. Menunjukkan sikap bertanggungjawab atas pekerjaan di bidang keahliannya secara mandiri; 10. Menginternalisasi semangat kemandirian, kejuangan, dan			Mata kuliah ini merupakan pengantar bidang bahasan psikologi pendidikan yang membahas tentang Pengertian, Ruang lingkup, Metode dan Tujuan serta Peranan Psikologi Pendidikan dalam dunia pendidikan; Pertumbuhan dan perkembangan anak, Pembawaan dan lingkungan, Kematangan dan belajar dalam proses perkembangan; Ciri-ciri kematangan anak masuk sekolah dasar. Pandangan psikologi tentang belajar; Teori-teori belajar; Perbedaan individu dalam belajar. Peranan sikap, Minto dan motivasi dalam belajar. Kesulitan-kesulitan dalam belajar; Tipologi belajar anak didik dan cara memodifikasinya; Transformasi dalam belajar dan kemampuan anak kaitannya dengan inteligensi. Mata kuliah ini ber-usaha sejauh mungkin untuk menghubungkan pokok bahasan dengan realitas dalam dunia pendidikan dengan menggunakan berbagai contoh yang terjadi di sekolah	2
32	Filsafat Pendidikan	DAPAUDIP32	A. 9 B. 20 C. 1 D. 1	1. Bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, dan mampu menunjukkan sikap religius; 2. Menjunjung tinggi nilai kemanusiaan dalam menjalankan tugas berdasarkan agama, moral, dan etika; 3. Berkontribusi dalam peningkatan mutu kehidupan bermasyarakat, berbangsa, bernegara, dan kemajuan peradaban berdasarkan Pancasila;			Mata kuliah ini memberi wawasan kepada mahasiswa tentang berbagai konsep dan aliran-aliran pemikiran-pemikiran pendidikan, baik secara umum dan terutama menurut tinjauan Ajaran Hindu, sehingga mereka mampu berpikir sistematis, mendasar, dan obyektif dalam membahas masalah pendidikan.	2
33	Evaluasi Pembelajaran	DAPAUDIP33	A. 11 B. 23 C. 8 D. 29	1. Bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, dan mampu menunjukkan sikap religius; 2. Menjunjung tinggi nilai kemanusiaan dalam menjalankan tugas berdasarkan agama, moral, dan etika; 3. Berkontribusi dalam peningkatan mutu kehidupan bermasyarakat, berbangsa, bernegara, dan kemajuan peradaban berdasarkan Pancasila; 4. Berperan sebagai warga negara yang bangga dan cinta tanah air, memiliki nasionalisme serta rasa tanggungjawab pada bangsa dan negara; 5. Menghargai keanekaragaman budaya, pandangan, dan kepercayaan serta pendapat atau temuan orisinal orang lain; 6. Bekerjasama dan memiliki kepekaan sosial serta kepedulian terhadap masyarakat dan lingkungan; 7. Taat hukum dan disiplin dalam kehidupan;	Evaluasi Pembelajaran		Mata kuliah ini membahas tentang kemampuan mengakses perkembangan dan pembelajaran terhadap anak usia dini yang meliputi perkembangan perilaku, fisik/motorik, bahasa, kognitif dan seni. Secara praktis pengkajian diarahkan kepada berbagai aspek evaluasi perkembangan anak usia kelompok bermain dan tempat penitipan anak yang mencakup komponen perencanaan asesmen perkembangan pada AUD dan pelaksanaan asesmen perkembangan pada seluruh aspek perkembangan anak, yaitu perkembangan fisik/motorik, kognitif, bahasa, sosial emosional serta pelaporan perkembangan anak usia dini.	2
34	Statistika	DAPAUDIP34	A. 11 B. 23 C. 3	1. Bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, dan mampu menunjukkan sikap religius; 2. Menjunjung tinggi nilai kemanusiaan dalam menjalankan tugas berdasarkan agama, moral, dan etika; 3. Berkontribusi dalam peningkatan mutu kehidupan bermasyarakat, berbangsa, bernegara, dan kemajuan peradaban berdasarkan Pancasila;			Mata kuliah ini membahas tentang permutasi dan kombinasi; peluang; distribusi; ekspektasi; variansi; populasi dan sampel; penyajian data; diagram; dan inferensial statistika : uji hipotesis, uji keberartian, analisis varians, korelasi, regresi sederhana dan regresi ganda.	2
35	Pembelajaran Mikro	DAPAUDIP35	A. 9 B. 23 C. 1 D. 16	1. Bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, dan mampu menunjukkan sikap religius; 2. Menjunjung tinggi nilai kemanusiaan dalam menjalankan tugas berdasarkan agama, moral, dan etika; 3. Berkontribusi dalam peningkatan mutu kehidupan bermasyarakat, berbangsa, bernegara, dan kemajuan peradaban berdasarkan Pancasila; 4. Berperan sebagai warga negara yang bangga dan cinta tanah air, memiliki nasionalisme serta rasa tanggungjawab pada bangsa dan negara; 5.			Mata kuliah ini adalah kemampuan dalam menerapkan pengetahuan, keterampilan, serta nilai dan sikap, yang telah diperoleh dari berbagai mata kuliah, ke dalam pengelolaan kegiatan pengembangan di PAUD. Dalam mata kuliah ini mahasiswa dituntut untuk berlatih menerapkan keterampilan dasar mengajar, mengelola berbagai kegiatan pengembangan di PAUD, melakukan refleksi dan perbaikan, serta menulis laporan PKM.	2

36		Metode Penelitian	DAPAUDIP36	A. 9 B. 35, 36, 37 C. 1 D. 20, 21, 22, 23, 24, 25	1. Bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, dan mampu menunjukkan sikap religius; 2. Menjunjung tinggi nilai kemanusiaan dalam menjalankan tugas berdasarkan agama, moral, dan etika; 3. Berkontribusi dalam peningkatan mutu kehidupan bermasyarakat, berbangsa, bernegara, dan kemajuan peradaban berdasarkan Pancasila; 4. Berperan sebagai warga negara yang bangga dan cinta tanah air, memiliki nasionalisme serta rasa tanggungjawab pada bangsa dan negara; 5. Menghargai keanekaragaman budaya, pandangan, dan kepercayaan serta pendapat atau temuan orisinal orang lain; 6. Bekerjasama dan memiliki kepekaan sosial serta kepedulian terhadap masyarakat dan lingkungan; 7. Taat hukum dan disiplin dalam kehidupan;				Mata kuliah ini membahas tentang berbagai landasan dan prosedur penyusunan proposal dengan metode penelitian kuantitatif dan kualitatif ; desain penelitian, berbagai cara penarikan sampel, dan pengembangan instrumen penelitian; pentingnya kaitan antara masalah penelitian, tujuan penelitian, hipotesis, dan analisis data; proses dan berbagai aspek pengumpulan data; dan kaidah serta strategi penulisan laporan penelitian dan berbagai cara untuk meningkatkan kualitas penelitian beserta manfaatnya, baik bagi pengembangan ilmu pengetahuan maupun pengambilan keputusan. Prasyarat : Statistika dan Evaluasi Pembelajaran.	3
37		PPL	DAPAUDIP37	A. 9 B. 23 C. 1 D. 6, 16	1. Bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, dan mampu menunjukkan sikap religius; 2. Menjunjung tinggi nilai kemanusiaan dalam menjalankan tugas berdasarkan agama, moral, dan etika; 3. Berkontribusi dalam peningkatan mutu kehidupan bermasyarakat, berbangsa, bernegara, dan kemajuan peradaban berdasarkan Pancasila; 4. Berperan sebagai warga negara yang bangga dan cinta tanah air, memiliki nasionalisme serta rasa tanggungjawab pada bangsa dan negara; 5. Menghargai keanekaragaman budaya, pandangan, dan kepercayaan serta pendapat atau temuan orisinal orang lain; 6. Bekerjasama dan memiliki kepekaan sosial serta kepedulian terhadap masyarakat dan lingkungan; 7. Taat hukum dan disiplin dalam kehidupan; 8. Menginternalisasi nilai, norma, dan etika akademik;				Program Pengalaman Lapangan (PPL) adalah kegiatan pelatihan untuk menerapkan berbagai pengetahuan, sikap, keterampilan dalam proses pembelajaran secara utuh dan terintegrasi, setelah mereka menyelesaikan pembelajaran micro. PPL ini diberlakukan bagi segenap civitas akademika STAHN Gde Padja Mataram Jurusan Pendidikan Agama Hindu yang akan menempuh semester VII. Praktek pengalaman lapangan diharapkan mahasiswa atau calon guru menjadi guru profesional dan punya dedikasi tinggi dalam pengabdian. Kegiatan dalam bentuk latihan mengajar dilaksanakan oleh calon guru secara terbimbing untuk mendapatkan keterampilan dalam memberikan pelajaran dan ditempuh dalam waktu tertentu sebagai salah satu syarat untuk memenuhi program.	6
38		KKN	DAPAUDIP38	A. 1.2.3.4.5.6.7.8.9.10 B. 42 C. 1.2.3.4.5.6.7.8.9.10	1. Bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, dan mampu menunjukkan sikap religius; 2. Menjunjung tinggi nilai kemanusiaan dalam menjalankan tugas berdasarkan agama, moral, dan etika; 3. Berkontribusi dalam peningkatan mutu kehidupan bermasyarakat, berbangsa, bernegara, dan kemajuan peradaban berdasarkan Pancasila; 4. Berperan sebagai warga negara yang bangga dan cinta tanah air, memiliki nasionalisme serta rasa tanggungjawab pada bangsa dan negara; 5. Menghargai keanekaragaman budaya, pandangan, dan kepercayaan serta pendapat atau temuan orisinal orang lain; 6. Bekerjasama dan memiliki kepekaan sosial serta kepedulian terhadap masyarakat dan lingkungan; 7. Taat hukum dan disiplin dalam kehidupan; 8. Menginternalisasi nilai, norma, dan etika akademik; 9. Menunjukkan sikap bertanggungjawab atas pekerjaan dibidang keahliannya secara mandiri;	Mampu mengaplikasikan keilmuan yang didapat untuk digunakan langsung/praktek kerja tentang cara-cara mengintegrasikan dan mengamplifikasikan berbagai ilmu dalam merumuskan serta memecahkan permasalahan pembangunan	: Hakekat masalah, tehnik memecahkan masalah pembangunan, pemecahan masalah pembangunan secara pragmatis berdasarkan ilmu, teknologi dan seni, menggerakkan masyarakat dalam partisipasinya untuk memecahkan masalah pembangunan.	1. Mampu menerapkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan inovatif dalam konteks pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan dan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora pada bidang ilmunya; 2. Mampu menunjukkan kinerja mandiri, bermutu, dan terukur; 3. Mampu mengkoji implikasi pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora sesuai etika ilmiah dalam rangka menghasilkan solusi, gagasan, desain atau kritik seni, menyusun deskriptif saintifik hasil kajiannya dalam bentuk skripsi atau laporan tugas akhir, dan mengunggahnya dalam laman perguruan tinggi 4. Mampu menyusun deskripsi saintifik hasil kajian tersebut di atas dalam bentuk skripsi atau laporan tugas akhir, dan mengunggahnya dalam laman perguruan tinggi; 5. Mampu mengambil keputusan secara tepat dalam konteks penyelesaian masalah di bidang keahliannya, berdasarkan hasil analisis informasi dan data; 6. Mampu memelihara dan mengembangkan jaringan kerja dengan pembimbing, kolega	Memberikan ketrampilan kepada mahasiswa melalui pengalaman langsung/praktek kerja tentang cara-cara mengintegrasikan dan mengamplifikasikan berbagai ilmu dalam merumuskan serta memecahkan permasalahan pembangunan : Hakekat masalah, tehnik memecahkan masalah pembangunan, pemecahan masalah pembangunan secara pragmatis berdasarkan ilmu, teknologi dan seni, menggerakkan masyarakat dalam partisipasinya untuk memecahkan masalah pembangunan.	4

39		Skripsi	DAPAUDI09	A. 1.2.3.4.5.6.7.8.9.10 B. 43 C. 1.2.3.4.5.9.10 D. 24	1. Bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, dan mampu menunjukkan sikap religius; 2. Menjunjung tinggi nilai kemanusiaan dalam menjalankan tugas berdasarkan agama, moral, dan etika; 3. Berkontribusi dalam peningkatan mutu kehidupan bermasyarakat, berbangsa, bernegara, dan kemajuan peradaban berdasarkan Pancasila; 4. Berperan sebagai warga negara yang bangga dan cinta tanah air, memiliki nasionalisme serta rasa tanggungjawab pada bangsa dan negara; 5. Menghargai keanekaragaman budaya, pandangan, dan kepercayaan serta pendapat atau temuan orisinal orang lain; 6. Bekerjasama dan memiliki kepekaan sosial serta kepedulian terhadap masyarakat dan lingkungan; 7. Taat hukum dan disiplin dalam kehidupan; 8. Menginternalisasi nilai, norma, dan etika akademik; 9. Menunjukkan sikap bertanggungjawab atas pekerjaan dibidang keahliannya secara mandiri.	Mampu menyusun skripsi dan artikel ilmiah, serta mempertahankannya dalam presentasi pada saat seminar tugas akhir.	1. Mampu menerapkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan inovatif dalam konteks pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan dan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora pada bidang ilmunya; 2. Mampu menunjukkan kinerja mandiri, bermutu, dan terukur; 3. Mampu mengkaji implikasi pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora sesuai etika ilmiah dalam rangka menghasilkan solusi, gagasan, desain atau kritik seni, menyusun deskriptif saintifik hasil kajiannya dalam bentuk skripsi atau laporan tugas akhir, dan mengunggahnya dalam laman perguruan tinggi 4. Mampu menyusun deskripsi saintifik hasil kajian tersebut di atas dalam bentuk skripsi atau laporan tugas akhir, dan mengunggahnya dalam laman perguruan tinggi; 5. Mampu mengambil keputusan secara tepat dalam konteks penyelesaian masalah di bidang keahliannya, berdasarkan hasil analisis informasi dan data; 9. Mampu mendokumentasikan, menyimpan, mengamankan, dan menemukan kembali data	Mampu membuat Karya Tulis Ilmiah	Mampu menyusun skripsi dan artikel ilmiah, serta mempertahankannya dalam presentasi pada saat seminar tugas akhir.	6
1	CIRI INSTITUSI	Retorika	DAPAUDI01	A. 1, 2, 3, 4, 5, 6, 8, 9, 10 B. 16 C. 1, 2, 5, 6, 7, 10 D. 10, 30	1 Bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, dan mampu menunjukkan sikap religius; 2 Menjunjung tinggi nilai kemanusiaan dalam menjalankan tugas berdasarkan agama, moral, dan etika; 3 Berkontribusi dalam peningkatan mutu kehidupan bermasyarakat, berbangsa, bernegara, dan kemajuan peradaban berdasarkan Pancasila; 4 Berperan sebagai warga negara yang bangga dan cinta tanah air, memiliki nasionalisme serta rasa tanggungjawab pada bangsa dan negara; 5 Menghargai keanekaragaman budaya, pandangan, dan kepercayaan serta pendapat atau temuan orisinal orang lain; 6 Bekerjasama dan memiliki kepekaan sosial serta kepedulian terhadap masyarakat dan lingkungan; 8 Menginternalisasi nilai, norma, dan etika akademik;	Mampu memahami hakikat retorika sebagai proses komunikasi, sejarah retorika, retorika dan kehidupan sehari-hari, retorika dan konsep diri, kecemasan komunikasi dalam retorika, tujuan pidato dan analisis pendengar, tahap perencanaan dan penyusunan pidato, proses riset dan pengembangan isi retorika, aspek verbal dan nonverbal dalam komunikasi retorik, pidato informatif, pidato persuasif, dan pidato kreatif	1 Mampu menerapkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan inovatif dalam konteks pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan dan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora pada bidang Pendidikan Agama Hindu; 2 Mampu menunjukkan kinerja mandiri, bermutu, dan terukur; 5 Mampu mengambil keputusan secara tepat dalam konteks penyelesaian masalah di bidang keahliannya, berdasarkan hasil analisis informasi dan data; 6 Mampu memelihara dan mengembangkan jaringan kerja dengan pembimbing, kolega, sejawat baik di dalam maupun di luar lembaganya; 7 Mampu bertanggung jawab atas pencapaian hasil kerja kelompok dan melakukan supervisi serta evaluasi terhadap penyelesaian pekerjaan yang ditugaskan kepada pekerja yang berada di bawah tanggung jawabnya; 10 Mampu memanfaatkan teknologi informasi	Mampu berbicara didepan umum dengan baik dan benar	Mata kuliah ini bertujuan untuk meningkatkan kompetensi komunikasi lisan mahasiswa di depan publik. Bahan pembelajaran meliputi teori retorika dan praktik. Pokok bahasan yang diberikan meliputi hakikat retorika sebagai proses komunikasi, sejarah retorika, retorika dan kehidupan sehari-hari, retorika dan konsep diri, kecemasan komunikasi, tujuan pidato dan analisis pendengar, perencanaan dan penyusunan pidato, riset dan pengembangan isi retorika, aspek verbal dan nonverbal dalam retorika, pidato informatif, pidato persuasif, serta pidato kreatif. Kegiatan perkuliahan meliputi pembelajaran tatap muka, latihan, dan penugasan. Evaluasi perkuliahan terutama dilakukan melalui pendekatan proses terhadap latihan dan penugasan praktik berbicara.	2
2		Kewirausahaan	DAPAUDI02	A. 2.3.4.5.6.9.10 B. 40 C. 2.5.6.7.10 D. 26	1. Bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, dan mampu menunjukkan sikap religius; 2. Menjunjung tinggi nilai kemanusiaan dalam menjalankan tugas berdasarkan agama, moral, dan etika; 3. Berkontribusi dalam peningkatan mutu kehidupan bermasyarakat, berbangsa, bernegara, dan kemajuan peradaban berdasarkan Pancasila; 4. Berperan sebagai warga negara yang bangga dan cinta tanah air, memiliki nasionalisme serta rasa tanggungjawab pada bangsa dan negara; 5. Menghargai keanekaragaman budaya, pandangan, dan kepercayaan serta pendapat atau temuan orisinal orang lain; 6. Bekerjasama dan memiliki kepekaan sosial serta kepedulian terhadap masyarakat dan lingkungan; 9. Menunjukkan sikap bertanggungjawab atas pekerjaan dibidang keahliannya secara mandiri; 10. Menginternalisasi semangat kemandirian, kejuangan, dan kewirausahaan;	Mampu memahami tentang teori-teori kewirausahaan yang diharapkan mahasiswa dapat mempraktekkan ilmu kewirausahaan pada kehidupan sehari-hari dan menjadikannya berhasil.	2. Mampu menunjukkan kinerja mandiri, bermutu, dan terukur; 5. Mampu mengambil keputusan secara tepat dalam konteks penyelesaian masalah di bidang keahliannya, berdasarkan hasil analisis informasi dan data; 6. Mampu memelihara dan mengembangkan jaringan kerja dengan pembimbing, kolega, sejawat baik di dalam maupun di luar lembaganya; 7. Mampu bertanggung jawab atas pencapaian hasil kerja kelompok dan melakukan supervisi serta evaluasi terhadap penyelesaian pekerjaan yang ditugaskan kepada pekerja yang berada di bawah tanggung jawabnya; 10. Mampu memanfaatkan teknologi informasi komunikasi untuk mengembangkan keilmuan dan kemampuan kerja.	Mampu membangun usaha mandiri	Mata kuliah ini memberikan pengertian dan tentang konsep, teori, pendekatan dan praktek praktik kewirausahaan. Pembahasannya ditekankan pada keterampilan konseptual dan keterampilan teknis. Untuk mencapai hal tersebut maka kuliah disampaikan dalam bentuk kuliah, diskusi dan tugas.	2
3		Teknologi Informasi	DAPAUDI03	A. 1.2.7.8.9.10 C. 1.2.3.10 D. 27.28	1. Bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, dan mampu menunjukkan sikap religius; 2. Menjunjung tinggi nilai kemanusiaan dalam menjalankan tugas berdasarkan agama, moral, dan etika; 7. Taat hukum dan disiplin dalam kehidupan; 8. Menginternalisasi nilai, norma, dan etika akademik; 9. Menunjukkan sikap bertanggungjawab atas pekerjaan dibidang keahliannya secara mandiri; 10. Menginternalisasi semangat kemandirian, kejuangan, dan kewirausahaan;	Mampu memanfaatkan TIK untuk kepentingan akademik, Mencari, memilih, memvalidasi dan merasionalkan sumber informasi yang tersedia di internet, mengembangkan kemampuan berkomunikasi berbasis TIK, memahami tentang hak atas kekayaan intelektual.	1. Mampu menerapkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan inovatif dalam konteks pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan dan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora pada bidang ilmunya; 2. Mampu menunjukkan kinerja mandiri, bermutu, dan terukur; 3. Mampu mengkaji implikasi pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora sesuai etika ilmiah dalam rangka menghasilkan solusi, gagasan, desain atau kritik seni, menyusun deskriptif saintifik hasil kajiannya dalam bentuk skripsi atau laporan tugas akhir, dan mengunggahnya dalam laman perguruan tinggi	Mampu menguasai Ilmu dasar-dasar Ilmu Komputer; Mampu mempublikasikan hasil penelitian dalam media ilmiah;	Mata kuliah pengantar TIK mencakup materi komponen dan aplikasi komputer teknologi close-source dan open-source, teknologi dan media komunikasi Internet seperti WWW, FTP, e-mail, dan e-learning.	2

4		Agama Hindu dan Sains	DAPAUDI04	A. 1.2.3.4.5.6.7.8 B. 44 C. 1.2.5	1 Bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, dan mampu menunjukkan sikap religius; 2 Menjunjung tinggi nilai kemanusiaan dalam menjalankan tugas berdasarkan agama, moral, dan etika; 3 Berkontribusi dalam peningkatan mutu kehidupan bermasyarakat, berbangsa, bernegara, dan kemajuan peradaban berdasarkan Pancasila; 4 Berperan sebagai warga negara yang bangga dan cinta tanah air, memiliki nasionalisme serta rasa tanggungjawab pada bangsa dan negara; 5 Menghargai keanekaragaman budaya, pandangan, dan kepercayaan serta pendapat atau temuan orisinal orang lain; 6 Bekerjasama dan memiliki kepekaan sosial serta kepedulian terhadap masyarakat dan lingkungan; 9 Menunjukkan sikap bertanggungjawab atas pekerjaan dibidang keahliannya	Mampu menjelaskan tentang perpaduan sains dan weda, verifikasi ilmiah tentang pengetahuan weda, penciptaan alam semesta dan sistem planetarium menurut weda, serta hubungan weda dengan Ilmu Fisika, Biologi, Kimia dan Astronomi.	1 Mampu menerapkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan inovatif dalam konteks pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan dan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora pada bidang Pendidikan Agama Hindu; 2 Mampu menunjukkan kinerja mandiri, bermutu, dan terukur; 5 Mampu mengambil keputusan secara tepat dalam konteks penyelesaian masalah di bidang keahliannya, berdasarkan hasil analisis informasi dan data;		Mata kuliah ini menjelaskan tentang perpaduan sains dan weda, verifikasi ilmiah tentang pengetahuan weda, penciptaan alam semesta dan sistem planetarium menurut weda, serta hubungan weda dengan Ilmu Fisika, Biologi, Kimia dan Astronomi.	2
5	Pengantar Inggris	Bahasa Inggris	DAPAUDI05	A. 3.4.5.6.9 B. 45 C. 1.2.5.6.10 D. 29	3 Berkontribusi dalam peningkatan mutu kehidupan bermasyarakat, berbangsa, bernegara, dan kemajuan peradaban berdasarkan Pancasila; 4 Berperan sebagai warga negara yang bangga dan cinta tanah air, memiliki nasionalisme serta rasa tanggungjawab pada bangsa dan negara; 5 Menghargai keanekaragaman budaya, pandangan, dan kepercayaan serta pendapat atau temuan orisinal orang lain; 6 Bekerjasama dan memiliki kepekaan sosial serta kepedulian terhadap masyarakat dan lingkungan; 9 Menunjukkan sikap bertanggungjawab atas pekerjaan dibidang keahliannya	Mampu memahami structure, four skill learning English/ understanding speaking, reading and writing dan vocabulary yang relevan dengan bidang studinya.	1 Mampu menerapkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan inovatif dalam konteks pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan dan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora pada bidang Pendidikan Agama Hindu; 2 Mampu menunjukkan kinerja mandiri, bermutu, dan terukur; 5 Mampu mengambil keputusan secara tepat dalam konteks penyelesaian masalah di bidang keahliannya, berdasarkan hasil analisis informasi dan data; 6 Mampu memelihara dan mengembangkan jaringan kerja dengan pembimbing, kolega, sejawat baik di dalam maupun di luar lembaganya;	Mampu menguasai Grammer dengan baik dan benar	Mata kuliah ini bertujuan untuk membantu mahasiswa dalam memahami structure, four skill learning English/ understanding speaking, reading and writing dan vocabulary yang relevan dengan bidang studinya.	2
6		Bahasa Komunikasi Inggris	DAPAUDI06	A. 3.4.5.6.9 B. 46 C. 1.2.5.6.10 D. 30	3 Berkontribusi dalam peningkatan mutu kehidupan bermasyarakat, berbangsa, bernegara, dan kemajuan peradaban berdasarkan Pancasila; 4 Berperan sebagai warga negara yang bangga dan cinta tanah air, memiliki nasionalisme serta rasa tanggungjawab pada bangsa dan negara; 5 Menghargai keanekaragaman budaya, pandangan, dan kepercayaan serta pendapat atau temuan orisinal orang lain; 6 Bekerjasama dan memiliki kepekaan sosial serta kepedulian terhadap masyarakat dan lingkungan; 9 Menunjukkan sikap bertanggungjawab atas pekerjaan dibidang keahliannya secara mandiri.	Mampu memahami buku teks sesuai dengan bidang studinya serta mampu berkomunikasi secara lisan dan tertulis.	1 Mampu menerapkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan inovatif dalam konteks pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan dan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora pada bidang Pendidikan Agama Hindu; 2 Mampu menunjukkan kinerja mandiri, bermutu, dan terukur; 5 Mampu mengambil keputusan secara tepat dalam konteks penyelesaian masalah di bidang keahliannya, berdasarkan hasil analisis informasi dan data; 6 Mampu memelihara dan mengembangkan jaringan kerja dengan pembimbing, kolega, sejawat baik di dalam maupun di luar lembaganya; 10 Mampu memanfaatkan teknologi informasi	Mampu berkomunikasi dengan baik dan benar menggunakan Bahasa Inggris	Mata kuliah ini bertujuan untuk membantu mahasiswa dalam memahami buku teks sesuai dengan bidang studinya serta mampu berkomunikasi secara lisan dan tertulis. Untuk mencapai tujuan diatas, cakupan materi perkuliahan meliputi structure, four skill learning English/ understanding speaking, reading and writing dan vocabulary yang relevan dengan bidang studinya.	2
1	PILIHAN	Deteksi Dini Tumbuh Kembang AUD	DAPAUDPILO 1	A. 2, 3, 4, 6, 8, 9, 11 B. 17, 18, 20, 21, 30 C. 1, 5 D. 1, 2, 5, 6, 7.	1. Bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, dan mampu menunjukkan sikap religius; 2. Menjunjung tinggi nilai kemanusiaan dalam menjalankan tugas berdasarkan agama, moral, dan etika; 3. Berkontribusi dalam peningkatan mutu kehidupan bermasyarakat, berbangsa, bernegara, dan kemajuan peradaban berdasarkan Pancasila; 4. Berperan sebagai warga negara yang bangga dan cinta tanah air, memiliki nasionalisme serta rasa tanggungjawab pada bangsa dan negara; 5. Menghargai keanekaragaman budaya, pandangan, dan kepercayaan serta pendapat atau temuan orisinal orang lain; 6. Bekerjasama dan memiliki kepekaan sosial serta kepedulian terhadap masyarakat dan lingkungan; 7. Taat				Mata kuliah ini mempelajari tentang konsep dasar pertumbuhan dan perkembangan anak, meliputi faktor pertumbuhan anak dan aspek perkembangan AUD, serta konsep asesmen pertumbuhan AUD, konsep leveral, dan penyusunan alat asesmen pertumbuhan dan perkembangan AUD.	2
2		Teknik Penulisan Karya Ilmiah	DAPAUDPILO 2	A. 2, 3, 4, 5, 6, 8, 9, 11 B. 35, 36, 37, 38, 39, 43 C. 1, 2, 3, 4, 9, 10 D. 19, 20, 21, 22, 23, 24, 25	1. Bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, dan mampu menunjukkan sikap religius; 2. Menjunjung tinggi nilai kemanusiaan dalam menjalankan tugas berdasarkan agama, moral, dan etika; 3. Berkontribusi dalam peningkatan mutu kehidupan bermasyarakat, berbangsa, bernegara, dan kemajuan peradaban berdasarkan Pancasila; 4. Berperan sebagai warga negara yang bangga dan cinta tanah air, memiliki nasionalisme serta rasa tanggungjawab pada bangsa dan negara; 5. Menghargai keanekaragaman budaya, pandangan, dan kepercayaan serta pendapat atau temuan orisinal orang lain; 6. Bekerjasama dan memiliki kepekaan sosial serta kepedulian terhadap masyarakat dan lingkungan; 7. Taat				Mata kuliah ini bertujuan agar mahasiswa menguasai konsep Tata Penulisan Karya Ilmiah dan mampu mengaplikasikan dalam pembuatan karya tulis. Materi yang diajarkan antara lain : jenis karya ilmiah, sistem penulisan paragraf, dan bahasa karya ilmiah, pengertian skripsi dan tujuan penulisan skripsi, masalah / topik skripsi dan judul skripsi, prosedur penyusunan skripsi, bagian awal skripsi, bagian inti skripsi yaitu pendahuluan, landasan teori / kajian pustaka / tinjauan pustaka, metode penelitian, hasil penelitian, pembahasan, dan simpulan, bahan dan teknis pengetikan, penomoran, tabel, dan gambar, teknik pengutipan, dan penulisan daftar pustaka.	2
3		Pendidikan Jasmani dan Olahraga Untuk AUD	DAPAUDPILO 3	A. 3, 4, 6, 9, 11 B. 47 C. 2 D. 5	1. Bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, dan mampu menunjukkan sikap religius; 2. Menjunjung tinggi nilai kemanusiaan dalam menjalankan tugas berdasarkan agama, moral, dan etika; 3. Berkontribusi dalam peningkatan mutu kehidupan bermasyarakat, berbangsa, bernegara, dan kemajuan peradaban berdasarkan Pancasila; 4. Berperan sebagai warga negara yang				Mata kuliah ini membahas tentang konsep dasar pendidikan jasmani dan kesehatan anak usia dini. Pengkajian dilakukan terhadap aspek-aspek pengembangan kehidupan jasmani yang sehat, pola hidup yang teratur, olahraga, dan desain pembelajaran anak usia dini yang menunjang pertumbuhan jasmani yang baik dan kesehatan anak usia dini.	2

4		Supervisi PAUD	DAPAUDPILO 4	A. 2, 3, 4, 5, 6, 8, 9, 11 B. 18, 22, 23, 29, C. 1, 2, 5, 7, 8, 10 D. 5, 7, 8, 10, 15, 28, 29, 30	1. Bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, dan mampu menunjukkan sikap religius; 2. Menjunjung tinggi nilai kemanusiaan dalam menjalankan tugas berdasarkan agama, moral, dan etika; 3. Berkontribusi dalam peningkatan mutu kehidupan bermasyarakat, berbangsa, bernegara, dan kemajuan peradaban berdasarkan Pancasila;			Mata kuliah ini membahas tentang ruang lingkup supervisi pendidikan seperti kepengawasan supervisi; jenis-jenis supervisi; guru dan administrasi pendidikan; struktur organisasi sekolah.	2
5		Manajemen Berbasis Sekolah	DAPAUDPILO 5	A. 2, 3, 4, 6, 7, 9, 11 B. 19, 23, 31, 33 C. 1, 2, 3, 5, 6, 7, 8 D. 7, 8, 10, 15, 16, 26, 27, 29, 30	1. Bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, dan mampu menunjukkan sikap religius; 2. Menjunjung tinggi nilai kemanusiaan dalam menjalankan tugas berdasarkan agama, moral, dan etika; 3. Berkontribusi dalam peningkatan mutu kehidupan bermasyarakat, berbangsa, bernegara, dan kemajuan peradaban berdasarkan Pancasila; 4. Berperan sebagai warga negara yang bangga dan cinta tanah air, memiliki nasionalisme serta rasa tanggungjawab pada bangsa dan negara; 5. Menghargai keanekaragaman budaya, pandangan, dan kepercayaan serta pendapat atau temuan orisinal orang lain; 6. Bekerjasama dan memiliki kepekaan sosial serta kepedulian terhadap masyarakat dan lingkungan; 7. Taat hukum dan disiplin dalam kehidupan;			Mata kuliah ini membahas tentang kewenangan sekolah dalam pengambilan keputusan yang terkait langsung dengan kebutuhan-kebutuhan sekolah serta kontrol yang lebih besar pada setiap kejadian sekolah. Dibahas juga mengenai unsur pokok sekolah sebagai lembaga non struktural yang disebut dewan sekolah, yang anggotanya terdiri dari guru, kepala sekolah, administrator, orang tua anggota masyarakat dan murid. Empat hal yang menjadi prioritas pada mata kuliah ini adalah kekuatan utama (<i>power/authority</i>), pengetahuan (<i>knowledge</i>), informasi dan penghargaan (<i>reward</i>) yang harus dianalisis oleh sekolah melalui dewan sekolah.	2
6		Pengenalan Matematika Untuk AUD	DAPAUDPILO 6	A. 2, 3, 4, 6, 7, 9, 11 B. 24, 36, 48 C. 1, 2 D. 1, 2, 4, 6, 11	1. Bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, dan mampu menunjukkan sikap religius; 2. Menjunjung tinggi nilai kemanusiaan dalam menjalankan tugas berdasarkan agama, moral, dan etika; 3. Berkontribusi dalam peningkatan mutu kehidupan bermasyarakat, berbangsa, bernegara, dan kemajuan peradaban berdasarkan Pancasila; 4. Berperan sebagai warga negara yang			Mata kuliah ini membahas tentang materi yang membekali guru/pendidik PAUD tentang penguasaan dasar matematika dan sains, yaitu : himpunan dan operasinya serta sifat-sifat himpunan dan operasi himpunan; logika matematika; mengenal alam; mengenal makhluk hidup; dan mengenal benda-benda di sekitar.	2

DESKRIPSI MATA KULIAH PRODI PENDIDIKAN GURU PENDIDIKAN ANAK USIA DINI

NO	MATA KULIAH	DESKRIPSI	TOTAL
1	Agama	Mata kuliah ini dirancang dengan maksud untuk memperkuat iman dan taqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, serta memperluas wawasan hidup beragama, sehingga terbentuk mahasiswa yang berbudi pekerti luhur, berpikir filosofis, bersikap rasional dan dinamis dan berpandangan luas, dengan memperhatikan tuntutan untuk menghormati intra dalam satu umat, dan dalam hubungan kerukunan antarumat beragama. Kegiatan perkuliahan dilakukan dengan model ceramah, dialog, dan presentasi makalah. Evaluasi dilakukan melalui terterulis, tugas, dan laporan, serta presentasi. Mata kuliah ini berisi pokok bahasan sebagai berikut: (1) Mengenal agama; (2) Sradha; (3) Marga menuju Tuhan; (4) Tata susila; (5) Kebutuhan hidup orang Hindu; (6) Hidup berkeluarga; (7) Ilmu pengetahuan dan agama; (8) Yajna: komunikasi simbolik; (9) Kerjasama antar umat beragama; (10) Pelayanan sebagai pemujaan.	
2	Pancasila	Mata kuliah ini membahas tentang landasan dan tujuan Pendidikan Pancasila, Pancasila dalam konteks sejarah perjuangan bangsa Indonesia, Pancasila sebagai sistem filsafat, Pancasila sebagai etika politik dan ideologi nasional, Pancasila dalam konteks ketatanegaraan R.I, dan Pancasila sebagai paradigma kehidupan dalam bermasyarakat, berbangsa dan bernegara.	
3	Kewarganegaraan	Mata kuliah ini membekali peserta didik dengan pengetahuan dan kemampuan dasar berkenaan dengan hubungan antara warga negara dengan negara, serta pendidikan pendahuluan bela negara agar menjadi warga negara yang dapat diandalkan oleh bangsa dan negaranya. Mata kuliah ini mengkaji : (1) Hak dan kewajiban warga negara; (2) Pendidikan pendahuluan bela negara (3) Demokrasi Indonesia; (4) Hak asasi manusia; (5) Wawasan Nusantara dan identitas nasional Indonesia; (6) Ketahanan nasional Indonesia; serta (7) Politik dan strategi nasional Indonesia.	
4	Bahasa Indonesia	Mata kuliah ini membahas teori-teori tentang kebahasaan dan melatih keterampilan menulis ragam ilmiah. Topik-topik yang dibahas meliputi: perkembangan bahasa Indonesia, ragam dan fungsi bahasa Indonesia, hakikat dan tujuan menulis, tata bahasa Indonesia baku, faktor-faktor yang mempengaruhi pemahaman menulis, minat dan motivasi menulis, pendekatan menulis, dan menulis karya, serta mempublikasikannya.	
5	Ilmu Alamiyah Dasar	Mata kuliah ini menjadi peletak dasar-dasar IPA sehingga memiliki wawasan yang komprehensif mengenai metode ilmiah dan ilmu pengetahuan secara umum. Materi ini mencakup 1.) Hakikat Ilmu Alamiyah Dasar, 2.) Alam Pikiran Manusia dan Perkembangannya, 3.) Kelahiran Alam Semesta, 4.) Alam Semesta sebagai Sistem, 5.) Metode Ilmiah, 6.) Sumberdaya Alam, Lingkungan serta Pengelolaannya, 7.) Ilmu Pengetahuan Alam dan Teknologi, Perkembangan, dan Implementasinya.	
6	Filsafat Ilmu	Mata kuliah ini membahas tentang akar pengetahuan, berpikir logis dan rasional, berpikir deduktif dan induktif, metode ilmiah, kekuatan dan kelemahannya, proses, produk, dan sikap ilmiah. Mata kuliah ini juga membahas tentang para tokoh filsuf dan pemikirannya sepanjang sejarah peradaban manusia, serta tatacara pengambilan kesimpulan melalui silogisme, teori peluang matematis dan analisis statistik.	
			12

NO	MATA KULIAH	DESKRIPSI	TOTAL
1	Tattwa	Tattwa dalam agama Hindu mempunyai kerangka dasar kebenaran yang sangat kokoh karena masuk akal dan konseptual. Konsep pencarian kebenaran yang hakiki di dalam Hindu diuraikan dalam ajaran filsafat yang disebut Tattwa. Tattwa dalam agama Hindu dapat diserap sepenuhnya oleh pikiran manusia melalui beberapa cara dan pendekatan yang disebut Pramana. Ada 3 (tiga) cara penyerapan pokok yang disebut Tri Pramana. Tri Pramana ini, menyebabkan akal budi dan pengertian manusia dapat menerima kebenaran hakiki dalam tattwa, sehingga berkembang menjadi keyakinan dan kepercayaan. Kepercayaan dan keyakinan dalam Hindu disebut dengan sradha. Dalam Hindu, sradha disarikan menjadi 5 (lima) esensi, disebut Panca Sradha. Berbekal Panca Sradha yang diserap menggunakan Tri Pramana ini, perjalanan hidup seorang Hindu menuju ke satu tujuan yang pasti. Ke arah kesempurnaan lahir dan batin yaitu Jagadhita dan Moksas. Ada 4 (empat) jalan yang bisa ditempuh, jalan itu disebut Catur Marga. Tattwa Hindu Dharma tidak terlalu rumit, namun penuh kepastian. Istilah-istilah yang disebutkan di atas janganlah dianggap sebagai dogma, karena dalam Hindu tidak ada dogma. Yang ada adalah kata-bantu yang telah disarikan dari sastra dan veda, oleh para pendahulu kita, agar lebih banyak lagi umat yang mendapatkan pencerahan, dalam pencarian kebenaran yang hakiki.	
2	Susila	Mahasiswa mampu mengaplikasikan nilai-nilai ajaran tata susila dalam kehidupan sehari-hari dalam meningkatkan Sradha dan Bhakti, yang bersumber dari kitab suci Hindu. Mata kuliah ini membahas tentang : Pengertian Tata Susila, kedudukan etika, tujuan dan alasan mempelajari Tata Susila; Filsafat, dan Tata Susila merupakan bagian dari filsafat; Pengertian filsafat, tindakan manusia sebagai obyek Tata Susila, dan kehendak bebas; Pengertian kesadaran etis dan kekeliruan hati; Menjabarkan nilai-nilai ajaran etika dalam Kitab Suci Weda dan Sastra Hindu; Menghayati sifat baik dan buruk ditinjau dari konsep ajaran Tri Guna dan Suri Asuri Sampat; Menjelaskan Indriya dan sifat-sifat Indriya dan cara pengendalian diri ; Menentukan baik buruk, salah benar berdasarkan Wiweka, dan Tri Pramana; Mengaplikasikan perbuatan baik (Subha Karma) dan menghindari perbuatan tidak baik (Asubha Karma), serta merangkum ajaran yang memberikan motivasi untuk rawatan rohani (tugas lapangan); Ajaran Tata Susila Dalam Kitab Suci Weda dan Upanisad, Dharmasastra, Bhagavadgita, Sarasamuccaya, Wrhaspati Tattwa, Yoga Sutra Patanjali;	

3	Upacara	Mahasiswa mampu menjelaskan dan mengidentifikasi serta menerapkan pelaksanaan upacara Yajna dalam kehidupan sehari-hari. Mata kuliah ini membahas tentang : Pengertian upacara; Pengertian, dasar pelaksanaan, tujuan dan tingkatan Yajna; Arti dan fungsi air, api, bunga, daun, buah-buahan dan biji-bijian dalam upacara Yajna; Upacara Dewa Yajna; Upacara butha Yajna; Pengertian, tujuan, dan pelaksanaan upacara Rsi Yajna; Pengertian, tujuan, dan rangkaian upacara Manusa Yajna; Pengertian, tujuan dan rangkaian pelaksanaan upacara Pitra Yajna.	
4	Upakara	Mahasiswa Mampu membuat upakara (sarana upacara) yajna secara sederhana. Mata kuliah ini membahas tentang : Pengertian upacara-upakara yajna, sarana upacara yajna; Etika penataan upakara yajna; Upakara (banten) kecil; Upakara penyucian (banten byakala, banten tebasan, banten prascitta); Upakara pejatian; Upakara yajna sesa; Upakara segehan.	
5	Estetika Hindu	Mata kuliah ini membahas tentang : Pengertian Estetika; Estetika dengan filsafat, ilmu dan seni; Sejarah perkembangan estetika; metode estetika (Impresionisme, eksperimental, fakta dan cipta, dan metode normatif); nilai estetika (seni, keindahan, unsur manusiawi dan predikat keindahan); seni sebagai hasil kegiatan intuisi serta pengungkapan perasaan; Keindahan sebagai rasa nikmat yang relatifitas (keindahan tergantung pada penerapan, keindahan bersangkutan dengan rasa nikmat, sebuah tolok ukur terbatas); Keindahan sebagai obyek tangkapan alkali; seni sebagai pengalaman; seni widya dalam pewayangan dan peadalangan/ kesenian dalam estetika Hindu; Kajian Estetika Hindu dan Konsep-konsep landasan dalam estetika Hindu; estetika dalam ajaran agama Hindu (seni sebagai srana bhakti kepada tuhan dan seni terpancar dalam pelaksanaan yadnya); seni sebagai arsitektur agama Hindu (Simbolisme dalam theologi agama Hindu, Arsitektur bangunan candi dan tempat ibadah Hindu, Arsitektur rumah adat tradisional yang berkaitan dengan Hindu).	
6	Weda	Mata kuliah ini menjelaskan struktur Weda dari Weda Sruti sampai Smerti yang meliputi Catur Weda Samhita, Kitab-kitab Mantra, Brahmana, Aranyaka, dan Upanisad serta Upaweda, Upangga Weda dan Wedanga secara umum	
7	Purana	Mahasiswa mampu memahami dan mengimplementasikan ajaran-ajaran Purana dalam kehidupan sehari-hari. Mata kuliah ini membahas tentang : Pengertian, tujuan dan manfaat Purana; Masa penyusunan Purana; Pengertian Weda, Bahasa Weda dan pembagian isi Weda (Sruthi dan Smerthi); Kelompok Upaveda (Itihasa, Purana, Artasastra, Ayurasastra, Ayur veda, Gandarwa Veda); Mitologi dalam Purana dan Garis besar cerita Maha Purana.	
8	Itihasa	Mahasiswa mampu menganalisis nilai-nilai yang terkandung dalam kitab Itihasa. Mata kuliah ini membahas tentang : Pengertian itihasa secara etimologi, padanan istilah itihasa, Wiracarita, Epos; Pemaknaan itihasa menurut mahabharata, Amarakosa dan Arthasastra, pendapat para sarjana tentang masa penyusunan Itihasa di India; Masa penyusunan Itihasa dalam bahasa Jawa Kuno di Indonesia; Hubungan Itihasa dengan Weda, Tujuan dituliskannya kitab-kitab itihasa; Walmiki sebagai penyusun Ramayana, menceritakan garis besar cerita Ramayana dan tokoh-tokohnya; Menceritakan garis besar Mahabharata dan karakter tokoh-tokohnya; Menjelaskan pengertian sastra Jawa Kuno dan bagian-bagiannya ; Pengertian Ketuhanan, ajaran Ketuhanan dalam Ramayana, ajaran Ketuhanan dalam Mahabharata; Pengertian moral secara umum, ajaran moralitas dalam Ramayana, ajaran moralitas dalam Mahabharata; Pengertian kepemimpinan, ajaran kepemimpinan dalam Ramayana dan Mahabharata dan surga, neraka dan moksa, ajaran moksa dalam Itihasa, ajaran moksa dalam	
9	Yoga	Mahasiswa mampu menerapkan ajaran Yoga Patanjali. Mata kuliah ini membahas tentang : Pengertian dan sejarah Yoga; Tujuan dan manfaat Yoga; Jenis-jenis ajaran Yoga; Yoga dalam kehidupan sehari-hari; Hubungan Yoga dengan Filsafat; Yama dan Niyama; Asana ; Pranayama; Pratyahara, Dharana, Dyana, dan Samadhi; Lapisan tubuh manusia; Fisiologis Psikis yoga; Kundalini dan Aura.	
10	Bahasa Daerah	Mata kuliah ini diberikan untuk meningkatkan kemampuan berbahasa daerah (Bali) baik dari segi membaca, menulis, menyimak, berbicara, pasang aksara, struktur bahasa maupun apresiasi karya sastra Bali, serta meningkatkan penghayatan terhadap bahasa tersebut sebagai pendukung kebudayaan nasional dan penunjang pendalaman ajaran Agama Hindu. Mata kuliah ini membahas tentang : Sejarah perkembangan huruf Bali, Kedudukan dan peranan Bahasa Bali, Ejaan Bahasa Bali, pasang aksara Bali, ejaan Bali latin, keterampilan membaca dan menulis, struktur bahasa, menyalin naskah Bahasa Kawi dan tradisi salin menyalin naskah. Pragmatik Bahasa Bali. Tingkatan-tingkatan berbahasa Bali, peribahasa Bali. Kesustraan Bali Apresiasi karya sastra Bali.	
11	Bahasa Sanskerta	Mahasiswa mampu membaca, menulis dan memahami makna kalimat Bahasa Sanskerta yang ditulis dengan aksara Dewanagari. Mata kuliah ini membahas tentang : Bentuk huruf Dewanagari dan kaidah penulisan Bahasa Sanskerta; Kaidah-kaidah tasripun kata kerja Bahasa Sanskerta; Kaidah deklinasi kata nama dalam Bahasa Sanskerta; Pola kalimat Sanskerta; Angka kata bilangan; Aturan sandhi ; Kata majemuk (samasa) dan Pembuatan nama dari Bahasa Sanskerta.	
12	Mangala Upacara	Mata kuliah ini membahas materi tentang : pengertian Sadhaka, sasana manggala upacara/kependaitaan, jenis-jenis manggala upacara/kependaitaan, kedudukan, wewenang, tugas Pandita, mantram seorang pandita, langkah-langkah dalam melaksanakan suatu upacara, urutan mantram dalam upacara, menyesuaikan jenis banten dengan mantram, pengucapan mantram yang benar, sikap yang digunakan dalam memimpin suatu upacara yadnya.	
13	Dharma Gita	Mahasiswa mampu mengembangkan dengan penghayatan Dharmagita Panca Yadnya dan menembangkan dengan penghayatan Dharmagita Sekar Agung. Mata kuliah ini membahas tentang : Pengertian, perkembangan, peranan dan ruang lingkup Dharmagita; Pupuh Sinom, Pupuh Ginanti, Pupuh Ginada, Pupuh Brama Angisep Sari; Kidung Bhuta Yadnya, Adri Pangastawa, Turun Daun, Warga Sari; Kidung Kawitan Tantri, Kidung Tantri; Teori belajar kakawin, Sloka, Palawakya; Palawakya Adiparwa dan Palawakya Sarasamuscaya.	

14	Sejarah Agama Hindu	Mata kuliah ini membahas tentang latar belakang dan Etnologi India; Perkembangan Agama Hindu di India; Kerajaan Hindu di India; Perkembangan agama Hindu di Negara-negara lainnya.; Perkembangan agama Hindu di Indoesia.; Kerajaan Hindu tertua di Indonesia; Kerajaan Hindu di Daerah Jawa Tengah; Kerajaan Hindu di Daerah Jawa Timur; Perkembangan Agama Hindu di Bali; Periodenisasi Agama Hindu di Bali dan Pulau Lombok; Perkembangan Agama Hindu Setelah Masa Kemerdekaan sampai masa Reformasi.	28
----	---------------------	--	----

NO	MATA KULIAH	DESKRIPSI	TOTAL
1	Menggambar Dasar AUD	Mata kuliah ini menyajikan tentang konsep dasar menggambar yang terdiri atas pengertian, manfaat dan kemampuan dasar menggambar, khususnya untuk anak usia dini. Konsep dasar dan manfaat menggambar bagi anak usia dini yang dimaksud adalah : 1) pengertian menggambar, 2) manfaat menggambar, 3) memilih media gambar, 4) menjelaskan gagasan menggambar, 5) memilih material menggambar, dan 6) teknik menggambar bagi anak usia dini. Kompetensi yang diharapkan dimiliki oleh mahasiswa setelah mempelajari mata kuliah ini adalah memiliki pengetahuan, keterampilan, kreativitas dan apresiasi di bidang gambar dan lukis bagi dirinya untuk membantu mengembangkan potensi dan kemampuan menggambar bagi anak usia dini.	
2	Metode Pembelajaran Bahasa Inggris AUD	Mata kuliah ini bertujuan untuk memantapkan penguasaan mahasiswa akan materi bahasa Inggris dan aplikasinya dalam proses pembelajaran dikelas untuk anak usia dini. Mahasiswa diberikan pengetahuan dan kemampuan untuk memilih dan menerapkan metode-metode pembelajaran bahasa Inggris yang sesuai dengan anak usia dini. Dengan menerapkan pengenalan anggota badan/tubuh, bernyanyi, bercerita, bermain sesuai dengan tema menggunakan bahasa inggris.	
3	Psikologi Perkembangan Fisik dan Motorik	Mata kuliah ini membahas tentang karakteristik dan perbedaan pertumbuhan fisik dan motorik anak usia dini. Mata kuliah ini membahas materi yang berkaitan dengan perkembangan manusia, teori perkembangan anak ditinjau dari segenap aspek perkembangan serta contoh penerapannya dalam kegiatan di PAUD, perkembangan bermain anak usia 4-6 tahun ditinjau dari aspek psikologis, prinsip dan teori perkembangan manusia dan dimensi perkembangan anak yang meliputi perkembangan motorik dan kreativitas serta hasil-hasil riset tentang anak keberbakatan dan faktor-faktor yang mempengaruhinya.	
4	Media dan Sumber Belajar untuk AUD	Mata kuliah ini membahas tentang media dan sumber belajar untuk anak usia dini. Media belajar yang dibahas adalah pengertian media, klasifikasi media dan pemilihan media pembelajaran; pengembangan media pembelajaran; pemanfaatan program media pembelajaran; penggunaan sumber belajar; sumber-sumber media edukatif dan lapangan sebagai pembelajaran. Sedangkan sumber belajar yang dimaksud adalah esensi sumber belajar dalam pembelajaran; hakikat sumber belajar di PAUD; pembuatan dan penggunaan media pembelajaran; pengelolaan sumber belajar di PAUD; alat permainan edukatif; pembuatan dan penggunaan alat permainan edukatif; lingkungan sebagai sumber belajar; dan pemanfaatan lingkungan sebagai sumber belajar untuk anak usia dini.	
5	Psikologi Perkembangan Sosial, Emosi dan Moral	Mata kuliah ini membahas tentang karakteristik serta pertumbuhan sosial, emosi dan moral yang termasuk dalam perkembangan afektif anak usia dini. Mata kuliah ini membahas materi yang berkaitan dengan perkembangan manusia, teori perkembangan anak ditinjau dari segenap aspek perkembangan serta contoh penerapannya dalam kegiatan di PAUD, perkembangan bermain anak usia 4-6 tahun ditinjau dari aspek psikologis, prinsip dan teori perkembangan manusia dan dimensi perkembangan anak yang meliputi perkembangan moral, emosi, dan sosial, sikap beragama serta hasil-hasil riset tentang anak yang mempunyai kelainan dan faktor-faktor yang mempengaruhinya.	
6	Strategi Pengembangan Kognitif, Kreativitas dan Bahasa	Mata kuliah ini membahas tentang kemampuan dalam mengembangkan kemampuan kognitif anak PAUD. Mata kuliah ini membahas definisi, teori dan konsep dasar pengembangan kognitif anak hingga pengembangan kognitif tingkat lanjut yaitu dalam ranah kecerdasan majemuk dan kreativitas anak, serta evaluasi pengembangan kognitif. Lebih lanjut mata kuliah ini juga membahas tentang kemampuan kreativitas anak PAUD, agar mampu menghasilkan karya. Mata kuliah ini juga membahas tentang berbagai teori pengembangan dan perkembangan bahasa anak usia dini; pengembangan kemampuan bahasa lisan dan tulisan; kegiatan pengembangan kemampuan berbahasa di PAUD; media pembelajaran pengembangan kemampuan berbahasa; klasifikasi dan jenis media pembelajaran audio, visual, dan audiovisual; serta penggunaan media audio, visual dan audiovisual dalam pembelajaran bahasa di PAUD.	
7	Manajemen PAUD	Mata kuliah ini membahas tentang konsep manajemen yang dilaksanakan pada pendidikan di taman kanak-kanak yang mencakup perencanaan, pengorganisasian dan pengawasan dalam rangka mewujudkan sekolah yang berkemampuan unggul dengan pendekatan model manajemen berbasis sekolah, sehingga mahasiswa memiliki kompetensi untuk memulai memanager pembelajaran dalam hal perencanaan, pengorganisasian, pengawasan dan evaluasi.	
8	Evaluasi Program dan Pengembangan PAUD	Mata kuliah ini membekali mahasiswa dengan kemampuan menganalisis kegiatan evaluasi program dan pengembangan Kelompok Belajar (KB), Taman Kanak-kanak (TK) dan Taman Penitipan Anak (TPA). Untuk mencapai kompetensi tersebut mahasiswa harus mampu melakukan langkah-langkah sebagai berikut : memilih fokus analisis; melakukan observasi di kelas TPA, KB dan TK; mendeskripsikan hasil observasi; mengumpulkan data yang berkaitan dengan hasil observasi, dengan wawancara, studi dokumentasi, dan teknik pengumpulan data lainnya; mengkaji teori yang relevan; merujuk hasil observasi kepada kajian teori; menyimpulkan hasil analisis dengan cara melihat kelebihan dan kekurangan kegiatan yang diobservasi, perbedaan dengan kegiatan lainnya, keunikannya, dan faktor-faktor lain.	

9	Bermain dan Permainan AUD	Mata kuliah ini membahas tentang kemampuan dalam menerapkan metode bermain dan penggunaan permainan yang sesuai dengan karakteristik anak PAUD. Mata kuliah ini membekali mahasiswa dengan berbagai hal yang berkaitan dengan bermain dan permainan yang mencakup batasan tentang bermain, macam-macam permainan, manfaat bermain, bermain dan kreativitas dalam belajar, ide permainan kreatif, aktivitas permainan, konsep belajar terpadu berdasarkan permainan, serta menuntut mahasiswa agar mampu mengaplikasikannya di dalam kegiatan pengembangan di PAUD. Pengalaman belajar yang harus dilalui oleh mahasiswa mengkaji materi serta mencoba menerapkan materi yang telah dikuasai.	
10	Pengembangan RPI	Mata kuliah ini menjelaskan mengenai konsep penyusunan silabus dan pengembangan rencana pelaksanaan pembelajaran harian, mingguan, bulanan samapai tahunan, sesuai dengan tema pembelajaran dan tatanan kurikulum tingkat satuan pendidikan.	
11	Pembuatan Alat Permainan Edukatif	Mata kuliah ini membahas tentang konsep dan ruang lingkup seni rupa; konsep dan ruang lingkup pendidikan seni rupa untuk anak usia dini; berbagai keterampilan berkarya seni rupa bagi pendidik anak usia dini; serta keterampilan membimbing dalam berkarya seni rupa berdimensi dua (dwimatra) dan tiga dimensi (trimatra); serta mengembangkan sumber-sumber belajar seni rupa untuk anak usia dini. Kompetensi yang diharapkan dimiliki mahasiswa setelah mengikuti mata kuliah ini adalah agar mahasiswa sebagai calon pendidik anak usia dini memiliki pemahaman seni dan mampu memanfaatkan alam serta lingkungan sehingga dapat memunculkan potensi kesenian anak seoptimal mungkin.	
12	Pengembangan Pembelajaran Sains AUD	Mata kuliah ini membahas tentang materi yang membekali guru/pendidik PAUD tentang penguasaan pengetahuan dasar matematika dan sains, yaitu: konsep bilangan dan operasinya serta sifat-sifat bilangan dan operasi bilangan; mengenal alam; mengenal makhluk hidup; dan mengenal benda-benda di sekitar kita.	
13	Pemenuhan Hak dan Perlindungan Anak	Mata kuliah ini membahas tentang isu dan masalah mengenai perlindungan dan pemberdayaan hak asasi manusia pada anak usia dini dalam lingkngan keluarga dan	
14	Psikologi Perkembangan Kognitif dan Bahasa	Mata kuliah ini membahas tentang karakteristik dan perbedaan individu; pertumbuhan dan perkembangan anak; perkembangan intelektual, sosial dan bahasa anak usia dini. Mata kuliah ini membahas materi yang berkaitan dengan perkembangan manusia, teori perkembangan anak ditinjau dari segenap aspek perkembangan serta contoh penerapannya dalam kegiatan di PAUD, perbedaan individual dalam belajar, anak dengan kebutuhan khusus serta teori tentang kecerdasan jamak, prinsip dan teori perkembangan manusia dan dimensi perkembangan anak yang meliputi perkembangan bahasa, intelektual, serta hasil-hasil riset tentang perkembangan manusia, perbedaan individual dan rentang perkembangan, teori tentang belajar dan otak, belajar dan resiliensi.	
15	Strategi Pengembangan Fisik dan Motorik	Mata kuliah ini membahas tentang hal-hal yang berkaitan dengan metode pengembangan fisik, yang meliputi penelaahan tentang hakikat perkembangan fisik, karakteristik, fungsi dan tujuan pengembangan fisik, pengembangan dan metode khusus pengembangan fisik pada anak usia dini (0-6 tahun), serta penelaahan pengembangan kemampuan fisik dalam PKB-PAUD dan evaluasinya.	
16	Strategi Pengembangan Sosial, Emosi, Moral, dan Agama	Mata kuliah ini mengkaji tentang tahapan perkembangan sosial, emosi, moral, dan agama serta strategi untuk pengembangannya pada anak usia dini. Dibahas juga mengenai pentingnya pengembangan sosial emosional, moral dan agama anak usia dini. Selanjutnya tentang aspek perkembangan sosial emosional dan faktor-faktor yang mempengaruhi perkembangan sosial emosi, moral dan agama anak usia dini. Mata kuliah ini juga membahas fungsi, peranan dan metode pengembangan sosial, emosi dan perilaku serta moral dan agama anak usia dini. Mahasiswa juga mempelajari cara mengaplikasikan kegiatan atau permainan yang dapat mengembangkan sosial, emosi, moral dan agama anak usia dini, samapai pada mengevaluasi kegiatan tersebut.	
17	Bimbingan dan Konseling AUD	Mata kuliah ini adalah dapat memberikan layanan bimbingan dan konseling untuk anak usia dini secara benar dan menyeluruh. Mata kuliah ini menyajikan materi mengenai hakikat bimbingan dan konseling untuk anak usia dini, perkembangan anak usia dini, pendekatan dalam bimbingan perkembangan anak usia dini, program bimbingan dan konseling untuk anak usia dini, bentuk layanan bimbingan dan konseling untuk anak usia dini, analisis hasil layanan bimbingan dan konseling pada anak usia dini, layanan evaluasi dan tindak lanjut serta pelaporan pada program bimbingan dan konseling untuk anak usia dini, peran guru/pendamping sebagai pembimbing anak usia dini, dan pengelolaan program bimbingan dan konseling pada anak usia dini.	
18	Konsep Dasar PAUD	Mata kuliah ini membahas tentang hakikat anak usia dini, pandangan tokoh tentang PAUD; karakteristik AUD; prinsip-prinsip perkembangan AUD; landasan PAUD; dan prinsip-prinsip PAUD.	
19	Belajar dan Pembelajaran AUD	Kompetensi yang diharapkan dimiliki oleh mahasiswa setelah mempelajari mata kuliah ini adalah dapat menjelaskan perannya dalam mengembangkan potensi anak-anak seoptimal mungkin melalui proses pendidikan. Mata kuliah membahas tentang hakikat anak usia dini, kegiatan pengembangan yang berorientasi pada perkembangan anak usia dini, pandangan para ahli tentang pendidikan anak usia dini, hakikat belajar anak usia dini, metodologi pengembangan anak usia dini, pendekatan belajar aktif, strategi untuk menciptakan belajar aktif, pengenalan dan pemilihan sumber belajar untuk anak usia dini, pemanfaatan berbagai sumber belajar untuk anak usia dini.	

20	Kurikulum PAUD	Mata kuliah ini mempelajari tentang pengembangan kurikulum atau berbagai program kegiatan pengembangan pada lembaga pendidikan prasekolah khususnya Kelompok Bermain dan Taman Penitipan Anak. Pengembangan kurikulum tersebut dilakukan dengan cara menjabarkan rambu-rambu menu pembelajaran generik untuk kelompok bermain ke dalam bentuk operasional. Mata kuliah ini menyajikan berbagai materi tentang konsep dasar PAUD; filosofi dan pendekatan PAUD; kebijakan tentang PAUD; developmentally Appropriate Practice (DAP) dalam perspektif BCCT; pengembangan (kurikulum) acuan menu pembelajaran PAUD; perencanaan program PAUD; proses pengembangan anak usia 0-3 tahun dalam perspektif BCCT; proses pengembangan anak usia 4-6 tahun dalam perspektif BCCT; dan manajemen penyelenggaraan PAUD.	
21	Keterampilan Musik dan Tari untuk AUD	Mata kuliah ini membahas tentang kemampuan dalam merancang dan melaksanakan kegiatan pengembangan seni di PAUD dengan pendekatan pembelajaran secara terpadu, serta dapat membantu mengembangkan potensi seni anak didik di PAUD. Disamping itu mata kuliah ini membahas tentang materi bidang keilmuan seni (musik, tari, seni rupa dan kerajinan tangan atau kertas) yang harus dikuasai oleh guru PAUD dalam rangka menumbuhkan dan mengembangkan potensi seni anak didiknya. Selain itu, mata kuliah ini membahas pula tentang bagaimana cara guru PAUD mengembangkan kemampuan diri sendiri dalam berkarya seni rupa (dwimatra dan trimatra) dan dapat mengembangkan potensi seni anak usia dini. Mata kuliah ini menyajikan konsep dan ruang lingkup pendidikan seni rupa untuk anak usia dini (3-6 tahun); menggambar pada anak usia dini, melukis bagi anak usia dini, mencetak, kolase, mozaik dan montase, kerajinan menggambar untuk anak usia dini, mewarnai, menggantung, menempel (3 M) dan melipat, membentuk bagi anak usia dini serta, merangkai dan meronce bagi anak usia dini.	
22	Pendidikan Anak Berkebutuhan Khusus	Mata kuliah ini membahas tentang kemampuan dalam menangani anak berkelainan (anak dengan kebutuhan khusus). Mata kuliah ini membahas mengenai batasan anak non normatif dan berbakat, bagaimana mengidentifikasi anak non-normatif dan berbakat serta bagaimana cara menanganinya secara komprehensif dan terpadu.	
23	Kesehatan dan Gizi	Mata kuliah ini adalah kemampuan dalam menjelaskan materi yang berhubungan dengan kesehatan dan gizi pada anak usia PAUD serta menerapkannya dalam proses pembelajaran di PAUD. Mata kuliah ini membahas tentang hakikat kesehatan dan gizi, pola hidup sehat, kesehatan anak, tumbuh kembang anak, masalah gizi pada anak, makanan bergizi, makanan sehat untuk anak usia dini, pendidikan kesehatan pada anak dan pelayanan kesehatan anak.	
24	Psikologi Sosial	Mata kuliah ini menjelaskan mengenai perilaku manusia dalam masyarakat baik sebagai individu maupun kelompok. Mempelajari bagaimana cara kita berpikir tentang orang lain dan berinteraksi dengan orang lain (masyarakat).	
25	Dasar-Dasar Pendidikan	Mata kuliah ini menjelaskan materi yang berhubungan dengan pendidikan pada PAUD. Mata kuliah ini mengulas tentang hakikat anak usia dini, tujuan pendidikan di PAUD, teori dan model inovasi pendidikan PAUD berikut contohnya, pengemasan materi pendidikan di PAUD, pengorganisasian lingkungan pendidikan di PAUD, model-model evaluasi kegiatan di PAUD, profil pendidik PAUD serta organisasi profesi guru PAUD.	
26	Pengelolaan Pendidikan	Mata kuliah ini membahas mengenai pengelolaan lembaga pendidikan formal. Materi yang akan dibahas adalah manajemen sekolah, kepemimpinan kepala sekolah, komite sekolah, pola kebijakan, peran masyarakat dan tata kelola administrasi keuangan, serta solusi akan permasalahan manajerial pendidikan.	
27	Profesi Keguruan	Mata kuliah ini membahas tentang tujuan pendidikan di PAUD; teori dan model inovasi pendidikan di PAUD; pengemasan materi pendidikan di PAUD; pengorganisasian lingkungan pendidikan; dan profil pendidik PAUD. Pengkajian terhadap penerapan profesionalisme pendidik/guru PAUD sehingga dapat membantu mahasiswa meninjau PAUD dan motivasi menjadi guru PAUD dan juga pengembangan diri untuk mencapai kesuksesan dalam merintis karir menjadi guru/pendidik PAUD. Mata kuliah ini juga membahas tentang makna dan implikasi UU Sisdiknas terhadap PAUD, kedudukan PAUD dalam pendidikan nasional kita, profil guru/pendidik PAUD, karir dan pengembangan profesionalisme guru/pendidik PAUD, Hakikat guru "karya" dan hakikat <i>entrepreneurship</i> dalam pendidikan.	
28	Pendidikan Karakter	Mata kuliah ini membahas tentang konsep dasar pendidikan karakter yang meliputi kondisi kehidupan yang berkarakter, pengembangan pribadi yang berkarakter, kondisi kehidupan yang anti-karakter, dan integrasi pendidikan karakter dalam pembelajaran baik secara klasikal, kelompok dan individual untuk anak usia dini.	
29	Administrasi Pendidikan	Mata kuliah ini membahas tentang administrasi pendidikan; administrasi sekolah; fungsi-fungsi administrasi pendidikan; kepemimpinan dalam pendidikan; kepemimpinan dalam pendidikan; guru dan administrasi pendidikan; struktur organisasi sekolah; dan penyelenggaraan rapat sekolah.	
30	Pendidikan Lingkungan	Mata kuliah ini membahas tentang 1) manusia dan sumber daya dan perubahan lingkungan; 2) pokok-pokok masalah lingkungan meliputi: a) populasi manusia dan laju pertumbuhan, b) perkembangan IPTEK, c) penggunaan sumber daya alam; 3) ekologi sebagai dasar pengetahuan lingkungan yang meliputi: a) individu, b) populasi, c) komunitas, d) ekosistem; 4) ciri khas lingkungan (komunitas dan ekosistem tropika) khususnya Indonesia, 5) Sumber daya wilayah pesisir dan laut, sumber masalah lingkungan dan strategi pemecahannya; 6) masalah-masalah lingkungan sehubungan dengan pencemaran udara, sampah, limbah B3.	

31	Psikologi Pendidikan	Mata kuliah ini merupakan pengantar bidang bahasan psikologi pendidikan yang membahas tentang Pengertian, Ruang lingkup, Metode dan Tujuan serta Peranan Psikologi Pendidikan dalam dunia pendidikan; Pertumbuhan dan perkembangan anak, Pembawaan dan lingkungan, Kema-tangan dan belajar dalam proses perkembangan; Ciri-ciri kematangan anak masuk sekolah dasar. Pandangan psikologi tentang belajar; Teori-teori belajar, Perbedaan individu dalam belajar, Peranan sikap, Minto dan motivasi dalam belajar, Kesulitan-kesulitan dalam belajar; Tipologi belajar anak didik dan cara memodifikasinya; Transformasi dalam belajar dan kemampuan anak kaitannya dengan inteligensi. Mata kuliah ini berusaha sejauh mungkin untuk menghubungkan pokok bahasan dengan realitas dalam dunia pendidikan dengan menggunakan berbagai contoh yang terjadi di sekolah	
32	Filsafat Pendidikan	Mata kuliah ini memberi wawasan kepada mahasiswa tentang berbagai konsep dan aliran-aliran pemikiran-pemikiran pendidikan, baik secara umum dan terutama menurut tinjauan Ajaran Hindu, sehingga mereka mampu berpikir sistematis, mendasar, dan obyektif dalam membahas masalah pendidikan.	
33	Evaluasi Pembelajaran	Mata kuliah ini membahas tentang kemampuan mengakses perkembangan dan pembelajaran terhadap anak usia dini yang meliputi perkembangan perilaku, fisik/motorik, bahasa, kognitif dan seni. Secara praktis pengkajian diarahkan kepada berbagai aspek evaluasi perkembangan anak usia kelompok bermain dan tempat penitipan anak yang mencakup komponen perencanaan asesmen perkembangan pada AUD dan pelaksanaan asesmen perkembangan pada seluruh aspek perkembangan anak, yaitu perkembangan fisik motorik, kognitif, bahasa, sosial emosional serta pelaporan perkembangan anak usia dini.	
34	Statistika	Mata kuliah ini membahas tentang permutasi dan kombinasi; peluang, distribusi; ekspektasi; variansi; populasi dan sampel; penyajian data; diagram; dan inferensial statistika : uji hipotesis, uji keberartian, analisis varians, korelasi, regresi sederhana dan regresi ganda.	
35	Pembelajaran Mikro	Mata kuliah ini adalah kemampuan dalam menerapkan pengetahuan, keterampilan, serta nilai dan sikap, yang telah diperoleh dari berbagai mata kuliah, ke dalam pengelolaan kegiatan pengembangan di PAUD. Dalam mata kuliah ini mahasiswa dituntut untuk berlatih menerapkan keterampilan dasar mengajar, mengelola berbagai kegiatan pengembangan di PAUD, melakukan refleksi dan perbaikan, serta menulis laporan PKM.	
36	Metode Penelitian	Mata kuliah ini membahas tentang berbagai landasan dan prosedur penyusunan proposal dengan metode penelitian kuantitatif dan kualitatif ; desain penelitian, berbagai cara penarikan sampel, dan pengembangan instrumen penelitian; pentingnya kaitan antara masalah penelitian, tujuan penelitian, hipotesis, dan analisis data; proses dan berbagai aspek pengumpulan data; dan kaidah serta strategi penulisan laporan penelitian dan berbagai cara untuk meningkatkan kualitas penelitian beserta manfaatnya, baik bagi pengembangan ilmu pengetahuan maupun pengambilan keputusan. Prasyarat : Statistika dan Evaluasi Pembelajaran.	
37	PPL	Program Pengalaman Lapangan (PPL) adalah kegiatan pelatihan untuk menerapkan berbagai pengetahuan, sikap, keterampilan dalam proses pembelajaran secara utuh dan terintegrasi, setelah mereka menyelesaikan pembelajaran micro. PPL ini diberlakukan bagi segenap civitas akademika STAHN Gde Pudja Mataram Jurusan Pendidikan Agama Hindu yang akan menempuh semester VII. Praktek pengalaman lapangan diharapkan mahasiswa atau calon guru menjadi guru profesional dan punya dedikasi tinggi dalam pengabdian. Kegiatan dalam bentuk latihan mengajar dilaksanakan oleh calon guru secara terbimbing untuk mendapatkan keterampilan dalam memberikan pelajaran dan ditempuh dalam waktu tertentu sebagai salah satu syarat untuk memenuhi program.	
38	KKN	Memberikan ketrampilan kepada mahasiswa melalui pengalaman langsung/praktek kerja tentang cara-cara mengintegrasikan dan mengamplifikasikan berbagai ilmu dalam merumuskan serta memecahkan permasalahan pembangunan : Hakekat masalah, teknik memecahkan masalah pemangunan, pemecahan masalah pembangunan secara pragmatis berdasarkan ilmu, teknologi dan seni, menggerakkan masyarakat dalam partisipasinya untuk memecahkan masalah pembangunan.	
39	Skripsi	Mampu menyusun skripsi dan artikel ilmiah, serta mempertahankannya dalam presentasi pada saat seminar tugas akhir.	
			90

NO	MATA KULIAH	DESKRIPSI	TOTAL
1	Retorika	Mata kuliah ini bertujuan untuk meningkatkan kompetensi komunikasi lisan mahasiswa di depan publik. Bahan pembelajaran meliputi teori retorika dan praktik. Pokok bahasan yang diberikan meliputi hakikat retorika sebagai proses komunikasi, sejarah retorika, retorika dan kehidupan sehari-hari, retorika dan konsep diri, kecemasan komunikasi, tujuan pidato dan analisis pendengar, perencanaan dan penyusunan pidato, riset dan pengembangan isi retorika, aspek verbal dan nonverbal dalam retorika, pidato informatif, pidato persuasif, serta pidato rekreatif. Kegiatan perkuliahan meliputi pembelajaran tatap muka, latihan, dan penugasan. Evaluasi perkuliahan terutama dilakukan melalui pendekatan proses terhadap latihan dan penugasan praktik berbicara.	
2	Kewirausahaan	Mata kuliah ini memberikan pengertian dan tentang konsep, teori, pendekatan dan praktek-praktek kewirausahaan. Pembahasannya ditekankan pada keterampilan konseptual dan keterampilan teknis. Untuk mencapai hal tersebut maka kuliah disampaikan dalam bentuk kuliah, diskusi dan tugas.	
3	Teknologi Informasi	Mata kuliah pengantar TIK mencakup materi komponen dan aplikasi komputer teknologi close-source dan open-source, teknologi dan media komunikasi Internet seperti WWW, FTP, e-mail, dan e-learning.	
4	Agama Hindu dan Sains	Mata kuliah ini menjelaskan tentang perpaduan sains dan weda, verifikasi ilmiah tentang pengetahuan weda, penciptaan alam semesta dan sistem planetarium menurut weda, serta hubungan weda dengan Ilmu Fisika, Biologi, Kimia dan Astronomi.	

5	Pengantar Bahasa Inggris	Mata kuliah ini bertujuan untuk membantu mahasiswa dalam memahami structure, four skllil learning English/ understanding speaking, reading and writing dan vocabulary yang relevan dengan bidang studinya.	
6	Bahasa Inggris Komunikasi	Mata kuliah ini bertujuan untuk membantu mahasiswa dalam memahami buku teks sesuai dengan bidang studinya serta mampu berkomunikasi secara lisan dan tertulis. Untuk mencapai tujuan diatas, cakupan materi perkuliahan meliputi structure, four skllil learning English/ understanding speaking, reading and writing dan vocabulary yang relevan dengan bidang studinya.	
			12

NO	MATA KULIAH	DESKRIPSI	TOTAL
1	Deteksi Dini Tumbuh Kembang AUD	Mata kuliah ini mempelajari tentang konsep dasar pertumbuhan dan perkembangan anak, meliputi faktor pertumbuhan anak dan aspek perkembangan AUD, serta konsep asesmen pertumbuhan AUD, konsep leveral, dan penyusunan alat asesmen pertumbuhan dan perkembangan AUD.	
2	Teknik Penulisan Karya Ilmiah	Mata kuliah ini bertujuan agar mahasiswa menguasai konsep Tata Penulisan Karya Ilmiah dan mampu mengaplikasikan dalam pembuatan karya tulis. Materi yang diajarkan antara lain : jenis karya ilmiah, sistem penulisan paragraf, dan bahasa karya ilmiah, pengertian skripsi dan tujuan penulisan skripsi, masalah / topik skripsi dan judul skripsi, prosedur penyusunan skripsi, bagian awal skripsi, bagian inti skripsi yaitu pendahuluan, landasan teori / kajian pustaka / tinjauan pustaka, metode penelitian, hasil penelitian, pembahasan, dan simpulan, bahan dan teknis pengetikan, penomoran, tabel, dan gambar, teknik pengutipan, dan penulisan daftar pustaka.	
3	Pendidikan Jasmani dan Olahraga Untuk AUD	Mata kuliah ini membahas tentang konsep dasar pendidikan jasmani dan kesehatan anak usia dini. Pengkajian dilakukan terhadap aspek-aspek pengembangan kehidupan jasmani yang sehat, pola hidup yang teratur, olahraga, dan desain pembelajaran anak usia dini yang menunjang pertumbuhan jasmani yang baik dan kesehatan anak usia dini.	
4	Supervisi PAUD	Mata kuliah ini membahas tentang ruang lingkup supervisi pendidikan seperti kepengawasan supervisi; jenis-jenis supervisi; guru dan administrasi pendidikan; struktur organisasi sekolah.	
5	Manajemen Berbasis Sekolah ²	Mata kuliah ini membahas tentang kewenangan sekolah dalam pengambilan keputusan yang terkait langsung dengan kebutuhan-kebutuhan sekolah serta kontrol yang lebih besar pada setiap kejadian sekolah. Dibahas juga mengenai unsur pokok sekolah sebagai lembaga non struktural yang disebut dewan sekolah, yang anggotanya terdiri dari guru, kepala sekolah, administrator, orang tua anggota masyarakat dan murid. Empat hal yang menjadi prioritas pada mata kuliah ini adalah kekuatan utama (<i>power/authority</i>), pengetahuan (<i>knowledge</i>), informasi dan penghargaan (<i>reward</i>) yang harus dianalisis oleh sekolah melalui dewan sekolah.	
6	Pengenalan Matematika Untuk AUD	Mata kuliah ini membahas tentang materi yang membekali guru/pendidik PAUD tentang penguasaan dasar matematika dan sains, yaitu : himpunan dan operasinya serta sifat-sifat himpunan dan operasi himpunan; logika matematika; mengenal alam; mengenal makhluk hidup; dan mengenal benda-benda di sekitar.	
			12

UMUM	SKS
Agama	2
Pancasila	2
Kewarganegaraan	2
Bahasa Indonesia	2
Ilmu Alamiyah Dasar	2
Filsafat Ilmu	2
Jumlah	12

NO	ILMU AGAMA	SKS
1	Tattwa	2
2	Susila	2
3	Upacara	2
4	Upakara	2
5	Estetika Hindu	2
6	Weda	2
7	Purana	2
8	Itihasa	2
9	Yoga	2
10	Bahasa Daerah	2
11	Bahasa Sansekerta	2
12	Mangala Upacara	2
13	Dharma Gita	2
14	Sejarah Agama Hindu	2
Jumlah		28

NO	ILMU PENDIDIKAN PAUD	SKS
1	Menggambar Dasar AUD	2
2	Metode Pembelajaran Bahasa Inggris AUD	2
3	Psikologi Perkembangan Fisik dan Motorik	2
4	Media dan Sumber Belajar untuk AUD	2
5	Psikologi Perkembangan Sosial, Emosi dan Moral	2
6	Strategi Pengembangan Kognitif, Kreativitas dan Bahasa	2
7	Manajemen PAUD	2
8	Evaluasi Program dan Pengembangan PAUD	2
9	Bermain dan Permainan AUD	2
10	Pengembangan RPI	2
11	Pembuatan Alat Permainan Edukatif	3
12	Pengembangan Pembelajaran Sains AUD	2
13	Pemenuhan Hak dan Perlindungan Anak	2
14	Psikologi Perkembangan Kognitif dan Bahasa	2
15	Strategi Pengembangan Fisik dan Motorik	2
16	Strategi Pengembangan Sosial, Emosi, Moral, dan Agama	2
17	Bimbingan dan Konseling AUD	2
18	Konsep Dasar PAUD	2
19	Belajar dan Pembelajaran AUD	2
20	Kurikulum PAUD	2
21	Keterampilan Musik dan Tari untuk AUD	2
22	Pendidikan Anak Berkebutuhan Khusus	2
23	Kesehatan dan Gizi	2
24	Psikologi Sosial	2
25	Dasar-Dasar Pendidikan	2
26	Pengelolaan Pendidikan	2
27	Profesi Keguruan	2
28	Pendidikan Karakter	2
29	Administrasi Pendidikan	2
30	Pendidikan Lingkungan	2

31	Psikologi Pendidikan	2
32	Filsafat Pendidikan	2
33	Evaluasi Pembelajaran	2
34	Statistika	2
35	Pembelajaran Mikro	2
36	Metode Penelitian	3
37	PPL	6
38	KKN	4
39	Skripsi	6

NO	CIRI INSTITUSI	SKS
1	Retorika	2
2	Kewirausahaan	2
3	Teknologi Informasi	2
4	Agama Hindu dan Sains	2
5	Pengantar Bahasa Inggris	2
6	Bahasa Inggris Komunikasi	2
Jumlah		12

NO	PILIHAN	SKS
1	Deteksi Dini Tumbuh Kembang PAUD	2
2	Teknik Penulisan Karya Ilmiah	2
3	Pendidikan Jasmani dan Olahraga Untuk AUD	2
4	Supervisi PAUD	2
5	Manajemen Berbasis Sekolah2	2
6	Pengenalan Matematika Untuk AUD	2
Jumlah		12

J. Sebaran Mata Kuliah

1. Sebaran Mata Kuliah Semester Ganjil

Semester I

NO	MATA KULIAH	KODE	PRASYARAT	SKS
1	Pancasila	DAPAUDU02		2
2	Kewarganegaraan	DAPAUDU03		2
3	Bahasa Indonesia	DAPAUDU04		2
4	Agama	DAPAUDU01		2
5	Menggambar Dasar AUD	DAPAUDIP01		2
6	Metode Pembelajaran Bahasa Inggris AUD	DAPAUDIP02		2
7	Psikologi Perkembangan (Fisik dan Motorik)	DAPAUDIP03		2
8	Psikologi Sosial	DAPAUDIP24		2
9	Dasar-Dasar Pendidikan	DAPAUDIP25		2
10	Yoga	DAPAUDIA09		2
Jumlah SKS :				20

Semester III

NO	MATA KULIAH	KODE	PRASYARAT	SKS
1	Media dan Sumber Belajar untuk AUD	DAPAUDIP04		2
2	Psikologi Perkembangan (Sosial, Emosi dan Moral)	DAPAUDIP05	Psikologi Perkembangan (Kognitif dan Bahasa)	2
3	Strategi Pengembangan (Kognitif, Kreativitas dan Bahasa)	DAPAUDIP06	Strategi Pengembangan (Fisik dan Motorik)	2
4	Konsep Dasar PAUD	DAPAUDIP18		2
5	Pengelolaan Pendidikan	DAPAUDIP26		2
6	Profesi Keguruan	DAPAUDIP27		2
7	Pendidikan Karakter	DAPAUDIP28		2
8	Upakara	DAPAUDIA04		2
9	Weda	DAPAUDIA06		2
10	Purana	DAPAUDIA07		2
11	Pengantar Bahasa Inggris	DAPAUDI05		2
Jumlah SKS :				22

Semester V

NO	MATA KULIAH	KODE	PRASYARAT	SKS
1	Manajemen PAUD	DAPAUDIP07		2
2	Evaluasi Program dan Pengembangan PAUD	DAPAUDIP08		2
3	Bermain dan Permainan AUD	DAPAUDIP09		2
4	Pengembangan RPI	DAPAUDIP10		2
5	Pembuatan Alat Permainan Edukatif	DAPAUDIP11		3
6	Pengembangan Pembelajaran Sains AUD	DAPAUDIP12		2
7	Administrasi Pendidikan	DAPAUDIP29		2
8	Pendidikan Lingkungan	DAPAUDIP30		2
9	Statistika	DAPAUDIP34		2
10	Tattwa	DAPAUDIA01		2
11	Filsafat Ilmu	DAPAUDU06		2
Jumlah SKS :				23

Semester VII

NO	MATA KULIAH	KODE	PRASYARAT	SKS
1	PPL	DAPAUDIP37		6
2	KKN	DAPAUDIP38		4
Jumlah SKS :				10

2. Sebaran Mata Kuliah Semester Genap

Semester II

NO	MATA KULIAH	KODE	PRASYARAT	SKS
1	Psikologi Perkembangan (Kognitif dan Bahasa)	DAPAUDIP14	Psikologi Perkembangan (Fisik dan Motorik)	2
2	Strategi Pengembangan (Fisik dan Motorik)	DAPAUDIP15		2
3	Psikologi Pendidikan	DAPAUDIP31		2
4	Filsafat Pendidikan	DAPAUDIP32		2
5	Susila	DAPAUDIA02		2
6	Itihasa	DAPAUDIA08		2
7	Bahasa Daerah	DAPAUDIA10		2
8	Bahasa Sansekerta	DAPAUDIA11		2
9	Sejarah Agama Hindu	DAPAUDIA14		2
10	Teknologi Informasi	DAPAUDI03		2
11	Ilmu Alamiah Dasar (IAD)	DAPAUDU05		2
Jumlah SKS :				22

Semester IV

NO	MATA KULIAH	KODE	PRASYARAT	SKS
1	Strategi Pengembangan (Sosial, Emosi, Moral, dan Agama)	DAPAUDIP16	Strategi Pengembangan (Kognitif, Kreativitas dan Bahasa)	2
2	Bimbingan dan Konseling AUD	DAPAUDIP17		2
3	Belajar dan Pembelajaran AUD	DAPAUDIP19		2
4	Kurikulum PAUD	DAPAUDIP20		2
5	Evaluasi Pembelajaran	DAPAUDIP33		2
6	Retorika	DAPAUDI01		2
7	Kewirausahaan	DAPAUDI02		2
8	Agama Hindu dan Sains	DAPAUDI04		2
9	Bahasa Inggris Komunikasi	DAPAUDI06		2
10	Upacara	DAPAUDIA03		2
11	Estetika Hindu	DAPAUDIA05		2
12	Dharmagita	DAPAUDIA13		2
Jumlah SKS :				24

Semester VI

NO	MATA KULIAH	KODE	PRASYARAT	SKS
1	Pemenuhan Hak dan Perlindungan Anak	DAPAUDIP13		2
2	Keterampilan Musik dan Tari untuk AUD	DAPAUDIP21		2
3	Pendidikan Anak Berkebutuhan Khusus	DAPAUDIP22		2
4	Kesehatan dan Gizi	DAPAUDIP23		2
5	Pembelajaran Mikro	DAPAUDIP35		2
6	Metode Penelitian	DAPAUDIP36		3
7	Manggala Upacara	DAPAUDIA12		2
8	Deteksi Dini Tumbuh Kembang AUD*	DAPAUDPIL01		2
9	Teknik Penulisan Karya Ilmiah*	DAPAUDPIL02		2
10	Pendidikan Jasmani dan Olah Raga untuk AUD*	DAPAUDPIL03		2
11	Supervisi PAUD*	DAPAUDPIL04		2
12	Manajemen Berbasis Sekolah*	DAPAUDPIL05		2
13	Pengenalan Matematika untuk AUD*	DAPAUDPIL06		2
Jumlah SKS :				27

Semester VIII

NO	MATA KULIAH	KODE	PRASYARAT	SKS
1	Skripsi	DAPAUDIP39		6
Jumlah SKS :				6

Catatan: Mata Kuliah Pilihan berjumlah 12 SKS, yang harus diambil mahasiswa minimal 6 SKS.

Ditetapkan di Mataram
pada tanggal 18 Agustus 2017

KETUA SEKOLAH TINGGI AGAMA HINDU
NEGERI
GDE PUDJA MATARAM,

Dr. NI PUTU LISTIAWATI, S.E.Ak.,M.M.

DAFTAR NAMA DOSEN PADA PRODI PG-PAUD

No.	Nama Dosen	NIP	Jabatan
1	I Wayan Agus Gunada, S.Pd.H., M.Pd	199111042019031008	Asisten Ahli/Koordinator Program Studi
2	Ni Komang Wiasti, S.Pd., M.Pd.H	196912312009012010	Lektor
3	Ni Luh Drahati Ekaningtyas, M.Psi	198901102018012001	Lektor
4	I Made Ardika Yasa, M.Pd.H	198702012019031004	Asistem Ahli
5	Ida Bagus Alit Arta Wiguna, M.Pd	199108292019031005	Asisten Ahli
	Sri Sofiana Amni, M.Pd	199203072019032019	Asisten Ahli

11. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 232/U/2000 tentang Pedoman Penyusunan Kurikulum Pendidikan Tinggi dan Penilaian Hasil Belajar Mahasiswa;
12. Keputusan Direktur Jenderal Bimbingan Masyarakat Hindu Kementerian Agama Nomor 151 Tahun 2016 tentang Pembukaan Ijin Penyelenggaraan Program Studi Strata Satu Pendidikan Seni dan Budaya Keagamaan Hindu dan Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini;
13. Keputusan Direktur Jenderal Bimbingan Masyarakat Hindu Kementerian Agama Nomor 194 Tahun 2016 tentang Pedoman Kurikulum Berbasis Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia pada Perguruan Tinggi Keagamaan Hindu;

MEMUTUSKAN:

- Menetapkan : KEPUTUSAN KETUA SEKOLAH TINGGI AGAMA HINDU NEGERI GDE PUDJA MATARAM TENTANG KURIKULUM PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU PENDIDIKAN ANAK USIA DINI JURUSAN DHARMA ACARYA MENGACU KERANGKA KUALIFIKASI NASIONAL INDONESIA (KKNI).
- KESATU : Menetapkan Kurikulum Program Studi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini Jurusan Dharma Acarya mengacu Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI) sebagaimana tercantum dalam Lampiran yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Keputusan ini.
- KEDUA : Kurikulum sebagaimana dimaksud dalam Diktum KESATU merupakan acuan segala bentuk kegiatan perkuliahan pada Program Studi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini Jurusan Dharma Acarya Sekolah Tinggi Agama Hindu Negeri Gde Pudja Mataram.
- KETIGA : Keputusan ini mulai berlaku pada tanggal ditetapkan.

Ditetapkan di Mataram
pada tanggal 18 Agustus 2017

KETUA SEKOLAH TINGGI AGAMA HINDU NEGERI
GDE PUDJA MATARAM,

Dr. NI PUTU LISTIAWATI, S.E.Ak.,M.M.
NIP. 196610152001122001

Kejur Dharma Acarya I Nyoman Wijana	Wakil Ketua I Susilo Edi Purwanto	Kabag AUAK I Gede Sumarda Cakra	Wakil Ketua II Ida Ayu Nyoman Widia Laksmi